

# PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN TEMA KEGIATAN MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING PADA SISWA KELAS III SDN TUGUREJO 01 KOTA SEMARANG

# **SKRIPSI**

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

#### Oleh

MUSLIH MUHAMAD NUR

NIM 1402408033

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR S1 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2013

# PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muslih Muhamad Nur

NIM : 1402408033

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Tema Kegiatan

melalui Model Quantum Teaching pada Siswa Kelas III

SDN Tugurejo 01 Kota Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau durujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 05 Februari 2013

Muslih Muhamad Nur 1402408033

# PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Muslih Muhamad Nur, NIM 1402408033, dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui Model *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang" telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kesidang panitia ujian skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 05 Februari 2013

Semarang, 05 Februari 2013

Dosen Pembimbing I, Dosen Pembimbing II,

Dra. Munisah, M. Pd. NIP 195506141988032001 Drs. Moch Ichsan, M. Pd. NIP 195006121984031001

# Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dra. Hartati, M. Pd. NIP 195510051980122001

# PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Muslih Muhamad Nur, NIM 1402408033, dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui Model *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang" telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 05 Februari 2013

Panitia Ujian Skripsi

Ketua Sekretaris

Drs. Hardjono, M. Pd.

Dra. Hartati, M. Pd.

NIP 195108011979031007

NIP 195510051980122001

Penguji Utama

Drs. Susilo, M. Pd.

NIP 195412061982031004

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Munisah, M. Pd.

Drs. Moch Ichsan, M. Pd.

NIP 195506141988032001

NIP 195006121984031001

# **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

# **MOTTO:**

"Kesuksesan berawal dari berani mencoba, bukan memikirkan gagal dan takut terlebih dahulu sebelum mencoba berusaha".

# **PERSEMBAHAN:**

Ibu dan Bapak tercinta,

Terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan,

Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu dan Bapak

dengan kebahagiaan dunia maupun akhirat

Almamaterku.

# **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat DAN karunia-Nya sehingga penulis mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui Model *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang". Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
- 2. Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu dan izin penelitian.
- 3. Dra. Hartati, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu dan izin penelitian.
- 4. Dra. Munisah, M.Pd. Dosen Pembimbing I, yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Drs. Moch. Ichsan, M.Pd. Dosen Pembimbing II, yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Drs. Susilo, M.Pd. Dosen Penguji Utama Skripsi, yang telah menguji dengan teliti dan sabar serta memberikan banyak masukan kepada penulis.
- 7. Dra. Arini Estiastuti, M.Pd. yang telah bersedia membantu memberikan bimbingan dan arahan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8. Riyatni, S.Pd. Kepala SDN Tugurejo 01 Kota Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.

- 9. Siti Aminah, A.Ma.Pd. guru kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang yang telah memberikan ijin dan membantu dalam penelitian.
- 10. Seluruh guru dan karyawan serta siswa SDN Tugurejo 01 Kota Semarang yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
- 11. Sahabat dan teman-temanku yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
- 12. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat dilakukan pada karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 05 Februaru 2013

Penulis

# ABSTRAK

Nur, Muslih Muhamad. 2012. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui Model Quantum Teaching pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Munisah, M. Pd., Pembimbing II Drs. Moch. Ichsan, M. Pd.

Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Hasil observasi awal di kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang , ditemukan permasalahan yaitu pembelajaran yang lebih mengaktifkan guru, kurang kreatif, dan lebih banyak menggunakan metode ceramah. Sehingga suasana kelas kurang bergairah, siswa kurang aktif, dan guru kurang diperhatikan sehingga hasil belajar siswa rendah. Dari data dokumentasi arsip nilai kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang menunjukan pada mata pelajaran IPS, IPA, dan Matematika belum optimal, yang ditunjukkan dengan ketuntasan klasikal pada mata pelajaran IPS 40%, IPA 55%, dan Matematika 62,5%. Untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran dengan Tema Kegiatan di kelas III tersebut, peneliti menerapkan model *Quantum Teaching*.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah Apakah model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan pada siswa kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model *Quantum Teaching* di kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.

Penelitian tindakan kelas ini diaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang . Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 26 dengan kategori baik, siklus II memperoleh skor 30 dengan kategori sangat baik. Dan siklus III memperoleh 32 dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 17,76 dengan kategori cukup, siklus II memperoleh skor 21,12 dengan kategori baik, dan siklus III memperoleh skor 24,01 dengan kategori sangat baik. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I 65%, siklus II menjadi 70%, dan siklus III 80%.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada tema kegiatan. Saran yang dapat disampaikan adalah guru hendaknya melaksanakan pembelajaran tematik menggunakan model yang bervariasi salah satunya adalah model *Quantum Teaching*.

Kata Kunci: kualitas pembelajaran, model Quantum Teaching

# **DAFTAR ISI**

Hala	man
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBI NG	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	7
1.2.1. Perumusan masalah	7
1.2.2. Pemecahan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.3.1. Tujuan umum	9
1.3.2 Tujuan khusus	10

1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat teoretis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teori	12
2.1.1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	12
2.1.1.1.Pengertian Belajar	12
2.1.1.2. Pengertian Pembelajaran	13
2.1.2. Teori Belajar	14
2.1.3. Kualitas Pembelajaran	17
2.1.3.1. Definisi Kualitas Pembelajaran	17
2.1.3.2. Indikator Kualitas Pembelajaran	18
2.1.3.3 Keterampilan Guru	22
2.1.3.4 Aktivitas Siswa	29
2.1.3.5 Hasil Belajar	30
2.1.4. Pembelajaran Tematik	32
2.1.4.1. Pengertian Pembelajaran Tematik	32
2.1.4.2. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik	33
2.1.4.3. Tujuan Mata Pelajaran	37
2.1.4.4. Implementasi pembelajaran tematik	39
2.1.5. Model Quantum Teaching	40
2.1.5.1 Konsep Model Quantum Teaching	40
2.1.5.2. Asas Utama <i>Quantum Teaching</i>	41

2.1.5.3. Model Quantum Teaching.	42
2.1.5.4. Prinsip Quantum Teaching	43
2.1.5.5. Kerangka Rancangan <i>Quantum Teaching</i>	45
2.1.5.6. Penerapan <i>Quantum Teaching</i> dalam Pembelajaran	45
2.1.6. Media Visual	47
2.2. Kajian Empiris	49
2.3. Kerangka Berpikir	50
2.4. Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	56
3.1.1. Perencanaan	57
3.1.2. Pelaksanaan Tindakan	57
3.1.3. Pengamatan atau observasi	57
3.1.4. Refleksi	58
3.2. Siklus Penelitian	58
3.2.1. Siklus I	58
3.2.1.1. Perencanaan	58
3.2.1.2. Pelaksanaan Tindakan	69
3.2.1.3. Observasi	61
3.2.1.4. Refleksi	62
3.2.2. Siklus II	62
3.2.2.1. Perencanaan	62
3.2.2. Palakeanaan Tindakan	63

3.2.2.3. Observasi	65
3.2.2.4. Refleksi	66
3.2.3. Siklus III	66
3.2.3.1. Perencanaan	66
3.2.3.2. Pelaksanaan Tindakan	67
3.2.3.3. Observasi	70
3.2.3.4. Refleksi	70
3.3. Tempat Penelitian	70
3.4. Subyek Penelitian	71
3.5. Variabel/Faktor yang Diselidiki	71
3.6. Data dan Cara Pengumpulan Data	71
3.6.1. Sumber Data	71
3.6.2. Jenis Data	72
3.6.3. Teknik Pengumpulan Data	72
3.6.3.1. Teknik Tes	72
3.6.3.2. Teknik Non Tes	73
3.7. Teknik Analisis Data	74
3.7.1. Kuantitatif	74
3.7.2. Kualitatif	76
3.8 Indikator Keberhasilan	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	80
4.1.1. Deskripsi Data Prasiklus	80

4.1.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I	80
4.1.2.1. Perencanaan	80
4.1.2.2. Pelaksanaan Tindakan	81
4.1.2.3. Observasi	86
4.1.2.3.1 Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru	86
4.1.2.3.2 Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa	94
4.1.2.3.3 Paparan Data Hasil Belajar	102
4.1.2.4. Refleksi	105
4.1.2.5. Revisi	108
4.1.3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	109
4.1.3.1. Perencanaan.	109
4.1.3.2. Pelaksanaan Tindakan	110
4.1.3.3. Observasi	114
4.1.3.3.1 Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru	114
4.1.3.3.2 Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa	123
4.1.3.3.3 Paparan Data Hasil Belajar	130
4.1.3.4. Refleksi	133
4.1.3.5. Revisi	135
4.1.4. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III	137
4.1.4.1. Perencanaan	137
4.1.4.2. Pelaksanaan Tindakan	138
4.1.4.3. Observasi	142
4.1.4.3.1 Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru	142

4.1.4.3.2 Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa	150
4.1.4.3.3 Paparan Data Hasil Belajar	158
4.1.4.4. Refleksi	161
4.1.4.5. Revisi	163
4.1. Pembahasan	170
4.1.1 Pemaknaan Hasil Temuan Penelitian	170
4.1.1.1. Hasil Observasi Keterampilan Guru	170
4.2.1.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa	177
4.2.1.3. Hasil Pembelajaran	182
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian	183
4.2.2.1. Bagi Peneliti	183
4.2.2.2. Bagi Guru	183
4.2.2.3. Bagi Siswa	184
4.2.2.4. Bagi Lembaga	184
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan	185
5.2. Saran	186
DAFTAR PUSTAKA	188
LAMPIRAN	191

# **DAFTAR TABEL**

Hala	man
Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Minimal	75
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif	77
Tabel 3.3 Kategori Penilaian Keterampilan Guru	77
Tabel 3.4 Kategori Penilaian Aktivitas siswa	78
Tabel 4.1 Data Keterampilan Guru Siklus I	86
Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	95
Tabel 4.3 Hasil Evalasi Pembelajaran Siklus I	103
Tabel 4.4 Persentase Evaluasi Pembelajaran Siklus I	103
Tabel 4.5 Tabel Ditribusi Frekuensi Hasil Evaluasi Pembelajaran	
Siswa Siklus I	104
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil penelitian Siklus I	105
Tabel 4.7 Data Keterampilan Guru Siklus II	115
Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	123
Tabel 4.9 Hasil Evalasi Pembelajaran Siklus II	130
Tabel 4.10 Persentase Evaluasi Pembelajaran Siklus II	131
Tabel 4.11 Analisis Hasil Pembelajaran Siklus II	131
Tabel 4.12 Tabel Ditribusi Frekuensi Hasil Evaluasi Pembelajaran	
Siklus II	132
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil penelitian Siklus II	133
Tabel 4.14 Data Keterampilan Guru Siklus III	143

Tabel 4.15 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	151
Tabel 4.16 Hasil Evalasi Pembelajaran Siklus III	158
Tabel 4.17 Persentase Evaluasi Pembelajaran Siklus III	158
Tabel 4.18 Analisis Hasil Pembelajaran Siklus III	159
Tabel 4.19 Tabel Ditribusi Frekuensi Hasil Evaluasi Pembelajaran	
Siklus III	160
Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil penelitian Siklus III	161
Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I,	
II, dan III	165
Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III	168
Tabel 4.23 Rekapitulasi Data Hasil Evaluasi Pembelajaran Siswa	169
Tabel 4.24 Rekapitulasi persentase keterampilan guru, aktivitas siswa,	
dan hasil belaiar	169

# **DAFTAR BAGAN**

Hala	man
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	54
Bagan 3.1 Prosedur penelitian tindakan kelas	56

# DAFTAR GAMBAR

Hala	man
Gambar 4.1 Diagram Hasil Evaluasi Siklus I	104
Gambar 4.2 Diagram Persentase Ketuntasan Evaluasi Siklus I	105
Gambar 4.3 Diagram Hasil Evaluasi Siklus II	132
Gambar 4.4 Diagram Persentase Ketuntasan Evaluasi Siklus II	133
Gambar 4.5 Diagram Hasil Evaluasi Siklus III	160
Gambar 4.6 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Evaluasi Siklus III	161
Gambar 4.7 Rekapitulasi Diagram Keterampilan Guru	167
Gambar 4.8 Rekapitulasi Diagram Rata-rata Aktivitas Siswa	169
Gambar 4.9 Diagram Rekapitulasi Persentase Keterampilan Guru,	
Aktivitas Siswa, dan Hasil Belajar	170

# DAFTAR LAMPIRAN

Halan	man
Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen	192
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	208
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	230
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	252
Lampiran 3 : Data Hasil Penelitian	274
Lampiran 4 : Sampel Hasil Evaluasi Siswa	311
Lampiran 5 : Surat-Surat Penelitian	318
Lampiran 6 : Foto Penelitian	322

#### **BABI**

# PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Untuk menghadapi dunia yang senantiasa mengalami perkembangan, perlu adanya pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka mampu menghadapi permasalahan-permasalahan kehidupan yang akan dihadapi dimasa depan. Untuk mengembangkan potensinya, perlu adanya strategi yang sesuai dengan karakteristik usia perkembangan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya dengan melakukan pembelajaran tematik.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Peserta didik yang berada pada sekolah dasar kelas satu, dua dan tiga, merupakan peserta didik yang berada pada rentangan usia dini, yang berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan seperti *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Intelligence* (EQ), dan *Spritual Quotiens* (SQ) tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Pada umumnya tingkat perkembangan masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) serta

mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung. Berdasarkan hal di atas, pembelajaran pada kelas awal sekolah dasar yakni kelas satu, dua, dan tiga lebih sesuai jika dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya, tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2006: 5). Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (learning by doing). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik).

Pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas awal, memiliki tujuan sebagai berikut (Supraptiningsih, 2009: 7): (1) peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema

yang jelas, (2) peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama, (3) pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, (4) kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena mengaitkan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang diikat dalam tema tertentu, (5) guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkaan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

Kegiatan pembelajaran di SD kelas rendah pada umumnya untuk setiap mata pelajaran dilakukan secara terpisah, dilakukan secara murni pada tiap mata pelajaran yaitu hanya mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan pada mata pelajaran itu. Pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menimbulkan kesulitan bagi siswa kelas rendah karena masih berpikir secara holistik, yaitu dalam memandang suatu peristiwa atau fenomena tidak diamati dari sudut pandang yang terkotak-kotak. Kegiatan menganalisis kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator tidak perlu dilakukan secara tersendiri karena dapat dilakukan bersama-sama dengan penentuan jaringan tema. Menurut Daryanto (2011: 249), tema-tema yang bisa dikembangkan di kelas awal Sekolah Dasar mengacu pada prinsip-prinsip: (1) pengalaman mengembangkan tema dalam kurikulum disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan dikembangkan; (2) dimulai dengan lingkungan yang terdekat dengan anak (expanding community approach); (3) dimulai dari hal-hal yang mudah menuju yang sulit, dari hal yang sederhana menuju yang kompleks, dari hal yang kokret menuju yang abstrak.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan di kelas III SDN Tugurejo 01, menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran, guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang mengaktifkan guru, pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif, lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang mengoptimalkan media. Sehingga membuat suasana kelas kurang bergairah dan siswa menjadi kurang aktif. konsep materi yang disampaikan sebagian besar juga belum di pahami siswa, dan pada saat pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru. Bahkan tidak sedikit siswa yang masih sempat melakukan kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran, sehingga banyak siswa yang nilai ulangan hariannya di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan studi dokumentasi arsip nilai kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang menunjukan pada mata pelajaran IPS, IPA, dan Matematika belum optimal, Kentutasan klasikal pada mata pembelajaran IPS sebanyak 16 dari 40 siswa (40%) dengan KKM 65. Pada mata pelajaran IPA, terdapat 22 dari 40 siswa (55%) yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 66. Pada mata pelajaran Matematika, terdapat 25 dari 40 siswa (62,5%) yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 65.

Memperhatikan permasalahan di atas, diperlukan perbaikan atau pemecahan masalah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

sehingga hasil belajar siswa meningkat. Perbaikan pembelajaran tersebut antara lain dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan kegiatan pembelajaran menyenangkan sehingga siswa akan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan melakukan Pembelajaran dengan Tema Kegiatan menggunakan model *Quantum Teaching*.

Quantum Teaching merupakan suatu kiat, petunjuk, strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman daya ingat, serta belajar sebagai proses yang menyenangkan dan bermakna. Asas utama dalam Quantum Teaching adalah "bawalah dunia mereka ke dunia kita, antarkan dunia kita ke dunia mereka" (DePorter, 2010: 34). Langkah pertama agar materi dapat diterima siswa dengan baik adalah dengan memasuki dunia siswa untuk disinkronisasikan dengan dunia guru sehingga akan terjadi proses penyampaian dan penerimaan informasi yang baik. Dengan cara memasuki dunia siswa ini, maka akan member izin untuk memimpin, menuntun dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Caranya dengan mengaitkan apa yang diajarkan dengan sebuah peristiwa, pikiran, atau perasaan yang diperoleh dari kehidupan rumah, sosial, atletik, musik, seni, rekreasi, atau akademis mereka. Implementasi model Quantum Teaching dapat dilakukan dengan komponen TANDUR yang mempunyai sintaks sebagai berikut (DePorter 2010: 128): (1) Tumbuhkan, yaitu menyertakan diri mereka, pikat mereka, puaskan AMBAK (apa manfaatnya bagi mereka), (2) Alami, yaitu dengan memberikan mereka pengalaman belajar; tumbuhkan "kebutuhan untuk mengetahui, (3) Namai, yaitu

dengan memberikan "data" tepat saat siswa memuncak. (4) Demonstrasikan, yaitu memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukan bahwa mereka tahu. (5) Ulangi, yaitu dengan merekatkan gambaran keseluruhannya. (6) Rayakan, yaitu memberikan umpan balik positif berupa pujian dan penghargaan atas usaha, ketekunan dan kesuksesan siswa.

Untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran, dalam penelitian ini menggunakan media visual berupa gambar. Media dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Pada saat siswa memperhatikan suatu gambar, mereka akan terdorong untuk berbicara lebih banyak; berinteraksi baik dengan gambar-gambar tersebut maupun dengan sesamanya; membuat hubungan diantara paradoks dan membangun gagasan baru (Munadi, 2010: 89). Media gambar memudahkan guru menyampikan konsep materi yang dipelajari siswa, sehingga membuat siswa dapat menangkap ide atau informasi dengan jelas.

Manfaat nyata yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tema kegiatan. Dalam pembelajaran tema kegiatan yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*, dapat meningkatkan partisipasi, motivasi dan minat, rasa kebersamaan, daya dengar, dan kedekatan antara guru dengan siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nelly Maghfirah pada tahun 2010 yang berjudul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode *Quantum Teaching* Pada Pelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV SDN Talang III Sumenep". Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengamatan

dan wawancara maka penerapan *Quantum teaching* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan terdapat peningkatan prestasi belajar siswa yang semula nilai rata-rata dari pre test sebesar 6,55 pada siklus I meningkat menjadi 7,93 atau sekitar 4%. Sedangkan pada siklus II peningkatan prestasi belajar siswa yang semula nilai rata-rata pre test sebesar 6,55 pada siklus II ini meningkat menjadi 8,66 atau sekitar 35%. Hal ini menunjukkann bahwa 90% siswa berhasil meningkatkan prestasi belajar PKN dengan hasil belajar yang baik, menunjukkan kegairahan dan kesenangan siswa dalam belajar, suasana yang terlihat dinamis dan siswa menjadi aktif (lib.uin-malang 2010).

Atas dasar uraian diatas maka fokus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah "Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui Model *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang"

#### 1.2 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

#### 1.2.1 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah melalui model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan kualitas Pembelajaran dengan Tema Kegiatan pada siswa kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang?"

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Apakah model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan pada siswa kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang?
- b. Apakah model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan pada siswa kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang?
- c. Apakah model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan pada siswa kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang?

#### 1.2.2 Pemecahan Masalah

Dari rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai pemecahan masalah tersebut dengan mengimplementasikan model *Quantum Teaching* yang dilaksanakan dengan komponen TANDUR yang mempunyai sintaks sebagai berikut (DePorter, 2010: 128):

- a. <u>Tumbuhkan</u>: Sertakan diri mereka, pikat mereka, puaskan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu).
  - Guru menyampaikan "Apa Manfaatnya BAgiKu" mempelajari materi yang akan dipelajari oleh siswa, yaitu dengan memberikan contoh-contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- b. <u>Alami</u>: Berikan mereka pengalaman belajar; tumbuhkan "kebutuhan untuk mengetahui"
  - Siswa dibagi dalam kelompok belajar dengan banyak anggota 4 orang, masing-masing kelompok diberi nama. selanjutnya setiap kelompok dibagi-

kan Lembar Kerja Siswa untuk dipecahkan bersama-sama.

c. Namai: Berikan "data", tepat saat minat memuncak.

Siswa diajarkan mengenali materi, yaitu secara berkelompok menggali materi lebih dalam sesuai dengan lembar kerja, kemudian menuliskan konsepkonsep tersebut pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru.

d. <u>Demonstrasikan</u>: Sediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukan bahwa mereka tahu.

Siswa mempresentasikan hasil pelaksanaan diskusi kelompok, kemudian kelompok yang lain diperbolehkan bertanya atau memberi tambahan kepada kelompok yang memaparkan hasil diskusinya di depan kelas.

e. <u>Ulangi</u>: Rekatkan gambaran keseluruhannya.

Guru mengulangi materi yang telah dipelajari secara garis besar, dan memberikan umpan balik, serta memberikan soal evaluasi untuk siswa.

f. Rayakan: Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan.

Merayakan akhir pembelajaran dengan bernyanyi sebuah lagu secara bersama-sama disertai bertepuk tangan, dan memberikan hadiah kepada kelompok yang paling bagus.

# 1.3 Tujuan Penelitian

# 1.3.1 Tujuan umum

Untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran dengan Tema Kegiatan pada siswa kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang melalui model *Quantum Teaching*.

## 1.3.2 Tujuan khusus

- a. Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui penerapan model *Quantum Teaching*.
- b. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui penerapan model *Quantum Teaching*.
- c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui penerapan model *Quantum Teaching*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada pengajar (guru) dalam mengajar siswa. *Quantum Teaching* memberikan cara belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1.4.2.1 Bagi guru

- a. Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan *Quantum Teaching* sebagai model pembelajaran
- Guru lebih termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran
- c. Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar.

d. Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga materi pelajaran akan lebih menarik.

# 1.4.2.2 Bagi siswa

- a. Menumbuhkan minat belajar siswa, proses penerimaan materi pelajaran terasa lebih mudah dan siswa merasakan suasana keceriaan dengan penuh kreativitas dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

# 1.4.2.3 Bagi sekolah

Digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

# **BAB II**

# KAJIAN PUSTAKA

# 2.1. Kajian Teori

#### 2.1.1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

#### 2.1.1.1. Pengertian Belajar

Menurut Gredler dalam Winataputra (2008:1.5) belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies*, *skills*, and *attitudes*. Kemampuan *(competencies)*, keterampilan *(skills)*, dan sikap *(attitudes)* tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.

Beberapa pendapat para pakar mengenai definisi belajar dalam suprijono (2010:2-3) adalah sebagai berikut

#### a. Gagne

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas.perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

# b. Harold Spears

Learning is to be observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction .(belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu).

#### c. Morgan

Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past

*experience*. (belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai pengertian belajar, maka dapat disimpilkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai kemampuan, keterampilan, dan sikap yang bersifat tetap sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh.

#### 2.1.1.2. Pengertian Pembelajaran

Konsep dasar pembelajaran dirumuskan dalam pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Winataputra, 2008:1.20), yaitu pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam konsep tersebut terkandung lima konsep, yaitu interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar, dan lingkungan belajar.

Menurut Kimble dan Garmezy (dalam Thobroni dan Mustofa, 2011:18) pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan.

Sedangkan pembelajaran secara umum merupakan suatu proses belajar yang berulang-ulang dan menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap. (Thobroni dan Mustofa, 2011:21). Dari beberapa pendapat pakar diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi dan proses belajar yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menyebabkan perubahan perilaku dan bersifat permanen.

#### 2.1.2. Teori Belajar

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Ada beberapa macam teori belajar yang dikemukakan oleh para ahli, dintaranya adalah :

#### 2.1.2.1 Teori perkembangan Kognitif Piaget.

Menurut Piaget (dalam Rusman : 2011), setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Setiap anak memiliki struktur kognitif yang disebut *schemata*, yaitu sistem konsep yang ada dalam pikiran sebagai hasil pemahaman terhadap objek yang ada dalam lingkungannya. Piaget membagi perkembangan berpikir anak kedalam beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap sensiomotor (usia 0-2 tahun)
- b. Tahap praoperasional (usia 2-7 tahun)
- c. Tahap tahap operasi konkret (usia 7-11 tahun)
- d. Tahap operasi formal (usia 11 tahun lebih)

Anak pada usia Sekolah Dasar (7-11 tahun) berada pada tahapan operasi konkret. Pada usia ini tingkah laku anak yang tampak adalah sebagai berikut:

- a. Anak mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak.
- b. Anak mulai berpikir secara operasional
- c. Anak mampu mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengkalisikasikan benda-benda.

- d. Anak dapat membentuk dan menggunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat, dan
- e. Anak dapat memahami konsep substansi, panjang, lebar, luas, tinggi, rendah, ringan, dan berat.

Kecenderungan belajar anak usia sekolah dasar memiliki tiga ciri, yaitu: konkret, integratif, dan hierarkis. Konkret mengandung makna proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkret yaitu yang dapat dilihat, didengar dibaui, diraba, dan diotak-atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas bagi anak usia sekolah dasar. Integratif berarti memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan yang terpadu. Sedangkan hierarkis adalah perkembangan secara bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks. Dengan demikian, perlu diperhatikan urutan logis, keterkaitan antara materi pelajaran, dan cakupan keluasan materi pelajaran.

#### 2.1.2.2. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori belajar kontstruktivisme (Baharuddin: 2010) memahami hakikat belajar sebagai kegiatan manusia yang membangun dan menciptakan pengetahuan dengan cara mencoba memberi makna pada pengetahuan sesuai pengalamannya. Pengetahuan itu sendiri rekaan dan tidak stabil. Oleh karena itu, pemahaman yang diperoleh manusia senantiasa bersifat tentatif dan tidak lengkap. Secara filosofis, belajar menurut teori konstruktivisme adalah membangun pengetahuan sedikit demi sedikit, yang kemudian hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan

tidak secara tiba-tiba. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsepkonsep, atau kaidah yang siap diambil atau diingat.

#### 2.1.2.3. Teori Gestalt

Dengan tokoh (Koffa, Kohler, Wertheimer), menurut teori ini belajar adalah proses mengembangkan insight. Insight adalah pemahaman terhadap hubungan antar bagian didalam suatu situasi permasalahan. Insight yang merupakan inti dari belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kemampuan Insight seseorang tergantung kepada kemampuan dasar orang tersebut, sedangkan kemampuan dasar tergantung pada usia.
- b. Insight dipegaruhi atau tergantung pada pengalaman masa lalu.
- c. Insight tergantung kepada pengaturan dan penyelidikan lingkungan.
- d. Pengertian merupakan inti dari Insight
- e. Apabila Insight telah diperoleh maka dapat digunakan untuk menghadapi persoalan dalam situasi ini.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang teori belajar ini, dibawah ini disajikan beberapa prinsip penerapannya.

a. Belajar itu berdasarkan keseluruhan

Makna dari prinsip ini adalah bahwa pembelajaran itu bukanlah berangkat dari fakta-fakta, akan tetapi mesti berangkat dari suatu masalah. Melalui masalah itu siswa dapat mempelajari fakta.

b. Anak yang belajar merupakan keseluruhan.

Prinsip ini mengandung pengertian bahwa pembelajaran anak itu bukanlah hanya mengembangkan intelektual saja,akan tetapi mengembangkan pribadi anak seutuhnya. Apa artinya kemampuan intelektual manakala tidak diikuti sikap yang baik atau tidak diikuti oleh pengembangan seluruh potensi yang ada dalam diri anak.

# c. Belajar berkat Insight

Telah dijelaskan bahwa Insight adalah pemahaman terhadap hubungan antar bagian didalam suatu situasi permasalahan.dengan demikian, belajar itu akan terjadi manakala dihadapankan kepada persoalan yang harus dipecahkan.

#### d. Belajar berdasarkan pengalaman

Pengalaman adalah kejadian yang dapat memberikan arti dan makna kehidupan setiap perilaku individu. Belajar adalah melakukan reorganisasi pengalaman-pengalaman masa lalu yang secara terus menerus disempurnakan.

Berdasarkan teori belajar yang dipaparkan oleh beberapa ahli diatas, dalam penelitian ini mengacu kepada teori perkembangan kognitif Piaget. Karena siswa kelas rendah berada pada tahap operasi konkret yaitu usia 7 – 11 tahun. Proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkret yaitu yang dapat dilihat, didengar dibaui, diraba, dan diotak-atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas.

#### 2.1.3. Kualitas Pembelajaran

#### 2.1.3.1 Definisi Kualitas Pembelajaran

Menurut Etzioni (dalam Daryanto, 2011: 54) Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Secara definitif efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya.

Sesungguhnya efektivitas merupakan suatu konsep yang lebih luas, mencakup berbagai factor didalam maupun diluar diri seseorang. Dengan demikian, Efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, akan tetapi juga dapat pula dilihat dari sikap orangnya. Di samping itu, menurut Robbins (dalam Daryanto, 2011: 54) efektivitas juga dapat dilihat dari bagaimana tingkat kepuasan yang dicapai oleh orang.

Bramley (dalam Daryanto 2011: 54) mengemukakan konsep tentang belajar, bahwa belajar dapat dikatakan sebagai komunikasi terencana yang menghasilkan perubahan atau sikap, keterampilan, dan pengetahuan dengan hubungan dengan sasaran khusus yang berkaitan dengan pola berperilaku yang diperlukan individu untuk mewujudkan secara lengkap tugas atau pekerjaan tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan pembelajaran, pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.

## 2.1.3.2. Indikator Kualitas Pembelajaran

Menurut Dikti dalam Depdiknas (2004: 7), indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat dari perilaku pembelajaran guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media, dan sistem pembelajaran. Masing-masing indikator secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 2.1.3.2.1. Perilaku pembelajaran guru, dapat dilihat dari kinerjanya sebagai berikut:
- a. Membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar
- b. Menguasai disiplin ilmu yang berkaitan dengan keluasan dan kedalaman jangkauan substansi dan metodologi dasar keilmuan, serta mampu memilih, menata, mengemas dan mempresentasikan materi sesuai kebutuhan siswa
- c. Guru perlu memahami keunikan siswa dengan segenap kelebihan, kekurangan, dan kebutuhannya. Memahami lingkugan keluarga, sosial budaya, dan kemajemukan masyarakat tempat siswa berkembang
- d. Menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik berorientasi pada siswa tercermin dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran secara dinamis, untuk membentuk kompetensi siswa yang dikehendaki
- e. Mengembangkan kepribadian sebagai kemampuan untuk dapat mengetahui, mengukur, dan mengembangkan kemampuannya secara mandiri.
- 2.1.3.2.2. Perilaku dan dampak belajar siswa dapat dilihat dari kompetensinya sebagai berikut:
- a. Memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar, termasuk didalamnya persepsi dan sikap terhadap mata pelajaran, guru, media, dan fasilitas belajar serta iklim belajar.
- Mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya.

- c. Mau dan mampu memperluas serta memperdalam pengetahuan dan keterampilan serta memantapkan sikapnya.
- d. Mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara bermakna.
- e. Mau dan mampu membangun kebiasaan berfikir, bersikap, dan bekerja produktif

## 2.1.3.2.3. Iklim pembelajaran mencakup:

- a. Suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan.
- b. Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreativitas guru.
- 2.1.3.2.4. Materi pembelajaran yang berkualitas tampak dari:
- a. Kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa
- b. Ada keseimbangan antara keluasaan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia
- c. Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual
- d. Dapat mengakomodasikan partisipasi aktif siswa dalam belajar semaksimal mungkin
- e. Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni

- f. Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis dan praktis.
- 2.1.3.2.5. Kualitas media pembelajaran dapat dilihat dari:

Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam dalam proses pembelajaran (Daryanto 2011: 4). Media pembelajaran yang berkualitas tampak dari:

- a. Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna
- Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan siswa, siswa dengan guru, serta siswa dengan ahli bidang ilmu yang relevan
- c. Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- d. Melalui media pembelajaran, mampu mengubah suasana belajar dari siswa yang pasif menjadi aktif berdiskusi dan mencari informasi melalui berbagai sumber belajar yang ada.
- 2.1.3.2.6. Sistem pembelajaran di lembaga mampu menunjukkan kualitasnya jika:
- a. Dapat menonjolkan ciri khas keunggulannya, memiliki penekanan dan kekhususan lulusannya, responsif terhadap berbagai tantangan secara internal maupun eksternal.
- b. Memiliki perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis agar semua upaya dapat dilaksanakan secara sinergis oleh komponen sistem pendidikan dalam tubuh lembaga
- c. Ada semangat perubahan yang dicanangkan dalam visi dan misi lembaga yang mampu membangkitkan upaya kreatif dan inovatif dari semua siswa melalui berbagai aktivitas pengembangan

d. Dalam rangka menjaga keselarasan antar komponen sistem kependidikan di lembaga, pengendalian dan penjaminan mutu perlu menjadi salah satu mekanismenya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran sangat diperlukan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pencapaian belajar yang optimal. Pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya perilaku pembelajaran guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran. Dari beberapa indikator kualitas pembelajaran tersebut maka peneliti memfokuskan pada indikator, keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

## 2.1.3.3. Keterampilan Guru

Turney (dalam Anitah, 2009: 72) mengemukakan, bahwa terdapat 8 (delapan) keterampilan mengajar guru yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil. Penjelasan dari masing masing keterampilan adalah sebagai berikut:

# 2.1.3.3.1 Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan pembelajaran, bertanya memainkan peranan penting karena pertanyaan yang tersusun dengan baik dan tehnik melontarakan pertanyaan

yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa (Rusman, 2011: 82), dampak positif tersebut antara lain:

- a. Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- b. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadai atau dibicarakan.
- Mengembangkan pola dan cara belajar aktif dari siswa sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya.
- d. Menuntun proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- e. Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

## 2.1.3.3.2 Ketrampilan memberikan penguatan

Penguatan (reinforcement) dapat dikatakan sebagai respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk memberikan ganjaran atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran. Tujuan dari pemberian penguatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
- b. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- c. Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.
- d. Menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa.
- e. Membiasakan kelas kondusif penuh dengan penghargaan dan penguatan.

#### 2.1.3.3.3 Ketrampilan mengadakan variasi

Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. keterampilan mengadakan variasi meliputi variasi dalam gaya mengajar, variasi pola interaksi, dan kegiatan siswa, variasi penggunaan alat bantu pembelajaran (Anitah: 7.40-7.47). Variasi dalam kegiatan pembelajaran bertujuan antara lain sebagai berikut:

- a. Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.
- b. Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.
- Mengembangkan keinginan siswa untuk mengetahui dan menyelidiki hal-hal baru.
- d. Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam.
- e. Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## 2.1.3.3.4. Ketrampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secaa lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya, misalnya sebab dan akibat. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik disajikan dengan urutan yang cocok merupaka ciri utama kegiatan menjelaskan.

Tujuan pemberian penjelasan dalam pembelajaran adalah

a. Membimbing siswa untuk dapat memahami konsep, hukum, dalil, fakta, dan prinsip secara objektif dan bernalar.

- b. Melibatkan siswa untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
- Mendapatkan balikan dari siswa mengenai tingkat pemahamannya dengan untuk mengatasi kesalahpahaman siswa.
- d. Membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam memecahkan masalah.

## 2.1.3.3.5. Ketrampilan membuka dan menutup pelajaran

Menurut Abimanyu (dalam Rusman 2011: 81) kegiatan membuka pelajaran (set induction) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi/suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terfokus pada hal-hal yang akan dipelajari. Komponen keterampilan membuka pelajaran meliputi: menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha, dan membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa. Sedangkan keterampilan menutup palajaran (closure) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Komponen keterampilan menutup pelajaran meliputi: meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, dan mengevaluasi.

## 2.1.3.3.6. Keterampilan membimbing kelompok kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara

yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan siswa secara kelompok. Diskusi kelompok adalah suatu proses teratur yang melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, dan pemecahan masalah.

Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru dalam membimbing diskusi kelompok yaitu:

- a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi.
- Memperjelas masalah untuk menghindarkan kesalahpahaman dalam memimpin diskusi.
- c. Menganalisis pandangan siswa.
- d. Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi.
- e. Menutup diskusi, yang mencakup membuat rangkuman hasil diskusi, menindaklanjuti, dan mengajak siswa untuk menilai proses dan hasil diskuasi.
- f. Hal yang harus dihindarkan adalah mendominasi pembicaraan dalam diskuasi, serta membiarkan terjadinya penyimpangan dalam diskusi.

## 2.1.3.3.7. Ketrampilan mengelola kelas

Menurut Usman (dalam Rusman 201: 90) pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang produktif.

Komponen-komponen dalam mengelola kelas adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, seperti menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur apabila siswa melakukan tindakan menyimpang, dan memberikan penguatan (reinforcement)
- b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal, yaitu berkaitan dengan respon guru terhadap ganguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.
- c. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

## 2.1.3.3.8. Ketrampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Pembelajaran individual adalah pembelajaran yang paling humanis dan menarik bagi siswa. pembelajaran ini terjadi apabila siswa yang dihadapi jumlahnya terbatas, yaitu antara dua sampai tiga orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan.

Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru berkenaan dengan pembelajaran perseorangan adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi.
- b. Keterampilan mengorganisasi.
- c. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, yaitu memungkinkan guru membantu siswa untuk maju tanpa mengalami frustasi.

d. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mencakup membantu siswa menetapkan tujuan dan menstimulasi siswa untuk mencapai tujuan tersebut.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan unsur terpenting dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru harus menunjukkan keprofesionalan melalui kinerjanya. Kinerja guru dapat dilihat dari keterampilan yang dimilikinya. Keterampilan guru yang matang dan berkembang dapat mendorong aktivitas siswa dalam belajar di kelas dan pada akhirnya membawa dampak positif pula bagi hasil belajar siswanya sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian melalui model Quantum Teaching ini, peneliti akan mengkaji mengenai beberapa keterampilan guru yang sudah disesuaikan dengan model Quantum Teaching yaitu kemampuan membuka pelajaran, Tumbuhkan (Keterampilan membuka pelajaran), kemampuan bertanya dalam menumbuhkan minat belajar, **Tumbuhkan** (Keterampilan bertanya), kemampuan menjelaskan isi materi pembelajaran, Namai (Ketrampilan menjelaskan), kemampuan bervariasi dalam mengajar dan menggunakan media pembelajaran, **Demonstrasi** (Ketrampilan mengadakan variasi), kemampuan memberikan penguatan dalam interaksi pembelajaran, Rayakan (Keterampilan memberikan penguatan), kemampuan membimbing diskusi kelas dan mengelola waktu pembelajaran, Alami (Keterampilan mengelola kelas), kemampuan dalam membimbing kelompok diskusi, alami, (Keterampilan membimbing kelompok kecil), kemampuan membantu siswa dalam berkelompok dan melaksanakan tugas, Alami (Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan), kemampuan mengarahkan siswa membuat kesimpulan dan merayakan pembelajaran, **Ulangi, Rayakan** (Keterampilan menutup pelajaran).

### 2.1.3.4. Aktivitas Siswa

Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat-aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja,ia tidak hanya duduk dan mendengarkan melihat atau hanya pasif. Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran. Pada saat siswa aktif jasmaninya dengan sendirinya ia juga aktif jiwanya, begitu juga sebaliknya, karena itulah keduanya merupakan satu kesatuan.

Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2011 : 101) mengemukakan macammacam aktivitas siswa dalam pembelajaran diantaranya:

- a. Visual activities (aktvitas penglihatan), komponennya meliputi membaca,
   melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan
   mengamati orang bekerja atau bermain.
- b. *Oral activities* (aktivitas ucapan), komponennya meliputi mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. *Listening activities* (aktivitas pendengaran) komponennya meliputi mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, permainan, radio.

- d. Writing activities (aktivitas menulis) komponennya meliputi menulis cerita, laporan, karangan, memeriksa karangan, merangkum, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- e. *Drawing activities* (aktivitas menggambar) komponennya meliputi menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta, dan pola.
- f. Motor activities (aktivitas tubuh) komponennya meliputi melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- g. *Mental activities* (aktivitas mental) komponennya meliputi merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities* (aktivitas emosi) komponennya meliputi minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas-aktivitas siswa tersebut tidaklah terpisah satu sama lain. Setiap siswa berhak aktif secara fisik maupun psikis. Meningkatnya aktivitas siswa dalam belajar akan membawa dampak berupa hasil belajar yang baik. Dalam penelitian ini aktivitas siswa yang diamati terdiri dari emotional activities, listening activities, visual activities, motor activities, oral activities, dan writing activities.

## 2.1.3.5. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2010: 22) hasil belajar adalah kemampuankemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Gagne mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni : informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara Bloom mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu : kognitif, afektif dan psikomotorik (Sudjana, 2010 :22).

Hasil belajar yang dicapai siswa menurut Sudjana (2010:56), melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi yang rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai.
- b. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.
- c. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.
- d. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan

ranah psikomotorik, keterampilan atau perilaku.

e. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Dari uraian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada intinya hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang terjadi akibat proses belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, ketiga ranah tersebut akan diamati namun untuk indikator hasil belajar peneliti memberikan batasan hanya pada ranah kognitif. Sehingga data yang diolah untuk menentukan kelulusan hasil belajar siswa didasarkan pada hasil tes pada akhir pembelajaran.

### 2.1.4. Pembelajaran Tematik

#### 2.1.4.1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Depdiknas dalam Trianto (2011: 79) menerangkan bahwa pembelajaran tematik merupakan bagian dari model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Menurut Rusman (2011: 254) pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Dalam pelaksanaanya, pembelajaran tematik bertolak dari suatu tema yang dipilih

dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Berkaitan dengan itu, Poerwadarminta dalam Rusman (2011: 254) menyatakan bahwa tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan suatu tema yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk mengusai beberapa konsep dari beberapa mata pelajaran.

## 2.1.4.2. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Menurut Sukandi dalam Trianto (2011: 84) secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi empat, yaitu prinsip penggalian tema, prinsip pengelolaan pembelajaran, prinsip evaluasi, prinsip reaksi.

## 2.1.4.2.1 Prinsip penggalian tema,

Penggalian tema harus memperhatikan:

- a. Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran
- b. Tema harus bermakna, maksudnya ialah tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya
- c. Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak
- d. Tema dikembangkan harus mewadahi sebagian besar minat anak;

- e. Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa autentik yang terjadi dalam rentang waktu belajar;
- f. Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat;
- g. Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

## 2.1.4.2.2. Prinsip pengelolaan pembelajaran

Menurut Prabowo dalam Trianto (2011: 85) dalam pengelolaan pembelajaran hendaknya guru berlaku sebagai berikut :

- a. Guru hendaknya jangan menjadi single actor yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar.
- b. Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.
- Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.

## 2.1.4.2.3. Prinsip evaluasi

- a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk evaluasi lainnya.
- b. Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasar kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

## 2.1.4.2.4. Prinsip reaksi

Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta

tidak mengarahkan aspek sempit melainkan kesuatu kesatuan yang utuh dan bermakna.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai bagian dari pembelajaran terpadu, maka pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar sebagaimana halnya pembelajaran terpadu dengan tema sebagai tumpuan utamanya yang meliputi prinsip penggalian tema, prinsip pengelolaan pembelajaran, prinsip evaluasi, dan prinsip reaksi.

## 2.1.4.2.5. Ciri-ciri dan karakteristik pembelajaran tematik

Menurut Depdiknas dalam Trianto (2011: 91-93), pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri khas diantaranya:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia SD
- Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa
- Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama
- d. Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa
- e. Menyajikan kegiatan belajar sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya
- f. Mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Sedangkan karakteristik dari pembelajaran tematik yaitu:

- a. Berpusat pada siswa (students centre)
- b. Memberikan pengalaman langsung,

Siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas,

Fokus pembelajaran diarahkan pada tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran,

Bertujuan agar siswa mampu memahami konsep-konsep secara utuh untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel,

Fleksibel (luwes) artinya guru dapat mengkaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya maupun dengan kehidupan siswa.

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenagkan

Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM, yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Selain itu, Karakteristik pembelajaran tematik menurut Depdikbud dalam Trianto (2011: 93) yaitu:

- a. *Holistic*, suatu gejala atau fenomena tidak diamati dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
- Bermakna, pengkajian suatu fenomena secara holistic berdampak pada kebermaknaan materi yang diterima.

- c. Otentik, siswa memahami konsep dan prinsip yang dipelajari dari hasil belajarnya sendiri, bukan sekedar pemberitahuan guru.
- d. Aktif,menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual, emosional.

Berdasaarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karkteristik dari pembelajaran tematik bersifat holistik (memahami suatu fenomena dari segala sisi), dan menimbulkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, otentik (memahami secara langsung prinsip dan konsep yang dipelajarinya melalui kegiatan belajar secara langsung), serta berpusat pada siswa.

## 2.1.4.3. Tujuan Mata Pelajaran

Menurut Permendiknas no. 22 tahun 2006 dalam Standar Isi, tujuan mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mata pelajaran IPS, IPA, dan Matematika adalah sebagai berikut.

## 2.1.4.3.1 Tujuan mata pelajaran IPS

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

## 2.1.4.3.2 Tujuan mata pelajaran IPA

a. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, meme-

- cahkan masalah dan membuat keputusan.
- Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- c. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- d. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.
- e. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- f. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positip dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 2.1.4.3.3 Tujuan mata pelajaran Matematika
- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah .
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi

yang diperoleh.

- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

## 2.1.4.4. Implementasi pembelajaran tematik

Menurut Rusman (2011: 260) dalam merancang pembelajaran tematik di Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: Pertama, dimulai dengan menetapkan terlebih dahulu tema-tema tertentu yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan memetakan kompetensi dasar pada beberapa mata pelajaran yang diperkirakan relevan dengan tema-tema tersebut. Tema-tema ditetapkan dengan memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa, dimulai dari yang termudah menuju yang sulit, dari hal yang sederhana menuju hal yang kompleks, dari hal-hal yang konkret menuju hal yang abstrak. Kedua, dimulai dari mengidentifikasi kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang memiliki hubungan, dilanjutkan dengan penetapan tema pemersatu. Dengan demikian tema-tema pemersatu tersebut ditentukan setelah mempelajari kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran. Penetapan tema dapat dilakukan dengan melihat kemungkinan materi pelajaran pada salah satu mata pelajaran yang dianggap dapat mempersatukan beberapa kompetensi dasar pada beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan.

Berdasarkan pendapat diatas mengenai pembelajaran tematik, peneliti memilih satu tema yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tema kegiatan. tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya.

## 2.1.5. Model Quantum Teaching

## 2.1.5.1 Konsep Model *Quantum Teaching*

Model Quantum Teaching berakat dari upaya Dr. Georgi Lozanov, seorang pendidik berkebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebutnya sebagai "suggestology" atau "suggestopedia". Prinsipnya adalah bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apapun memberikan sugesti positif ataupun negatif. Pada perkembangan selanjutnya, Bobbi DePorter dan Mike Hernacki mengembangkan konsep Lazanov menjadi Quantum Learning. Quantum learning mencakup aspek aspek penting dalam program neurolinguistik (NLP), yaitu suatu penelitian tentang bagaimana otak mengatur informasi. Pada akhirnya, Quantum Learning menjadi tumpuan lahirnya model Quantum Teaching karena model ini bertumpu pada prinsip-prinsip dan tehnik-tehnik Quantum Learning.

Quantum Learning mencakup aspek-aspek penting tentang cara otak mengatur informasi. Menurut Bobi DePorter dkk (2011:16), "Quantum Teaching adalah interaksi-interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya". Dengan mengutip rumus Albert Einstein, yakni E=mc2, DePorter memisalkan kekuatan energi ke dalam analogi tubuh manusia yang secara fisik adalah materi. Sehingga

tujuan belajar menurut *quantum learning* adalah meraih sebanyak mungkin cahaya. *Quantum learning* mengaktifkan semua bagian dalam pembelajaran baik dari sisi konteks maupun kontennya. Model *Quantum Teaching* adalah penggubahan bermacam-macam interaksi yang ada didalam dan disekitar momen belajar (DePorter, 2010: 34). Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri maupun bagi orang lain.

# 2.1.5.2. Asas Utama Quantum Teaching

Asas utama *Quantum Teaching* adalah adalah "Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, dan Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka" (DePorter, 2009: 34).. Segala hal yang dilakukan dalam kerangka Quantum Teaching setiap interaksi dengan siswa, setiap rancangan kurikulum, dan setiap metode intruksional di bangun diatas prinsip tersebut.

Memasuki dunia murid adalah langkah pertama, dengan memasuki dunia mereka kita mendapat hak mengajar yang diberikan oleh siswa untuk kita dapat menuntun, memimpin dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Guru dapat melakukannya dengan cara mengkaitkan yang diajarkan dengan sebuah peristiwa, pikiran, atau perasaan yang diperoleh dari kehidupan rumah, social, atletik, music, seni, rekreasi atau akademis mereka. Setelah kaitan terbentuk, kemudian barulah kita dapat menghantarkan dunia kita ke dunia mereka.

## 2.1.5.3. Model Quantum Teaching

Model *QuantumTeaching* hampir sama dengan sebuah simfoni yang terdapat banyak unsur yang menjadi faktor pengalaman musik. Unsur-unsur yang terdapat dalam model Quantum Teaching terbagi menjadi dua kategori, yaitu konteks dan isi (context dan content). DePorter (2009: 37) membagi konteks menjadi lingkungan, suasana, landasan, rancangan. Lingkungan adalah komponen pembelajaran itu sendiri yaitu guru, siswa, kurikulum, dan kelas serta sekolah. Lingkungan meliputi lingkungan secara fisik dan lingkungan secara sosial. Penataan ruang kelas, dan bagaimana komunikasi antar komponen dalam pembelajaran. Suasana dianalogikan sebagai semangat para konduktor dan pemain musiknya dalam hal ini siswa dan guru.

Untuk dapat masuk ke dunia mereka maka dalam *Quantum Teaching* perlu untuk memahami modalitas belajar siswa. Modalitas belajar siswa yang sudah diketahui adalah visual, auditori, dan kinestetik. Dari setiap modalitas belajar siswa ada cara khusus untuk mengatasinya agar optimal belajarnya. Guru dalam melaksanakan pembelajaran memodifikasi penyampaian materi pembelajaran secara kombinasi sehingga ketiga modalitas belajar siswa dapat terlayani.

- a. Visual, modalitas ini mengakses citra visual yang diciptakan maupun diingat (DePorter, 2009: 123). Guru menggunakan media tulisan yang berwarna, atau berupa peta, diagram, berdiri pada saat menyajikan materi, dapat bergerak berpindah setiap berganti pokok pembicaraan atau segmen.
- b. Auditorial, modalitas ini mengakses segala jenis bunyi dan kata diciptakan

maupun diingat (DePorter, 2009: 123). Guru dapat menggunakan variasi vocal dalam menyampaikan materi, menggunakan pengulangan, menggunakan music sebagai aba-aba untuk kegiatan rutin.

c. Kinestetik, modalitas ini mengakses segala jenis gerak dan emosi diciptakan maupun diingat. Guru dapat menggunakan alat bantu saat mengajar untuk menimbulkan rasa ingin tahu. Mencoba berbicara dengan setiap siswa secara pribadi setiap hari. Menggunakan bahasa tubuh jika diperlukan waktu menyampaikan informasi.

Menurut Bandler dan Grindler (dalam DePorter, 2010 : 123), meskipun kebanyakan orang memiliki akses ketiga modalitas-visual, auditorial, dan kinestetik-hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan, dan komunikasi.

### 2.1.5.4. Prinsip Quantum Teaching

Quantum Teaching mempunyai lima prinsip yang mempengaruhi seluruh aspek Quantum Teaching. Dapat diibaratkan bahwa prinsip-prinsip Quantum Teaching ini sebagai chord dasar dalam simfoni belajar. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Segalanya berbicara

Segalanya dari lingkungan kelas, lembar kerja yang diberikan kepada siswa, hingga rancangan pembelajaran, semuanya mengirim pesan tentang belajar. Apapun yang terdapat di dalam kelas baik media pembelajaran, pajangan dinding, bahasa guru, tata kelas harus memberikan informasi/pesan tentang belajar.

## b. Segalanya bertujuan

Semua yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai tujuan, tujuan pembelajaran harus disampaikan kepada siswa.

### c. Pengalaman sebelum pemberian nama

Proses belajar paling baik adalah ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari. Dalam hal ini poin pentingnya adalah guru harus dapat mendorong siswa untuk melakukan penelitian agar siswa memperoleh pengalaman belajar terlebih dahulu.

## d. Akui setiap usaha

Setiap proses belajar mengajar berlangsung guru harus memberikan *reward* berupa pujian, acungan jempol, tepuk tangan kepada siswa yang telah melakukan usaha. Meskipun usaha atau jawaban yang disampaikan siswa kurang tepat guru harus tetap dapat memotivasi siswa agar lebih aktif untuk menemukan kebenaran.

### e. Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan

Maksudnya adalah dengan diberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiatif positif dengan belajar. Guru harus mampu memberikan umpan balik positif kepada siswa sehingga mendorong semangat siswa dalam setiap usahanya. Umpan balik dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.

#### 2.1.5.5. Kerangka Rancangan *Quantum Teaching*

Pelaksanaan *Quantum Teaching* dalam pemebelajaran dikenal dengan istilah TANDUR. Kerangka rancangan pengajaran *Quantum Teaching* yang disebutkan oleh DePorter (2010:128) adalah sebagai berikut:

 a. Tumbuhkan : Sertakan diri mereka, pikat mereka, puaskan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgi Ku).

- b. Alami : Berikan mereka pengalaman belajar; tumbuhkan "kebutuhan untuk mengetahui"
- c. Namai : Berikan "data", tepat saat minat memuncak
- d. Demonstrasikan : Berikan kesempatan bagi mereka untuk mengaitkan pengalaman dengan data baru,sehingga mereka menghayati dan membuatnya sebagai pengalaman pribadi.
- e. Ulangi: Rekatkan gambaran keseluruhannya
- f. Rayakan : Ingat, jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan, perayaan menambahkan belajar dengan asosiasi positif.
- 2.1.5.6. Penerapan *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran

Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran melalui konsep *Quantum Teaching* dilakukan dengan tahapan TANDUR.

- a. <u>Tumbuhkan</u>: Sertakan diri mereka, pikat mereka, puaskan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu).
  - Guru menyampaikan "Apa Manfaatnya BAgiKu" mempelajari materi yang akan dipelajari oleh siswa, yaitu dengan memberikan contoh-contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- b. <u>Alami</u>: Berikan mereka pengalaman belajar; tumbuhkan "kebutuhan untuk mengetahui"
  - Siswa dibagi dalam kelompok belajar dengan banyak anggota 4 orang, masing-masing kelompok diberi nama. selanjutnya setiap kelompok dibagi-kan Lembar Kerja Siswa untuk dipecahkan bersama-sama.
- c. Namai: Berikan "data", tepat saat minat memuncak.

Siswa diajarkan mengenali materi, yaitu secara berkelompok menggali materi lebih dalam sesuai dengan lembar kerja, kemudian menuliskan konsepkonsep tersebut pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru.

d. <u>Demonstrasikan</u>: Sediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukan bahwa mereka tahu.

Siswa mempresentasikan hasil pelaksanna diskusi kelompok, kemudian kelompok yang lain diperbolehkan bertanya atau memberi tambahan kepada kelompok yang memaparkan hasil diskusinya di depan kelas.

e. <u>Ulangi</u>: Rekatkan gambaran keseluruhannya.

Guru mengulangi materi yang telah dipelajari secara garis besar, dan memberikan umpan balik, serta memberikan soal evaluasi untuk siswa.

f. Rayakan: Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan.

Merayakan akhir pembelajaran dengan bernyanyi sebuah lagu secara bersama-sama disertai bertepuk tangan, dan memberikan hadiah kepada kelompok yang paling bagus.

#### 2.1.6. Media Visual

Heinich dkk (dalam Daryanto, 2011: 4) mengemukakan bahwa media berasal dari kata majemuk yaitu kata medium, arti kata medium adalah sebuah perantara atau pengirim yang digunakan dalam berkomunikasi dari pengirim menuju penerima.

Selain itu, AECT menyatakan bahwa media adalah perangkat lunak (software) media pertama atau lambing/simbol- berisi pesan atau informasi yang biasanya disajikan dengan menggunakan peralatan –media kedua- sebagai

perangkat kerasnya (*hardware*), yakni sebagai sarana untuk dapat menampilkan pesan yang terkandung pada media tersebut (Munadi, 2010: 9).

Pengertian dari media di atas menekankan pada peran media sebagai suatu bentuk perantara atau saluran yang digunakan untuk menyampikan atau mengantarkan suatu informasi dari sumber kepada penerima.jika dihubungkan dengan kegiatan pembelajaran, sumber informasi disini adalah guru dan penerima informasi adalah siswa.

Media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar, yakni audio, media visual, media audio visual, dan multimedia. Media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Media audio visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan sekaligus dalam satu proses. Dan multimedia adalah media yang melibatkan berbagai indera dalam sebuah proses pembelajaran (Munadi, 2010: 56).

Menurut Munadi (2010: 81), terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual yaitu, pesan verbal dan pesan nonverbal. Pesan verbal-visual terdiri atas kata-kata (bahasa verbal) dalam bentuk tulisan, dan pesan nonverbal-visual adalah pesan yang dituangkan kedalam simbol-simbol nonverbal-visual.

Menurut Arsyad (dalam Munadi, 2010: 81) secara gaaris besar unsurunsur yang terdapat pada media visual terdiri atas garis, bentuk, warna, dan tekstur. Garis adalah kumpulan dari titik-titik. Bentuk adalah sebuah konsep simbol yang dibangun atas garis-garis gabungan garis dengan konsep-konsep

lainnya. Warna digunakan untuk meberi kesan pemisahan atau penekanan, juga untuk membangun keterpaduan. Tekstur dugunakan untuk menimbulkan kesan kasar dan halus, juga untuk memberikan penekanan seperti halnya warna.

Gambar secara garis besar dapat dibagi pada tiga jenis, yaitu sketsa, lukisan, dan photo. Sketsa atau gambar garis (stick figure) adalah gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagiasn-bagian pokok suatu objek tanpa detail. Lukisan merupakan gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi. Sedangkan photo adalah gamabr hasil pemotretan atau photografi. Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat karena dapat mengganti kata verbal, megkonkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat orang dapat menagkap idea tau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas dengan yang diungkapkan oleh kata-kata (Munadi, 2010: 89).

Dari pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampiakan pesan yang berasal dari sumber pesan yaitu guru kepada penerima pesan yaitu siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar kepada penerima pesan. Dalam penelitian ini, media ynag digunakan adalah media visual berupa gambar yang dipajang di depan kelas guna membantu siswa dalam memahami konsep yang disampaikan oleh guru.

# 2.2. Kajian Empiris

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Adapun hasil penelitian tersebut antara lain:

Maghfirah, Nelly (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Quantum Teaching Pada Pelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV SDN Talang III Sumenep ". Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara maka penerapan Quantum teaching, mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan terdapat peningkatan prestasi belajar siswa yang semula nilai rata-rata dari pre test sebesar 6,55 pada siklus I ini meningkat menjadi 7,93 atau sekitar 4%. Sedangkan pada siklus II peningkatan prestasi belajar siswa yang semula nilai rata-rata pre test sebesar 6,55 pada siklus II ini meningkat menjadi 8,66 atau sekitar 35%. Hal ini menunjukkann bahwa 90% siswa berhasil meningkatkan prestasi belajar PKN dengan hasil belajar yang baik, walaupun selama penerapan masih mengalami beberapa hambatan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pelajaran PKN pada siswa kelas IV di SDN Talang III Sumenep selama penerapan Quantum Teaching telah menunjukkan hasil yang positif, yaitu kegairahan dan kesenangan siswa dalam belajar, suasana yang terlihat dinamis dan siswa menjadi lebih aktif (lib uinmalang 2010).

Huda, Muhammad Nur (2011) dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Kuantum untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika pada Siswa kelas V SDN Kandri 01 Gunungpati Semarang" menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran Matematika melalui model Kuantum mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar adalah 54,4, siklus II 62,25, dan siklus III 72. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh pada setiap siklus adalah siklus I 50%, siklus II 85%, dan siklus III 87,5%. Sedangkan hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus III 1,9 dengan kriteria cukup, siklus II 2,1 dengan kriteria baik, dan siklus III 2,7 dengan kriteria sangat baik. Rata-rata skor aktivitas guru pada siklus I 2,28 dengan kriteria baik, siklus II 2,85 dengan kriteria baik, dan siklus III 3,57 dengan kriteria sangat baik.

# 2.3. Kerangka Berpikir

Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Belajar dapat membawa perubahan bagi pelakunya terutama bagi siswa, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dengan perubahan-perubahan tersebut, akan membantu siswa dalam memecahkan permasalahan hidup dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang optimal, agar siswa mampu mengalami perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, perlu adanya metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan juga sangat diperlukan dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, dimana pembelajaran harus dirancang dan dilak-

sanakan secara sistematis dan terorganisir.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Piaget, Anak pada usia Sekolah Dasar (7-11 tahun) berada pada tahapan operasi konkret. Konkret mengandung makna proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkret yaitu yang dapat dilihat, didengar, dicium, diraba, dan diotak-atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas bagi anak usia sekolah dasar. Oleh sebab itu guru harus merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa pada anak usia sekolah dasar tersebut, yaitu dengan melakukan pembelajaran tematik pada siswa kelas rendah. pembelajaran tematik menurut Rusman (2011: 254) adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Proses pembelajaran tematik di kelas III SDN Tugurejo 01 belum dilakukan secara optimal, pada saat proses pembelajaran, guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang mengaktifkan guru, pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif, lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang mengoptimalkan media. Sehingga membuat suasana kelas kurang bergairah dan siswa menjadi kurang aktif. konsep materi yang disampaikan sebagian besar juga belum di pahami siswa, dan pada saat

pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru. Bahkan tidak sedikit siswa yang masih sempat melakukan kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran, sehingga pencapaian ketuntasan klasikal pada mata pelajaran IPS hanya 40%, IPA 55%, dan Matematika 62,5%.

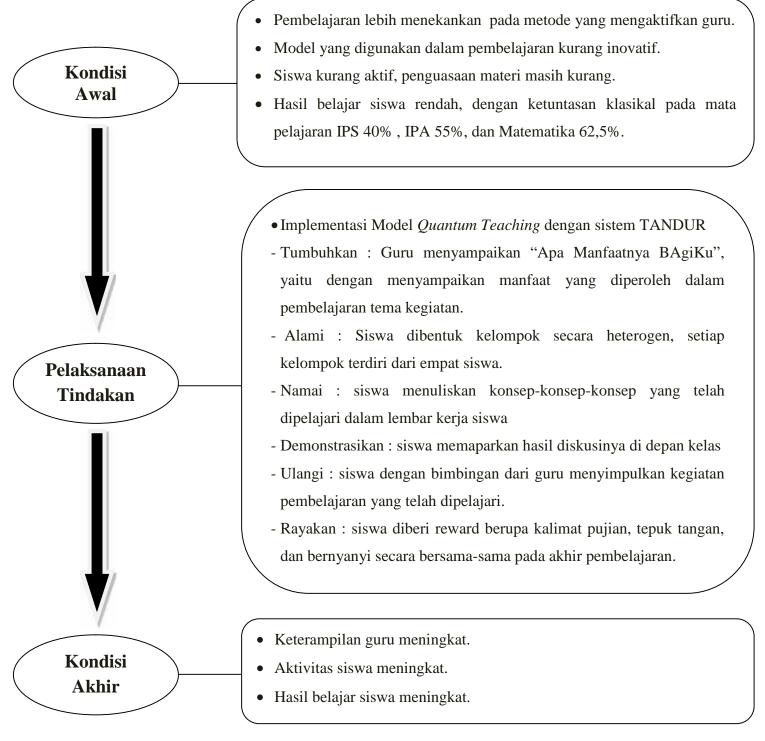
Melihat permasalahan diatas, sangat diperlukan perbaikan atau pemecahan masalah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Perbaikan pembelajaran tersebut antara lain dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan kegiatan pembelajaran menyenangkan sehingga siswa akan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan model Quantum Teaching diharapkan supaya mampu menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Quantum Teaching merupakan suatu kiat, petunjuk, strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman daya ingat, serta belajar sebagai proses yang menyenangkan dan bermakna. Asas utama dalam Quantum Teaching adalah "bawalah dunia mereka ke dunia kita, antarkan dunia kita ke dunia mereka" (DePorter, 2010: 34). Caranya yaitu dengan mengaitkan apa yang diajarkan dengan sebuah peristiwa, pikiran, atau perasaan yang sudah tidak asing bagi siswa, diperoleh dari kehidupan rumah, sosial, atletik, musik, seni, rekreasi, atau akademis mereka. Dalam pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti mengaitkan materi dengan memilih tema kegiatan antara lain dengan menyampiakan materi jual beli, pengaruh cuaca terhadap kegiatan manusia, dan meghitung keliling persegi panjang.

Untuk mencapai hasil pembelajaran ysng optimal, penerapan model Quantum Teaching dengan komponen TANDUR yaitu tumbuhkan, kegiatan yang dilakukan dengan menyampaikan "apa manfaatnya bagiku (AMBAK)" mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru; alami, siswa mengalami diskusi, yaitu dengan menemukan sendiri materi yang diajarkan melalui buku dan berdiskusi bersama anggota kelompoknya; namai, siswa menuliskan konsepkonsep-konsep yang telah dipelajari dalam lembar kerja siswa; demonstrasikan, siswa memaparkan hasil diskusinya di depan kelas; Ulangi siswa dengan bimbingan dari guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari; rayakan, kegiatan yang dilakukan adalah siswa diberi reward berupa kalimat pujian, tepuk tangan, dan bernyanyi secara bersama-sama pada akhir pembelajaran.

Untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran, peneliti juga menggunakan media visual berupa gambar. Pada saat siswa memperhatikan suatu gambar, mereka akan terdorong untuk berbicara lebih banyak; berinteraksi baik dengan gambar-gambar tersebut maupun dengan sesamanya; membuat hubungan diantara paradoks dan membangun gagasan baru (Munadi, 2010: 89). Media gambar memudahkan guru menyampikan konsep materi yang dipelajari siswa, sehingga membuat siswa dapat menangkap ide atau informasi dengan jelas.

Dengan diterapkannya komponen TANDUR dan penggunaan media berupa gambar, diharapkan mampu memberikan manfaat dalam kegiatan pembelajaran, siswa lebih berminat dan berpartisipasi aktif, sehingga pembelajaran yang dilakukan di kelas III SDN Tugurejo 01 lebih berkualitas.

Kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan pada bagan berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

## 2.4. Hipotesis

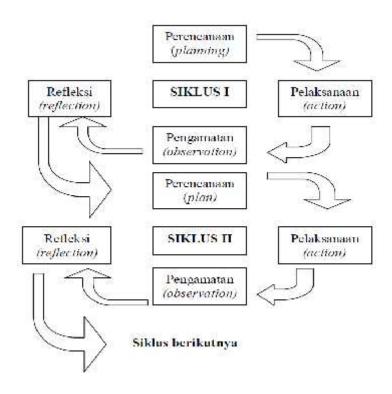
Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Melalui Model *Quantum Teaching* maka kualitas Pembelajaran dengan Tema Kegiatan meliputi, keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa di kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang akan meningkat.

## BAB III METODE PENELITIAN

## 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (classroom based action research). Adapun model dan penjelasan untuk masingmasing tahap adalah sebagai berikut:



Kemmis & Taggart (dalam Arikunto, 2010: 137)

Bagan 3.1 Prosedur penelitian tindakan kelas

#### 3.1.1. Perencanaan

Dalam penelitian ini, tim peneliti membuat perencanaan yang di dalamnya berisi mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengkaji materi pembelajaran kelas III semester 2 yang akan dilakukan tindakan penelitian dengan menentukan indikator yang akan dicapai.
- b. Menyusun RPP tematik sesuai indikator yang telah ditetapkan.
- c. Menyiapkan media yang digunakan dalam penelitian.
- d. Menyiapkan musik *background* yang sesuai untuk memberikan semangat pada siswa.
- e. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian
- f. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, serta lembar kerja siswa.

#### 3.1.2. Pelaksanaan Tindakan

Menurut Arikunto (2009 : 18), tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancanagan, yaitu mengenakan tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan konsep penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran. Aktifitas dalam *Quantun Teaching* menggunakan sistem TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan). Pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam tiga siklus.

#### 3.1.3. Pengamatan atau observasi

Menurut Arikunto (2009 : 19), Kegiatan pengamatan seharusnya dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Pengamatan dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengamat ketika dilaksanakannya model *Quantum* 

Teaching. Perihal yang diamati adalah aktivitas siswa, dan keterampilan guru dalam mengelola pelajaran dalam proses belajar mengajar.

#### 3.1.4. Refleksi

Istilah *refleksi* berasal dari kata bahasa inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa indonesia menjadi *pemantulan* (Arikunto, 2009 : 19). Kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali yang sudah dilakukan. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, yang kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

## 3.2. Siklus Penelitian

#### **3.2.1. Siklus I**

#### 3.2.1.1. Perencanaan

- a. Membuat jaringan tema kegiatan yang terdiri dari mata pelajaran IPS, IPA.
   Dan matematika.
- Menyusun rencana pelaksanaan Pembelajaran dengan Tema Kegiatan, dengan
   KD dan indikator masing-masing mata pelajaran, yaitu:
  - KD IPS 2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.

Indikator : Menjelaskan tempat kegiatan jual beli di lingkungan rumah, menjelaskan tempat kegiatan jual beli di lingkungan sekolah, mendemonstrasikan kegiatan jual beli.

KD IPA 6.3 Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia.

Indikator: menjelaskan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia, menyebutkan pengaruh cuaca di tempat-tempat yang berbeda.

KD Matematika 5.1 Menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

Indikator: menemukan rumus keliling bangun datar persegi panjang, menghitung keliling persegi panjang dengan melibatkan satuan baku

- c. Mempersipakan media pembelajaran yang berupa, laptop, speaker aktif, gambar mengenai kegiatan jual beli, gambar pengaruh cuaca terhadap manusia.
- d. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis berupa lembar kerja siswa dan lembar soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian.
- e. Menyiapkan lembar observasi yang berupa: lembar observasi keterampilan guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan catatan lapangan.

#### 3.2.1.2. Pelaksanaan Tindakan

Prosedur pelaksanaan tindakan pada siklus ini adalah dengan menggunakan kerangka berpikir TANDUR, sebagai berikut:

#### 3.2.1.2.1. Pra kegiatan (5 menit)

- a. Mempersiapkan media berupa, laptop, speaker aktif, gambar mengenai kegiatan jual beli, gambar pengaruh cuaca terhadap manusia.
- b. Pengkondisian kelas dengan merapikan tempat duduk
- c. Salam.
- d. Berdoa yang dipimpin ketua kelas.
- e. Presensi.

#### 3.2.1.2.2. Kegiatan awal (15 menit)

a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan apa manfaat

siswa mempelajari materi mengenai kegiatan jual beli di lingkungan rumah, pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia, dan menghitung keliling bangun persegi panjang (tahap *Tunbuhkan*).

- b. Apersepsi di mulai dengan memutarkan lagu berjudul "Abang Tukang Bakso".
   Kemudian siswa bernyanyi bersama sambil bertepuk tangan.
- c. Guru memotivasi siswa "Nanti bapak akan memberikan hadiah berupa stiker bintang bagi kalian yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran"

## 3.2.1.2.3. Kegiatan inti (60 menit)

## a. Eksplorasi

- Guru menyampikan konsep, yaitu dengan menjelaskan satu persatu gambar, gambar pertama yang dipajang di papan tulis mengenai kegiatan jual beli antara penjual ikan dan pembeli dengan *setting* di pesisir pantai.
- Siswa memperhatikan penjelasan dengan seksama dan menjawab setiap pertanyaan dari guru.

#### b. Elaborasi

- Siswa terbagi dalam kelompok belajar dengan banyak anggota 4 orang, dan masing-masing kelompok terdapat nama binatang yang berbeda, yaitu, Harimau, Rusa, Kelinci, Panda, Kupu-kupu, dan Koala. selanjutnya setiap kelompok dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- Guru meminta siswa aktif menyampaikan pemikiran/ide masing-masing dalam berdiskusi mengerjakan LKS yang dibagikan (tahap *Alami*).
- Guru mengamati, memotivasi, dan menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa dan kelompok pada kemudahan untuk menyelesaikan tugas.

- Siswa menuliskan konsep-konsep yang sudah dipelajari dalam LKS (tahap Namai).
- Siswa mempresentasikan hasil pelaksanaan diskusi kelompok, siswa yang lain menanggapi (tahap *Demonstrasikan*).

#### c. Konfirmasi

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan (tahap *Ulangi*)
- Guru memberikan umpan balik berupa penguatan serta penegasan terhadap penyelesaian masalah yang dikemukakan siswa
- Guru memberikan pujian terhadap jalannya pembelajaran.

#### 3.2.1.2.4. Kegiatan Akhir (25 menit)

- a. Melakukan evaluasi tertulis kepada siswa secara individu
- b. Merayakan hasil pembelajaran dengan bernyanyi bersama-sama lagu "abang tukang bakso" disertai dengan tepuk tangan dan memberikan hadiah kepada kelompok yang paling bagus (tahap *Rayakan*).

#### 3.2.1.3. Observasi

a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model *Quantum Teaching* pada materi kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan lingkungan sekolah, jenis-jenis pasar serta kelebihan dan kelemahannya, dan perbedaan kegiatan manusia antara penduduk yang tinggal di daerah pegunungan, pantai, dan dataran rendah, dan menghitung keliling bangun persegi panjang.

- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model *Quantum Teaching* pada materi kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan lingkungan sekolah, jenis-jenis pasar serta kelebihan dan kelemahannya, dan perbedaan kegiatan manusia antara penduduk yang tinggal di daerah pegunungan, pantai, dan dataran rendah, dan menghitung keliling bangun persegi panjang.
- c. Melakukan pengumpulan data hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Quantum Teaching* pada siswa kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.

#### 3.2.1.4. Refleksi

- a. Mengkaji efektivitas pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus
   I.
- b. Mengevaluasi proses dari hasil pembelajaran pada siklus I.
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I
- d. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II dengan mengacu pada hasil siklus I.

#### **3.2.2. Siklus II**

#### 3.2.2.1. Perencanaan

- a. Membuat jaringan tema kegiatan yang terdiri dari mata pelajaran IPS, IPA.
   Dan matematika.
- Menyusun rencana pelaksanaan Pembelajaran dengan Tema Kegiatan, dengan
   KD dan indikator masing-masing mata pelajaran, yaitu:
  - KD IPS 2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan.

Indikator : Menjelaskan berbagai jenis uang yang beredar di masyarakat, mengidentifikasi ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat.

KD IPA 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

Indikator: Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam, menjelaskan manfaat sumber daya alam bagi manusia.

KD Matematika 5.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang.

Indikator: Menghitung luas persegi dengan tepat.

- c. Mempersipakan media pembelajaran yang berupa, laptop, speaker aktif, gambar mengenai contoh uang giral (cek dan giro).
- d. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis berupa lembar kerja siswa dan lembar soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian.
- e. Menyiapkan lembar observasi yang berupa: lembar observasi keterampilan guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan catatan lapangan.

#### 3.2.2.2. Pelaksanaan Tindakan

Prosedur pelaksanaan tindakan pada siklus ini adalah dengan menggunakan kerangka berpikir TANDUR, sebagai berikut:

## 3.2.2.2.1. Pra kegiatan (5 menit)

- a. Mempersiapkan media berupa, laptop, speaker aktif, gambar mengenai contoh uang kartal (cek dan giro).
- b. Pengkondisian kelas dengan merapikan tempat duduk
- c. Salam.
- d. Berdoa yang dipimpin ketua kelas.

#### e. Presensi.

#### 3.2.2.2. Kegiatan awal (15 menit)

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan apa manfaat siswa mempelajari materi mengenai ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat, menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari, dan menghitung luas persegi (tahap *Tunbuhkan*).
- b. Apersepsi di mulai dengan memutarkan lagu berjudul "Aku Cinta Rupiah".
   Kemudian siswa bernyanyi bersama sambil bertepuk tangan.
- c. Guru memotivasi siswa "Nanti bapak akan memberikan hadiah berupa stiker bintang bagi kalian yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, bagi kalian yang kemarin belum mendapat stiker bintang, maka lebih bersungguh-sungguhlah agar medapatkan stiker bintang"

## 3.2.2.2.3. Kegiatan inti (60 menit)

## a. Eksplorasi

- Guru menyampikan konsep, yaitu dengan menjelaskan uang yang beredar di masyarakat, serta siswa mengidentifikasi ciri-ciri uang logam dan uang kertas.
- Siswa memperhatikan penjelasan dengan seksama dan menjawab setiap pertanyaan dari guru.

#### b. Elaborasi

- Siswa terbagi dalam kelompok belajar dengan banyak anggota 4 orang, dan masing-masing kelompok terdapat nama yang berbeda. selanjutnya setiap kelompok dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).

- Guru meminta siswa aktif menyampaikan pemikiran/ide masing-masing dalam berdiskusi mengerjakan LKS yang dibagikan (tahap *Alami*).
- Guru berkeliling mengamati, memotivasi, dan menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa dan kelompok pada kemudahan untuk menyelesaikan tugas.
- Siswa menuliskan konsep-konsep yang sudah dipelajari dalam LKS (tahap *Namai*).
- Siswa mempresentasikan hasil pelaksanaan diskusi kelompok, siswa yang lain menanggapi (tahap *Demonstrasikan*).

#### c. Konfirmasi

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan (tahap *Ulangi*)
- Guru memberikan umpan balik berupa penguatan serta penegasan terhadap penyelesaian masalah yang dikemukakan siswa
- Guru memberikan pujian terhadap jalannya pembelajaran.

## 3.2.2.2.4. Kegiatan Akhir (25 menit)

- a. Melakukan evaluasi tertulis kepada siswa secara individu
- b. Merayakan hasil pembelajaran dengan bernyanyi bersama-sama lagu "Aku Cinta Rupiah" disertai dengan tepuk tangan dan memberikan hadiah kepada kelompok yang paling bagus (tahap *Rayakan*).

#### 3.2.2.3. Observasi

a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam Pembelajaran dengan Tema
 Kegiatan melalui model Quantum Teaching pada materi jenis dan ciri-ciri uang

- yang beredar di masyarakat, sumber daya alam dan jenis-jenisnya, dan menghitung luas persegi.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model *Quantum Teaching* pada materi jenis dan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat, sumber daya alam dan jenis-jenisnya, dan menghitung luas persegi.
- c. Melakukan pengumpulan data hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Quantum Teaching* pada siswa kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.

#### 3.2.2.4. Refleksi

- a. Mengkaji efektivitas pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II.
- b. Mengevaluasi proses dari hasil pembelajaran pada siklus II.
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II.
- d. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus III dengan mengacu pada hasil siklus II.

#### **3.2.3. Siklus III**

#### 3.2.3.1. Perencanaan

- a. Membuat jaringan tema kegiatan yang terdiri dari mata pelajaran IPS, IPA. Dan matematika.
- Menyusun rencana pelaksanaan Pembelajaran dengan Tema Kegiatan, dengan
   KD dan indikator masing-masing mata pelajaran, yaitu:
  - KD IPS 2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan.

Indikator: Menjelaskan kegunaan uang, menyebutkan nama mata uang dari beberapa negara, mencontohkan cara mengelola uang dengan baik.

KD IPA 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

Indikator: Menyebutkan contoh cara memelihara dan melestarikan lingkung, enerangkan contoh sederhana cara memelihara dan melestarikan lingkungan KD Matematika 5.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang.

Indikator: Menemukan rumus luas bangun persegi panjang, menghitung luas persegi panjang dengan melibatkan satuan baku.

- c. Mempersipakan media pembelajaran yang berupa, laptop, speaker aktif, gambar-gambar, dan uang mainan negara asing.
- d. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis berupa lembar kerja siswa dan lembar soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian.
- e. Menyiapkan lembar observasi yang berupa: lembar observasi keterampilan guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan catatan lapangan.

#### 3.2.3.2. Pelaksanaan Tindakan

Prosedur pelaksanaan tindakan pada siklus ini adalah dengan menggunakan kerangka berpikir TANDUR, sebagai berikut:

## 3.2.3.2.1. Pra kegiatan (5 menit)

- a. Mempersiapkan media berupa, laptop, speaker aktif, gambar-gambar, dan uang mainan negara asing.
- b. Pengkondisian kelas dengan merapikan tempat duduk
- c. Salam.

- d. Berdoa yang dipimpin ketua kelas.
- e. Presensi.

#### 3.2.3.2.2. Kegiatan awal (15 menit)

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan apa manfaat siswa mempelajari materi mengenai kegunaan uang, nama mata uang negara asing, dan cara mengelola uang dengan baik, mengerti cara memelihara dan melestarikan alam, serta dapat menghitung luas persegi panjang (tahap *Tunbuhkan*).
- b. Apersepsi di mulai dengan memutarkan lagu berjudul "Aku Cinta Rupiah".
   Kemudian siswa bernyanyi bersama sambil bertepuk tangan.
- c. Guru memotivasi siswa "Nanti bapak akan memberikan hadiah berupa stiker bintang bagi kalian yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, bagi kalian yang kemarin belum mendapat stiker bintang dan ingin mendapatkannya, maka lebih bersungguh-sungguhlah agar medapatkan stiker bintang"

## 3.2.3.2.3. Kegiatan inti (60 menit)

#### a. Eksplorasi

- Guru menyampikan konsep, yaitu dengan mengaitkan materi yang dipelajari sebelumnya mengenai uang, dilanjutkan dengan nama mata uang negara asing, kegunaan uang, cara memelihara dan melestarikan alam, dan menghitung luas persegi panjang.
- Siswa memperhatikan penjelasan dengan seksama dan menjawab setiap pertanyaan dari guru.

#### b. Elaborasi

- Siswa terbagi dalam kelompok belajar dengan banyak anggota 4 orang, dan masing-masing kelompok terdapat nama yang berbeda. selanjutnya setiap kelompok dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- Guru meminta siswa aktif menyampaikan pemikiran/ide masing-masing dalam berdiskusi mengerjakan LKS yang dibagikan (tahap *Alami*).
- Guru berkeliling mengamati, memotivasi, dan menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa dan kelompok pada kemudahan untuk menyelesaikan tugas.
- Siswa menuliskan konsep-konsep yang sudah dipelajari dalam LKS (tahap *Namai*).
- Siswa mempresentasikan hasil pelaksanaan diskusi kelompok, siswa yang lain menanggapi (tahap *Demonstrasikan*).

#### c. Konfirmasi

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan (tahap *Ulangi*)
- Guru memberikan umpan balik berupa penguatan serta penegasan terhadap penyelesaian masalah yang dikemukakan siswa
- Guru memberikan pujian terhadap jalannya pembelajaran.

## 3.2.3.2.4. Kegiatan Akhir (25 menit)

- a. Melakukan evaluasi tertulis kepada siswa secara individu
- b. Merayakan hasil pembelajaran dengan bernyanyi bersama-sama lagu "Aku
   Cinta Rupiah" disertai dengan tepuk tangan dan memberikan hadiah kepada

kelompok yang paling bagus (tahap *Rayakan*).

#### 3.2.3.3 Observasi

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model *Quantum Teaching* pada materi kegunaan uang, nama mata uang negara asing, dan cara mengelola uang dengan baik, mengerti cara memelihara dan melestarikan alam, serta menghitung luas persegi panjang.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model *Quantum Teaching* pada materi kegunaan uang, nama mata uang negara asing, dan cara mengelola uang dengan baik, mengerti cara memelihara dan melestarikan alam, serta menghitung luas persegi panjang.
- c. Melakukan pengumpulan data hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Quantum Teaching* pada siswa kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.

#### 3.2.3.4. Refleksi

- a. Mengkaji efektivitas pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus
   II.
- b. Mengevaluasi proses dari hasil pembelajaran pada siklus II.
- c. Membuat kesimpulan apakah siklus dapat dilanjutkan atau dihentikan.

## 3.3. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Tugurejo 01 Kecamatan Tugu Kota Semarang, Jl Walisongo Km 9.

## 3.4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru sebagai peneliti dan siswa kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang yang berjumlah 40 siswa dengan rincian 20 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan, sedangkan guru kelas sebagai kolaborator dan observer.

## 3.5 Variabel/Faktor yang Diselidiki

Faktor-faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan dengan menggunakan Model *Quantum Teaching*.
- b. Aktivitas belajar siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan dengan menggunakan Model *Quantum Teaching*.
- c. Hasil belajar siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan dengan menggunakan Model *Quantum Teaching*.

## 3.6 Data dan Cara Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Sumber Data

- a. Siswa kelas III SD N Tugurejo 01 Kota Semarang.
- b. Guru kelas III SD N Tugurejo 01 Kota Semarang.
- c. Data dokumen yang berupa daftar nilai siswa kelas III SD N Tugurejo 01 Kota Semarang.
- d. Catatan lapangan yaitu catatan observer selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 3.6.2 Jenis Data

#### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan (Herrhiyanto dan Hamid, 2008: 1.3). Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil yang diperoleh siswa dalam penerapan pembelajaran model *Quantum Teaching*.

#### b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kategori atau atribut (Herrhiyanto dan Hamid, 2008: 1.3). Pada penelitian ini diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas siswa, keterampilan guru, serta catatan lapangan dalam penerapan pembelajaran model *Quantum Teaching*.

#### 3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes, teknik non tes dan dokumentasi :

#### 3.6.3.1 Teknik Tes

Teknik tes berupa tes tertulis yaitu dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa pertanyaan atau soal evaluasi diakhir siklus. Menurut Poerwanti (2008 : 1.5), Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu.

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur atau memberi angka terhadap proses pembelajaran ataupun pekerjaan siswa sebagai hasil belajar yang merupakan cerminan tingkat penguasaan terhadap materi yang diajarkan, yang diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa.

#### 3.6.3.2 Teknik Non Tes

Teknik non tes dilakukan dengan cara observasi menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar observasi, catatan lapangan, dokumentasi.

#### a. Lembar Observasi:

Menurut Sudjana (2008 : 85) kegiatan observasi harus dilakukan pada saat proses kegiatan itu berlangsung. Pengamat terlebih dahulu harus menetapkan aspek-aspek tingkah laku apa yang hendak diobservasi lalu membuat pedoman dalam pengisian observasi.

Dalam penelitian ini, pedoman observasi yang digunakan adalah lembar observasi /pengamatan. Lembar pengamatan digunakan untuk mengetahui kualitas pembelajaran, keterampilan guru dan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Selama pengamatan berlangsung observer bertugas mengamati aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan.

#### b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen bukti aktivitas siswa dan guru dalam bentuk foto dan video saat pembelajaran berlangsung.

#### c. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala peristiwa penting

yang terjadi sehubungan dengan tindakan guru atau siswa yang tidak termasuk dalam item-item pengamatan pada lembar observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan tersebut bertujuan untuk melihat perkembangan tindakan, membantu peneliti menemui kesulitan dan sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan agar guru dapat melakukan refleksi.

## 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

#### 3.7.1. Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan Pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) disebut juga penilaian dengan norma absolut atau kriteria. Pendekatan PAP berarti membandingkan skor-skor hasil tes siswa dengan kriteria atau patokan yang secara absolut/mutlak telah ditetapkan oleh guru. Jadi skor siswatidak dibandingkan dengan kelompoknya tetapi skor-skor itu akan dikonversi menjadi nilai-nilai berdasarkan skor teoritisnya dengan system penilaian skala 0 sampai 100. Menurut Poerwanti (2008: 6-15) skala 100 berangkat dari persentase yang mengaitkan skor prestasi sebagai proporsi penguasaan siswa pada suatu perangkat tes dengan batas minimal angka 0 sampai 100 persen (%). Adapun langkah-langkah PAP sebagai berikut:

a. Menentukan skor berdasar proporsi

Skor = 
$$\frac{B}{S_t}$$
 x 100% (rumus bila menggunakan skala-100%)

(Poerwanti, 2008: 6-15)

Dimana:

B = jumlah skor jawaban benar pada tiap butir/ item soal

 $S_t = \text{skor teoritis}$ 

#### b. Menentukan batas minimal nilai ketuntasan

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah dikontrakan dalam pembelajaran. Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan peserta tes dapat menggunakan pedoman yang ada. Depdiknas RI atau beberapa sekolah biasanya telah menentukan batas minimal siswa dikatakan tuntas menguasai kompetensi yang dikontrakan (Poerwanti 2008: 6-16). Pada penelitian kali ini, telah ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal kelas III SDN Tugurejo 01 sebesar 65

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria Ketuntasan	san Kualifikasi	
65	Tuntas	
< 65	Tidak Tuntas	

(KKM SDN Tugurejo 01 Kota Semarang)

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

% ketuntasan belajar = 
$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Depdikbud dalam Rahmawati, 2007:6)

#### 3.7.2. Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi aktivitas siswa dan keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran tematik menggunakan model *Quantum Teaching* dengan analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Poerwanti, dkk (2007:6.9) dalam mengolah data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor terendah
- b. Menentukan skor tertinggi
- c. Mencari median
- d. Membagi rentan nila menjadi 4 katagori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Kemudian setelah langkah kita tentukan kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut :

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyaknya skor = (T-R) + 1

Q2 = median

Letak  $Q2 = \frac{2}{4}$  (n+1) untuk data ganjil atau genap

Q1 = kuartil pertama

Letak Q1 =  $\frac{1}{4}$  (n +2) untuk data genap atau Q1 =  $\frac{1}{4}$  (n +1) untuk data ganjil.

Q3 = kuartil ketiga

Letak Q3 =  $\frac{1}{4}$  (3n +2 ) untuk data genap atau Q3 =  $\frac{3}{4}$  (n + 1) untuk data ganjil Q4= kuartil keempat = T

Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif.

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
Q3 skor T	Sangat Baik	Tuntas
Q2 skor < Q3	Baik	Tuntas
Q1 skor < Q2	Cukup	Tidak Tuntas
R skor < Q1	Kurang	Tidak Tuntas

(Poerwanti, dkk, 2007:6.9)

Dari perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada keterampilan guru dan aktivitas siswa sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Keterampilan Guru

Kriteria ketuntasan	Kategori	Nilai
30 skor 36	Sangat baik	A
23 skor < 30	Baik	В
15 skor < 23	Cukup	С
9 skor < 15	Kurang	D

Tabel di atas diperoleh dari skor tiap indikator keterampilan guru dalam pembelajaran yang terdiri dari keterampilan membuka pelajaran, keterampilan

bertanya, keterampilan member penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan menutup pelajaran.

Tabel 3.4 Kategori Penilaian Aktivitas siswa

Kriteria ketuntasan	Kategori	Nilai
23 skor 28	Sangat baik	A
18 skor < 23	Baik	В
12 skor < 18	Cukup	С
9 skor < 12	Kurang	D

Tabel di atas diperoleh dari skor tiap indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* yang terdiri dari Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran (emotional activities), Siswa ikut serta dalam penciptaan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu) yang dilakukan guru, **Tumbuhkan** (emotional activities), Siswa melakukan diskusi kelompok **Alami** (Oral activities), Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok, **Namai** (writing activities), Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok, **Demonstrasi** (Oral activities, listening activities, visual activities), Mengerjakan soal evaluasi, **Ulangi** (writing activities, mental activities), Merayakan hasil pembelajaran, **Rayakan** (emotional activities).

## 3.8 Indikator Keberhasilan

- a. Keterampilan guru dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model
   Quantum Teaching meningkat dengan nilai sekurang kurangnya 23 atau dalam kriteria baik.
- b. Aktivitas siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model
   Quantum Teaching meningkat dengan nilai sekurang kurangnya 18 atau dalam kriteria baik.
- c. Hasil belajar siswa mengalami ketuntasan klasikal sebesar 75% memperoleh
   nilai 65 yaitu 30 dari 40 siswa kelas III SDN Tugurejo 01.

## **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui Model *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas III SDN Semarang dilaksanakan dalam tiga siklus. Berikut ini dipaparkan hasil penelitian tindakan kelas yang meliputi indikator keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran tema kegiatan, dan hasil belajar kognitif siswa setelah dilakukan pembelajaran melalui model *Quantum Teaching*.

#### 4.1.1 Deskripsi Data Prasiklus

Data awal hasil belajar siswa kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang yang diperoleh pada mata pelajaran IPS sebelum diadakan siklus (prasiklus) adalah nilai rata-rata kelas sebesar 61,25. Siswa yang mencapai KKM (KKM=65) sebanyak 16 dari 40 siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 24 dari 40 siswa. Ketuntasan klasikal hasil belajar yang diperoleh 40 % dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 100.

## 4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

#### 4.1.2.1. Perencanaan

Dalam penelitian ini, tim peneliti membuat perencanaan yang di dalamnya berisi mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat jaringan tema kegiatan yang terdiri dari mata pelajaran IPS, IPA. dan matematika.
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tema kegiatan, dengan KD dan indikator masing-masing mata pelajaran, yaitu:

KD IPS 2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.

Indikator : Menjelaskan tempat kegiatan jual beli di lingkungan rumah, menjelaskan tempat kegiatan jual beli di lingkungan sekolah, mendemonstrasikan kegiatan jual beli.

KD IPA 6.3 Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia.

Indikator: menjelaskan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia, menyebutkan pengaruh cuaca di tempat-tempat yang berbeda.

KD Matematika 5.1 Menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

Indikator: menemukan rumus keliling bangun datar persegi panjang, menghitung keliling persegi panjang dengan melibatkan satuan baku

- c. Mempersipakan media pembelajaran yang berupa, laptop, speaker aktif, gambar mengenai kegiatan jual beli, gambar pengaruh cuaca terhadap manusia.
- d. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis berupa lembar kerja siswa dan lembar soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian.
- e. Menyiapkan lembar observasi yang berupa: lembar observasi keterampilan guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan catatan lapangan.

### 4.1.2.2. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan hasil dari data catatan lapangan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah : SDN Tugurejo 01 Kota Semarang

Hari / tanggal : Senin, 28 Mei 2012

Kelas / Semester : III / 2

Alokasi waktu : 3 x 35 menit

Kegiatan pada pelaksanaan siklus I meliputi pra kegiatan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun paparan mengenai jalannya kegiatan Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model *Quantum Teaching* adalah sebagai berikut:

## 4.1.2.2.1 Pra kegiatan (5 menit)

Sebelum pembelajaran dimulai, guru sudah menyiapkan semua yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu RPP, media berupa *speaker active*, gambar-gambar, lembar kerja siswa, lembar observasi keterampilan guru, serta aktivitas siswa. Kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyuruh ketua kelas memimpin doa, dilanjutkan dengan presensi dengan bertanya "Siapa yang hari ini tidak masuk?". Siswa menjawab "masuk semua". Kemudian siswa diminta mengeluarkan alat tulis.

#### 4.1.2.2.2. Kegiatan awal (15 menit)

Kegiatan awal yang berlangsung sekitar 15 menit, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan apa manfaat siswa mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu "anak-anak, setelah kalian melaksanakan pembelajaran hari ini, nanti kalian akan mengerti mengenai kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan lingkungan sekolah itu apa saja, jenis-jenis pasar serta kelebihan dan kelemahannya, dan perbedaan kegiatan manusia antara penduduk yang tinggal di

daerah pegunungan, pantai, dan dataran rendah, serta nanti kalian dapat menghitung keliling bangun persegi panjang, maka perhatikan dan ikutilah dengan sungguh-sungguh". supaya siswa tumbuh semangat dan minat sebelum memulai pembelajaran, guru memutarkan lagu "Abang Tukang Bakso", dan mengajak siswa, "ayo anak-anak, kita bernyanyi bersama sambil bertepuk tangan". Selanjutnya guru memberi motivasi "Nanti bapak akan memberikan hadiah berupa stiker bintang bagi siswa yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran"

## 4.1.2.2.3. Kegiatan inti (60 menit)

#### a. Kegiatan eksplorasi

Kegiatan inti berlangsung selama 60 menit, guru menyampiakan konsep mengenai materi yang akan diajarkan. Pertama dengan bertanya, "anak-anak, apakah di sekitar tempat tinggal kalian terdapat toko, warung, atau pasar?" siswa menjawab "ada pak", guru menjelaskan, "warung, toko, dan pasar merupakan tempat-tempat di sekitar tempat tinggal kita yang digunakan untuk kegiatan jual beli". Guru kemudian menempelkan gambar dipapan tulis, gambar pertama yang ditempelkan yaitu gambar kegiatan jual beli antara penjual ikan dan pembeli yang dilakukan di pesisir pantai, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai syarat-syarat terjadinya pasar sesuai dengan gambar yang ditempelkan, "anak-anak coba kalian perhatikan gambar di papan tulis, ada apa saja di gambar tersebut". Guru menunjukkan gambar dengan bertanya "yang sebelah kiri gambar siapa anak-anak" kemudian siswa serempak menjawab "penjual", kemudian guru menunjuk gambar sebelah kiri, kemudian siswa menjawab "pembeli", begitu

seterusnya sampai siswa menyebutkan lima syarat-syarat terjadinya pasar, yaitu ada penjual, pembeli, ada barang yang diperjualbelikan, ada transaksi, dan ada tempat transaksi. kemudian guru menjelaskan konsep mengenai jenis-jenis pasar dan kegiatan jual beli di lingkungan sekolah. Jenis-jenis pasar yaitu pasar tradisional dan pasar modern serta menjelaskan perbedaan dengan melakukan Tanya jawab terlebih dahulu. Kemudian guru menyampaikan konsep pengaruh kondisi cuaca terhadap kegiatan manusia dengan mengaitkan gambar pertama yang ditempelkan mengenai kegiatan jual beli dengan bertanya, "anak-anak, coba kalian amati, kira-kira gambar terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli tadi dimana ya?" siswa bergantian menjawab, "di pantai pak", "di pasar pak", dan jawaban lainnya. Kemudian guru menjawab, "gambar kegiatan jual beli tersebut terjadi di pantai anak-anak", guru bertanya lagi, "bagaimana cara berpakaian orang-orang yang ada di gambar tersebut, apakah pakaiannya tebal atau tipis?" anak-anak serempak menjawab "tipis pak", selanjutnya guru menyampikan materi mengenai pengaruh kondisi cuaca terhadap kegiatan manusia meliputi perbedaan tata cara dan kegiatan manusia yang tinggal didaerah pegunungan, daerah pantai, dan daerah dataran rendah dengan memberikan contoh gambar-gambar mengenai cara perpakaian. Selanjutnya pada konsep mengenai keliling persegi panjang guru mengaitkan bentuk gambar yang di pajang di papan tulis dengan pertanyaan "anak-anak, gambar di papan tulis tersebut kira-kira berbentuk bangun datar apa?" siswa serempak menjawab "persegi panjang". Kemudian guru menjelaskan apa yang dimaksud keliling, dan cara menghitung keliling persegi panjang dengan menggambar bangun persegi panjang, kemudian diberi garis sehingga terbagi

menjadi kotak-kotak. Siswa dibimbing sehingga menemukan rumus keliling bangun persegi panjang, yaitu,  $K = 2 \times (p + 1)$ .

#### b. Kegiatan elaborasi

siswa membentuk kelompok belajar yamg masing-masing terdiri dari empat siswa, masing-masing kelompok memilih nama salah satu hewan, ada yang diberi nama Harimau, Rusa, Kelinci, Panda, Kupu-kupu, dan Koala. Setiap kelompok mengerjakan lembar kerja siswa yang telah dibagikan, kemudian anggota dalam kelompok diminta aktif menyampaikan idenya. Saat siswa menuliskan konsep-konsep yang sudah dipelajari, guru berkeliling mengamati, memotivasi, dan menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa dan kelompok untuk memudahkan siswa menyelesaikan tugas. Setelah tugas yang diberikan siswa selesai dikerjakan, guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, masing-masing anggota kelompok bergantian menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok yang lain menanggapi.

#### c. Kegiatan konfirmasi

Setelah kegiatan diskusi selesai dilakukan, guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari konsep yang telah diajarkan dengan menjelaskan, "anak-anak, hari ini kita telah belajar mengenai jual beli di lingkungan rumah dan di lingkungan sekolah, pengaruh cuaca terhadap kegiatan manusia, dan kalian dapat menghitung keliling persegi panjang dengan menggunakan rumus". "semuanya apakah sudah paham?". Siswa menjawab serentak "sudah". Kemudian guru memberikan pujian terhadap siswa karena telah melakukan kegiatan diskusi kelompok dengan baik.

## 4.1.2.2.4. Kegiatan akhir (25 menit)

Kegiatan akhir berlangsung selama 25 menit, yaitu guru membagikan soal evaluasi pada setiap siswa. Setelah waktu yang ditentukan habis, siswa mengumpulkan pekerjaanya. Sebelum menutup pertemuan, siswa bersama guru merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama-sama lagu "Abang Tukang Bakso" dengan bertepuk tangan. Kemudian memberikan hadiah berupa stiker bintang bagi kelompok yang paling baik dalam pelaksanaan diskusi. Kemudian guru memberi salam untuk menutup pertemuan.

#### 4.1.2.3. Observasi

## 4.1.2.3.1. Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran tema kegiatan dengan model Quantum Teaching pada siklus I diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.1**Data Keterampilan Guru Siklus I

No.	Indikator	Skor	Kategori
1	Kemampuan membuka pelajaran, <b>Tumbuhkan</b> (Keterampilan membuka pelajaran)	4	Sangat Baik
2	Kemampuan bertanya dalam menumbuhkan minat belajar, <b>Tumbuhkan</b> (Keterampilan bertanya)	2	Cukup
3	Kemampuan menjelaskan isi materi pembelajaran,  Namai (Ketrampilan menjelaskan)	3	Baik
4	Kemampuan bervariasi dalam mengajar dan menggunakan media pembelajaran, <b>Demonstrasi</b> (Ketrampilan mengadakan variasi)	3	Baik

	Kategori		Baik
	Rata-rata	2,9	-
Jumlah skor		26	-
	(Keterampilan menutup pelajaran)		
	dan merayakan pembelajaran, Ulangi, Rayakan	2	Cukup
9	Kemampuan mengarahkan siswa membuat kesimpulan		
	kelompok kecil dan perorangan)	J	
0	Kemampuan membantu siswa dalam berkelompok dan melaksanakan tugas, <b>Alami</b> (Keterampilan mengajar	3	Baik
8	alami, (Keterampilan membimbing kelompok kecil)		
7	Kemampuan dalam membimbing kelompok diskusi,	3	Baik
	mengelola kelas)		
	mengelola waktu pembelajaran, Alami (Keterampilan	3	Baik
6	Kemampuan membimbing diskusi kelas dan		
	penguatan)		
	pembelajaran, <b>Rayakan</b> (Keterampilan memberikan	3	Baik
5	Kemampuan memberikan penguatan dalam interaksi		

Berdasarkan paparan tabel di atas, dapat dilihat bahwa keterampilan guru dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dapat dikatakan baik. Indikator tersebut dapat dilhat dari jumlah skor yang diperoleh yaitu sebesar 26, dengan kategori baik.

Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kemampuan membuka pelajaran, **Tumbuhkan** (Keterampilan membuka pelajaran).

Pada indikator ini, keterampilan guru dalam membuka pelajaran mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 4 deskriptor yang tampak yaitu: 1) Memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak bernyanyi bersama-sama, kegiatan yang berlangsung adalah mengajak siswa bernyanyi secara bersama-sama sambil bertepuk tangan menyanyikan lagu "Abang Tukang Bakso". 2) Menyampikan manfaat apa yang akan diperoleh siswa dalam mempelajari materi yang akan disampaikan (AMBAK), kegiatan yang dilakukan dalam deskriptor ini adalah dengan menyampaikan apa manfaat siswa mempelajari kegiatan jual beli, pengaruh cuaca bagi kehidupan manusia, dan menghitung keliling bangun persegi panjang. 3) Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari, kegiatan yang berlangsung adalah dengan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan jual beli yang biasanya dilakukan oleh siswa. 4) menarik perhatian siswa dengan menggunakan alat bantu mengajar, kegiatan yang berlangsung adalah dengan menunjukkan gambar-gambar kepada siswa. Semua komponen keterampilan membuka pelajaran ini muncul pada saat pembelajaran berlangsung.

# Kemampuan bertanya dalam menumbuhkan minat belajar, Tumbuhkan (Keterampilan bertanya)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam bertanya mendapatkan skor 2 dengan kategori cukup, hal ini ditunjukkan dengan adanya 2 deskriptor yang tampak yaitu: 1) Pertanyaan yang disampaikan jelas dan mudah dimengerti, kegiatan yang berlangsung adalah guru bertanya, apakah di sekitar tempat tinggal kalian terdapat warung, toko, atau pasar, sebutkan contoh barang-barang yang

dijual di toko atau warung, dan lain-lain. 2) ada konfirmasi jawaban dari guru atas pertanyaan yang disampaikan, kegiatan yang berlangsung adalah memberikan konfirmasi pertanyaan yang disampaikan kepada siswa misalnya, contoh barangbarang yang dijual ditoko misalnya, tas, sepatu, sandal, pakaian, emas, dan lain sebagainya. Guru belum mampu memperoleh skor maksimal karena ada 2 deskriptor yang belum tampak yaitu memberikan waktu yang cukup pada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan dan pertanyaan yang disampaikan menyebar keseluruh kelas. Hal ini dikarenakan cara guru dalam mengajar masih terlalu cepat.

c. Kemampuan menjelaskan isi materi pembelajaran, **Namai** (Ketrampilan menjelaskan)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam bertanya mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu: 1) Kesesuaian antara materi yang dijelaskan dengan tema yang diajarkan. Kegiatan yang berlangsung adalah guru mengaitkan 3 materi pelajaran yang berorientasi pada tema, tema yang digunakan adalah tema kegiatan. 2) Menggunakan contoh-contoh yang nyata dan relevan dengan gambar. Kegiatan yang berlangsung adalah mengaitkan materi dengan kegiatan jual beli yang lazim dilakukan oleh siswa, serta menggunakan gambar yang dipajang di papan tulis untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. 3) Memberi penekanan pada materi atau konsep yang penting. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan memberi tekanan suara yang lebih tinggi pada konsep yang penting misalnya, ada 5 hal syarat-syarat terjadinya pasar, yaitu ada penjual,

ada pembeli, ada barang yang diperjual belikan, ada transaksi jual beli, ada tempat transaksi. Guru belum mampu memperoleh skor maksimal, karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan tidak berbelit-belit.

d. Kemampuan bervariasi dalam mengajar dan menggunakan media pembelajaran, **Demonstrasi** (Ketrampilan mengadakan variasi).

Pada indikator ini keterampilan guru dalam mengadakan variasi mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu : 1) Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa, dan menyenangkan bagi siswa. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan memancing siswa untuk untuk menggali pengetahuan mereka melalui gambar serta melakukan berdiskusi kelompok. 2) menggunakan media yang bervariasi menyampaikan pembelajaran. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan memutarkan lagu menggunakan laptop dan speaker aktif, serta memasang gambar mengenai kegiatan jual beli, serta pengaruh kondisi cuaca terhadap kegiatan manusia di daerah pegunungan, pantai, dan daerah dataran rendah. 3) Saat menjelaskan guru melakukan variasi perpindahan posisi, yaitu dalam menyampikan konsep, guru tidak hanya terpaku di satu tempat, tetapi juga melakukan perpindahan posisi. Guru belum mampu memperoleh skor maksimal, karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu memberikan variasi saat interaksi dengan siswa, gerak mimik dan kontak pandangan dengan siswa belum tampak karena lama guru tidak mengajar sehingga ketika pertama kali mengajar terasa belum terbiasa.

e. Kemampuan memberikan penguatan dalam interaksi pembelajaran, **Rayakan** (Keterampilan memberikan penguatan)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam memberikan penguatan mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu: 1) memberikan penguatan verbal dengan kata-kata misalnya, "Setuju", "betul sekali", "bagus". Selama prroses pembelajaran, tidak jarang guru memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab atau menyampaikan pendapatnya. 2) memberikan penguatan berbentuk benda atau simbol (bintang), kepada siswa yang benar dalam menjawab pertanyaan, guru juga memberikan stiker berbentuk bintang. 3) Memberikan penguatan berbentuk gerakan, misalnya dengan acungan jempol dan tepuk tangan. Setelah siswa menyampikan diskusi di depan kelas, guru mengajak seluruh siswa memberikan penhargaan berupa tepuk tangan. Pada indikator ini, guru belum mampu memperoleh skor maksimal, karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu memberikan penguatan berupa sentuhan kepada siswa.

f. Kemampuan membimbing diskusi kelas dan mengelola waktu pembelajaran,
 Alami (Keterampilan mengelola kelas)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam mengelola kelas mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu : 1) Memusatkan perhatian siswa pada permasalahan yang dibahas dalam diskusi kelompok. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan menjelaskan kepada siswa supaya fokus pada permasalahan yang dibahas dalam diskusi, dan tidak berdiskusi dengan anggota kelompok lain. 2) Memberi

petunjuk, teknik, dan aturan penilaian serta alokasi waktu yang jelas dalam kerja kelompok yang dilaksanakan. Setelah siswa bergabung dengan anggota kelompoknya, guru memberikan petunjuk, aturan penilaian, serta memberikan batasan alokasi waktu berjalannya diskusi. 3) Menegur siswa yang menunjukkan perilaku menyimpang saat pembelajaran berlangsung dan pada saat pembentukan kelompok. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan menegur siswa yang melakukan diskusi dengan anggota kelompok lain, menegur siswa yang bergurau dan menganggu temannya. Pada indikator ini, guru belum mampu memperoleh skor maksimal, karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu membagi perhatian kepada seluruh siswa, dikarenakan jumlah siswa yang banyak serta terbatasnya alokasi waktu.

g. Kemampuan dalam membimbing kelompok diskusi, **alami**, (Keterampilan membimbing kelompok kecil)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam mengelola kelas mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu : 1) Siswa dibagi kedalam kelompok atau tim belajar. Kegiatan yang berlangsung adalah siswa dibentuk menjadi 10 kelompok yang masing-masing anggotanya terdiri dari 4 siswa, masing-masing kelompok diberi nama yang berbeda dengan kelompok lain. 2) memberikan kesempatan untuk berpartisipasi. Kegiatan yang berlangsung adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berpendapat, dan mengoreksi pekerjaan temannya. 3) Merangkum hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang berlangsung adalah merangkum hasil diskuasi yang telah selesai dilaksanakan

dengan melibatkan siswa. Pada indikator ini, guru belum mampu memperoleh skor maksimal, karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu menyampikan langkah-langkah diskusi dengan jelas. Komponen ini belum muncul karena guru masih tergesa-gesa dalam menyampiakan langkah-langkah pelaksanaan diskusi.

h. Kemampuan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas, **Alami** (Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu : 1) Berkeliling mengamati serta menjadi fasilitator yang memberikan kemudahan pada siswa dalam melaksanakan tugas. Kegiatan yang berlangsung adalah guru berkeliling ke seluruh ruang kelas dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan nerdiskusi. Membantu permasalahan dalam siswa untuk tampil mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan menyemangati dan memotivasi kelompok agar tidak malu untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 3) Memberi perhatian khusus pada siswa yang sering membuat gaduh pada saat diskusi berlangsung. Pada saat diskusi, guru mendekati siswa yang sering membuat gaduh, dan menegurnya apabila melakukan kegaduhan. Pada indikator ini, guru belum mampu memperoleh skor maksimal, karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu peka terhadap siswa yang mengalami permasalahan dalam berdiskusi. Indikator ini belum muncul karena tidak semua siswa yang mengalami permasalahan dalam berdiskusi dapat terlayani.

i. Kemampuan mengarahkan siswa membuat kesimpulan dan merayakan pembelajaran, **Ulangi, Rayakan** (Keterampilan menutup pelajaran).

Pada indikator ini keterampilan guru dalam menutup pelajaran mendapatkan skor 2 dengan kategori cukup, hal ini ditunjukkan dengan adanya 2 deskriptor yang tampak yaitu : 1) Mengevaluasi dengan memberikan soal-soal secara tertulis. Kegiatan yang berlangsung adalah guru memberikan soal evaluasi secara individu berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. 2) Mengakhiri proses pembelajaran yang telah berlangsung, dengan bernyanyi, atau bertepuk tangan. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan bernyanyi lagu abang tukang bakso secara bersama-sama disertai dengan bertepuk tangan. Pada indikator ini, guru belum mampu memperoleh skor maksimal, karena ada 2 deskriptor yang belum tampak yaitu, 1) membuat penegasan atau kesimpulan tentang konsepkonsep yang telah dipelajari, dan 2) siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat kesimpulan. Kedua komponen itu belum muncul karena alokasi waktu yang terbatas, sehingga kondisi kelas yang sudah tidak kondusif untuk menyimpulkan konsep yang telah dipelajari.

### 4.1.2.3.2 Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran tema kegiatan dengan model Quantum Teaching pada siklus I diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.2**Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

	Indikator	Nama siswa								Jumlah	Skor rata-	
No		In	Ri	Fq	Dz	Nf	UI	Iv	La	skor tiap indikator	rata	Kategori
1	Kesiapan siswa dalam											
	menerima pelajaran	3	3	3	2	4	3	3	3	24	3	Baik
	(emotional activities)											
2	Siswa ikut serta dalam											
	penciptaan AMBAK (Apa											
	Manfaatnya BAgiKu)	2	2	2	2	3	3	1	2	17	2,13	Baik
	yang dilakukan guru, <b>Tumbuhkan</b> (emotional											
	activities)											
3	Siswa melakukan											
	diskusi kelompok	3	2	2	2	2	2	2	3	18	2,25	Baik
	Alami (Oral activities)	5	_	_	_	_	_	_		10	2,23	Buik
4	Siswa menuliskan hasil											
	diskusi kelompok,	2	2	2	2	2		_	2	10	2.27	D '1
	Namai (writing	3	2	3	2	3	2	2	2	19	2,37	Baik
	activities)											
5	Siswa memaparkan hasil											
	diskusi kelompok,											
	Demonstrasi (Oral	2	1	3	2	2	2	2	2	16	2	Cukup
	activities, listening											
	activities, visual activities,											
6	Mengerjakan soal											
	evaluasi, <b>Ulangi</b>	2	2	3	3	4	2	2	3	21	2,63	Baik
	(writing activities,	_	_			•	_	_			2,00	2 4111
	mental activities)											
7	Merayakan hasil	4	2	4	2	4	2	2	2	27	2.20	D '1
	pembelajaran, <b>Rayakan</b>	4	3	4	3	4	3	3	3	27	3,38	Baik
	(emotional activities)	nlak	mo+-	ma4-	alra:						17.76	Culma
	Jumlah rata-rata skor								17,76	Cukup		

# Keterangan nama siswa yang diamati:

In = Intan Sukma Nf = Nauval Ulwan

Ri = Rio Pratama Ul = Ulfatin Nadiroh

 $Fq = Al \ Fiqri \ Manzis$   $Iv = Ivena \ Dewi$ 

Dz = Abdillah Dzikron La = Lala Oktavia

Berdasarkan paparan tabel di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pada siklus I diperoleh jumlah rata-rata skor sebesar 17,76 dengan kriteria cukup. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran (emotional activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 3 berkategori baik. Pada indikator kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, siswa dengan kode Nf menunjukkan 4 deskriptor yaitu siswa datang tepat waktu dan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai, siswa duduk dengan rapi, siswa menyiapkan peralatan pembelajaran, siswa bersemangat dalam menerima pembelajaran. Siswa dengan kode Ri, Fq dan Iv menunjukkan 3 deskriptor antara lain, siswa datang tepat waktu dan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai, siswa duduk dengan rapi, Siswa menyiapkan peralatan pembelajaran, namun ada 1 deskriptor satu deskriptor yang tidak mereka tunjukkan yaitu siswa bersemangat dalam menerima pembelajaran. Siswa dengan kode In, Ul, La juga menunjukkan 3 deskriptor, hanya saja deskriptor yang tampak berbeda, 1 deskriptor yang tidak ditunjukkan yaitu siswa menyiapkan peralatan pembelajaran. Sedangkan siswa dengan kode Dz hanya menunjukkan 2 deskriptor saja yaitu siswa datang tepat waktu dan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai, dan siswa bersemangat dalam menerima pembelajaran, dua deskriptor yang tidak tampak adalah siswa duduk dengan rapi, dan siswa menyiapkan peralatan pembelajaran.

b. Siswa ikut serta dalam penciptaan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu) yang dilakukan guru, **Tumbuhkan** (emotional activities).

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 2,13 berkategori baik. Pada indikator siswa ikut serta dalam penciptaan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu) yang dilakukan guru, siswa dengan kode Nf dan Ul menunjukkan 3 deskriptor yaitu, Siswa memperhatikan motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru, siswa menanggapi motivasi dan apersepsi dengan bernyanyi dan menjawab pertanyaan dari guru, dan siswa tertarik dan memperlihatkan minat untuk belajar, deskriptor yang tidak ditunjukkannya adalah siswa mengerti manfaat apa yang akan diperolehnya dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa dengan kode In, Ri, Fq, Dz, dan La, menunjukkan 2 deskriptor yang Nampak, yaitu siswa memperhatikan motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru, serta siswa menanggapi motivasi dan apersepsi dengan bernyanyi dan menjawab pertanyaan dari guru, 2 deskriptor yang tidak tampak adalah siswa mengerti manfaat apa yang akan diperolehnya dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan siswa tertarik dan memperlihatkan minat untuk belajar. Sedangkan siswa dengan kode Iv, hanya menunjukkan 1 deskriptor yang nampak, yaitu siswa menanggapi motivasi dan apersepsi dengan bernyanyi dan menjawab pertanyaan dari guru, sedangkan 3 deskriptor yang lain, siswa memperhatikan motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru, siswa mengerti manfaat apa yang akan diperolehnya dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan siswa tertarik dan memperlihatkan minat untuk belajar tidak tampak.

### c. Siswa melakukan diskusi kelompok **Alami** (*Oral activities*)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 2,25 berkategori baik. Pada indikator Siswa melakukan diskusi kelompok, siswa dengan kode In dan La menunjukkan 3 deskriptor tampak, yaitu siswa secara aktif menyampiakan pendapat dan memberi masukan untuk memecahkan masalah, siswa ikut mengkaji permasalahan yang diutarakan oleh guru didalam kelompok, dan siswa melakukan diskusi kelompok dengan bersungguh-sungguh dan tidak bergurau, 1 deskriptor yang tidak tampak adalah siswa aktif mengajukan pertanyaan dan menerima bimbingan guru ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan diskusi kelompok. Siswa dengan kode Fq, Ul, dan Nf sama-sama menunjukkan 2 deskriptor tampak, yaitu siswa secara aktif menyampiakan pendapat dan memberi masukan untuk memecahkan masalah, dan siswa melakukan diskusi kelompok dengan bersungguh-sungguh dan tidak bergurau, 2 deskriptor yang tidak tampak adalah siswa ikut mengkaji permasalahan yang diutarakan oleh guru didalam kelompok, dan siswa aktif mengajukan pertanyaan dan menerima bimbingan guru ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan diskusi kelompok. Sedangkan siswa dengan kode Ri, Dz, dan Iv juga menunjukkan 2 deskriptor, hanya saja deskriptor yang tampak berbeda. Deskriptor yang tampak yaitu siswa secara aktif menyampiakan pendapat dan memberi masukan untuk memecahkan masalah, serta siswa ikut mengkaji permasalahan yang diutarakan oleh guru didalam kelompok, deskriptor yang tidak tampak adalah Siswa aktif mengajukan pertanyaan dan menerima bimbingan guru ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan diskusi

kelompok, serta siswa melakukan diskusi kelompok dengan bersungguh-sungguh dan tidak bergurau.

### d. Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok, **Namai** (writing activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 2,37 berkategori baik. Pada indikator Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok, siswa dengan kode In, Fq, dan Nf menunjukkan 3 deskriptor tampak antara lain siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi dan mudah dibaca, menuliskan hasil diskusi kelompok dalam LKS yang telah disediakan, serta menuliskan hasil diskusi bersama anggota kelompoknya, ketiga siswa tersebut tidak menunjukkan 1 deskriptor yaitu masingmasing siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam menuliskan hasil kelompoknya, karena tidak mendapatkan bagian untuk menulis namun berperan penting di dalam kelompoknya. Sedangkan siswa lainnya dengan kode Ri, Dz, dan Iv, menunjukkan 2 deskriptor tampak, yaitu siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dalam LKS yang telah disediakan, dan siswa menuliskan hasil diskusi bersama anggota kelompoknya, 2 deskritpor yang tidak mereka tunjukkan yaitu Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi dan mudah dibaca, dan masing-masing siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam menuliskan hasil kelompoknya. Sedangkan siswa dengan kode Fq dan La, juga menunjukkan 2 deskriptor, hanya saja deskriptor yang tampak berbeda, yaitu siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dalam LKS yang telah disediakan, dan siswa menuliskan hasil diskusi bersama anggota kelompoknya, deskriptor yang tidak mereka tunjukkan yaitu siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi dan mudah

dibaca, dan masing-masing siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam menuliskan hasil kelompoknya, alasannya karena tidak mendapatkan bagian untuk menulis dalam LKS yang telah disediakan.

e. Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok, **Demonstrasi** (Oral activities, listening activities, visual activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 2 berkategori cukup. Pada indikator siswa memaparkan hasil diskusi kelompok, siswa dengan kode Fq menunjukkan 3 deskriptor tampak, yaitu siswa tidak menunjukkan frustasi ketika maju mempresentasikan pekerjaan kelompoknya, siswa menyampaikan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami, dan siswa berbagi tugas dalam menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Siswa dengan kode In, Nf, dan Ul menunjukkan 2 deskriptor tampak yaitu siswa tidak menunjukkan frustasi ketika maju mempresentasikan pekerjaan kelompoknya dan siswa merespon tanggapan yang muncul dari kelompok lain, deskriptor yang tidak mereka tunjukkan adalah siswa menyampaikan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan siswa berbagi tugas dalam menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas, karena terburu-buru dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Siswa dengan kode Dz, Iv, dan La menunjukkan 2 deskriptor tampak yaitu siswa menyampaikan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan siswa berbagi tugas dalam menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas, 2 deskriptor yang tidak mereka tunjukkan adalah siswa tidak menunjukkan frustasi ketika maju

mempresentasikan pekerjaan kelompoknya dan siswa merespon tanggapan yang muncul dari kelompok lain, hal ini dikarenakan siswa masih malu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Siswa lainnya dengan kode Ri hanya menunjukkan 1 deskriptor tampak yaitu, siswa berbagi tugas dalam menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas, sedangkan 3 deskriptor lainnya tidak ditunjukkan. Siswa dengan kode Ri masih sering bergurau saat pelaksanaan diskusi.

### f. Mengerjakan soal evaluasi, **Ulangi** (writing activities, mental activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 2,63 berkategori baik. Pada indikator siswa mengerjakan soal evaluasi, siswa dengan kode Nf menunjukkan 4 deskriptor tampak yaitu siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan sungguhsungguh, siswa mengerjakan soal evaluasi sendiri tanpa meminta bantuan teman, siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan guru, serta mengumpulkan hasil evaluasi secara tepat waktu. Siswa dengan kode Fq, Dz, dan La menunjukkan 3 deskriptor tampak yaitu siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan sungguh-sungguh, siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan guru, serta mengumpulkan hasil evaluasi secara tepat waktu. Deskriptor yang tidak mereka tunjukkan adalah siswa mengerjakan soal evaluasi sendiri tanpa meminta bantuan teman, karena kadang-kadang masih bertanya kepada teman disebelahnya. Siswa lain dengan kode In, Ri, Ul, dan Iv menunjukkan 2 deskriptor tampak yaitu Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan sungguh-sungguh, dan siswa mengerjakan soal evaluasi sendiri tanpa

meminta bantuan teman. 2 deskriptor yang tidak ditunjukkan adalah Siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan guru, dan mengumpulkan hasil evaluasi secara tepat waktu, karena setelah waktu yang ditentukan guru habis, soal evaluasi yang mereka kerjakan belum selesai dikerjakan, sehingga tidak dikumpulkan secara tepat waktu.

### g. Merayakan hasil pembelajaran, **Rayakan** (emotional activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 3,38 berkategori sangat baik. Pada indikator merayakan hasil pembelajaran, siswa dengan kode In, Fq, dan Nf menunjukkan semua deskritor yang ada, yaitu siswa antusias dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa bernyanyi dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa memperlihatkan kegembiraan dan semangat dalam merayakan hasil pembelajaran. Sedangkan siswa lainnya dengan kode Ri, Dz, Ul, Iv, dan La menunjukkan 3 deskriptor tampak yaitu siswa antusias dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa bernyanyi dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa memperlihatkan kegembiraan dan semangat dalam merayakan hasil pembelajaran. Deskriptor yang tidak mereka tunjukkan adalah Siswa bertepuk tangan dalam merayakan hasil pembelajaran. Siswa hanya ikut bernyanyi, namun tetap memperlihatkan kegembiraan dan semangat dalam merayakan hasil pembelajaran.

# 4.1.2.3.3 Paparan Data Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema kegiatan dengan model Quantum Teaching pada siklus 1 diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.3**Hasil Evalasi Pembelajaran Siklus I

No	Pencapaian	Siklus I
1	Nilai rata-rata	70,63
2	Nilai terendah	40
3	Nilai tertinggi	100
4	Jumlah siswa tuntas	26
5	Jumlah siswa tidak tuntas	14

**Tabel 4.4**Persentase Evaluasi Pembelajaran Siklus I

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	26	65%
2	Tidak Tuntas	14	35%

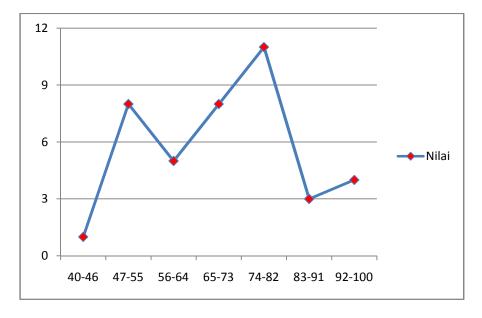
Berdasarkan data awal sebelum dilaksanakan siklus I, nilai rata-rata kelas adalah 61,25. Perolehan nilai terendah adalah 20 dan perolehan nilai tertinggi adalah 100. Adapun siswa yang belum tuntas yaitu 24 siswa (60%) sedangkan siswa yang sudah tuntas adalah 16 (40%). Setelah dilaksanakan siklus I nilai rata-rata kelas yaitu 70,63. Perolehan nilai terendah 40 sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Adapun siswa yang belum tuntas dengan KKM 65 yaitu 14 siswa (sebesar 35%), dan siswa yang sudah tuntas yaitu 26 siswa (sebesar 65%).

Data perolehan nilai hasil belajar siswa pada Pembelajaran dengan Tema Kegiatan siklus I selengkapnya ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

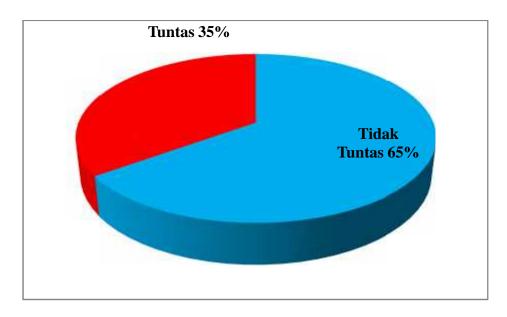
**Tabel 4.5**Tabel Ditribusi Frekuensi Hasil Evaluasi Pembelajaran Siswa Siklus I

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
1	92-100	4	10%	Tuntas
2	83-91	3	7,5%	Tuntas
3	74-82	11	27,5%	Tuntas
4	65-73	8	20%	Tuntas
5	56-64	5	12,5%	Tidak Tuntas
6	47-55	8	20%	Tidak Tuntas
7	40-46	1	2,5%	Tidak Tuntas
	Jumlah	40	100%	
	Persentase ketuntasan k	65%		

Adapun data hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model *Quantum Teaching* juga dapat dilihat dengan diagram berikut :



Gambar 4.1 Diagram Hasil Evaluasi Siklus I



Gambar 4.2 Diagram Persentase Ketuntasan Evaluasi Siklus I

Data tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal siswa sebesar 65%, belum mencapai target indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75% dari hasil belajar siswa sehingga penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

Berikut ini disajikan rekapitulasi hasil penelitian pada siklus I yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

**Tabel 4.6**Rekapitulasi Hasil penelitian Siklus I

No	Komponen	Persentase
1	Keterampilan Guru	72%
2	Aktivitas Siswa	63,43%
3	Hasil Belajar	65%

### 4.1.2.4. Refleksi

Tahap refleksi bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus I. Hasil dari refleksi ini akan dijadikan bahan perencanaan tindakan pada siklus II. Refleksi pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah

yang muncul selama tindakan berlangsung. Berdasarkan deskripsi dan hasil observasi pada siklus I, permasalahan yang muncul dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

### 4.1.2.4.1. Aspek keterampilan guru

a. Terdapat keterampilan-keterampilan yang tidak muncul pada aspek keterampilan guru, yaitu pada indikator kemampuan bertanya dalam menumbuhkan minat belajar (keterampilan bertanya), guru tidak memberikan waktu yang cukup pada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan, dan pertanyaan yang disampaikan belum menyebar keseluruh kelas. Pada indikator kemampuan menjelaskan isi materi pembelajaran (keterampilan menjelaskan), bahasa yang digunakan pada saat menjelaskan isi materi masih kurang dimengerti oleh siswa dan berbelit-belit. Pada indikator kemampuan bervariasi mengajar menggunakan dalam dan media pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi), guru belum memberikan variasi saat interaksi dengan siswa serta gerak mimik dan kontak pandangan dengan siswa masih kurang, pada indikator kemampuan memberikan penguatan dalam interaksi belajar (keterampilan memberikan penguatan), guru belum memberikan penguatan berupa sentuhan kepada siswa. Pada indikator kemampuan membimbing diskusi kelas dan mengelola waktu pembelajaran (keterampilan mengelola kelas), guru dalam membimbing diskusi kelas belum membagi perhatian kepada seluruh siswa. Pada indikator kemampuan dalam membimbing kelompok diskusi (keterampilan membimbing kelompok kecil), guru belum menyampikan langkah-langkah diskusi dengan jelas. Pada indikator kemampuan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan), guru masih kurang peka terhadap siswa yang mengalami permasalahan dalam berdiskusi. Pada indikator kemampuan mengarahkan siswa membuat kesimpulan dan merayakan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran), guru belum membuat penegasan atau kesimpulan tentang konsep-konsep yang telah dipelajari serta tidak melibatkan siswa dalam kegiatan membuat kesimpulan.

- b. Guru masih kurang tegas menegur siswa yang melakukan aktivitas-aktivitas yang tidak diharapkan.
- 4.1.2.4.2. Aspek aktivitas siswa
- a. Kerjasama siswa dalam kelompok masih kurang, ada siswa yang terlihat tidak mau bekerjasama dengan anggota 1 kelompok karena merasa tidak cocok dengan teman tersebut.
- Masih ada siswa yang belum berani atau malu untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat.
- c. Ada siswa yang ramai dan kurang berpartisipasi saat kerja kelompok maupun saat diskusi kelas.
- d. Suasana pembelajaran menyenangkan karena siswa terlihat antusias dalam bernyanyi, dan mayoritas siswa tidak tegang selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e. hasil evaluasi menunjukkan masih ada 35% siswa yang belum tuntas dan ketuntasan belajar 65%, sehingga ketuntasan klasikal yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan belum tercapai.

#### 4.1.2.5. Revisi

Berdasarkan refleksi permasalahan yang telah diuraiakan di atas, maka hal-hal yang perlu diperbaiki dan diadakan revisi untuk tahap pelaksanaan berikutnya adalah:

### 4.1.2.5.1. Aspek keterampilan guru

- a. Guru harus memberikan waktu yang cukup pada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan dan pertanyaan yang disampaikan harus menyebar keseluruh kelas pada indikator kemampuan bertanya dalam menumbuhkan minat belajar (keterampilan bertanya).
- b. Guru harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan tidak berbelit-belit pada indikator kemampuan menjelaskan isi materi pembelajaran (ketrampilan menjelaskan).
- c. Guru harus memberikan variasi saat interaksi dengan siswa pada indikator kemampuan bervariasi dalam mengajar dan menggunakan media pembelajaran (ketrampilan mengadakan variasi).
- d. Guru harus memberikan penguatan berupa sentuhan pada indikator kemampuan memberikan penguatan dalam interaksi pembelajaran (keterampilan memberikan penguatan).
- e. Guru harus membagi perhatian kepada seluruh siswa pada indikator kemampuan membimbing diskusi kelas dan mengelola waktu pembelajaran (keterampilan mengelola kelas).
- f. Guru harus menyampaikan langkah-langkah diskusi dengan jelas pada indikator kemampuan dalam membimbing kelompok diskusi (keterampilan

- membimbing kelompok kecil).
- g. Guru harus peka terhadap siswa yang mengalami permasalahan dalam berdiskusi pada indikator kemampuan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan).
- h. Guru harus membuat penegasan atau kesimpulan tentang konsep-konsep yang telah dipelajari dan siswa harus dilibatkan dalam kegiatan membuat kesimpulan pada indikator kemampuan mengarahkan siswa membuat kesimpulan dan merayakan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran).

### 4.1.2.4.2. Aspek aktivitas siswa

- a. Kerjasama siswa dalam kelompok harus ditingkatkan agar seluruh anggota kelompok ikut berpartisipasi mengerjakan lembar kerja yang diberikan.
- b. Guru harus lebih membangkitkan keberanian siswa dalam mengungkapkan ide dan pendapatnya.
- Hasil evaluasi perlu ditingkatkan agar indikator keberhasilan dapat tercapai pada siklus II.

## 4.1.3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

#### 4.1.3.1. Perencanaan

Dalam penelitian ini, tim peneliti membuat perencanaan yang di dalamnya berisi mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat jaringan tema kegiatan yang terdiri dari mata pelajaran IPS, IPA.
   Dan matematika.
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tema kegiatan, dengan KD dan indikator masing-masing mata pelajaran, yaitu:
  - KD IPS 2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan.

110

Indikator : Menjelaskan berbagai jenis uang yang beredar di masyarakat,

mengidentifikasi ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat.

KD IPA 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan

melestarikan alam di lingkungan sekitar

Indikator: Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam, menjelaskan manfaat

sumber daya alam bagi manusia.

KD Matematika 5.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang.

Indikator: Menghitung luas persegi dengan tepat.

c. Mempersipakan media pembelajaran yang berupa, laptop, speaker aktif,

gambar mengenai contoh uang giral (cek dan giro).

d. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis berupa lembar kerja siswa dan

lembar soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian.

e. Menyiapkan lembar observasi yang berupa: lembar observasi keterampilan

guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan catatan lapangan.

4.1.3.2. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan hasil dari data catatan lapangan, pelaksanaan kegiatan

pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah : SDN Tugurejo 01 Kota Semarang

Hari / tanggal : Rabu, 30 Mei 2012

Kelas / Semester : III / 2

Alokasi waktu : 3 x 35 menit

Kegiatan pada pelaksanaan siklus II meliputi pra kegiatan, kegiatan

pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun paparan mengenai

jalannya kegiatan Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model *Quantum Teaching* adalah sebagai berikut:

#### 4.1.3.2.1 Pra kegiatan (5 menit)

Pra kegiatan yang dilakukan menyiapkan semua yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu RPP, media berupa *speaker active*, gambargambar, lembar kerja siswa, lembar observasi keterampilan guru, serta aktivitas siswa. Kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyuruh ketua kelas memimpin doa, dilanjutkan dengan presensi dengan bertanya "Siapa yang hari ini tidak masuk?". Siswa menjawab "masuk semua". Kemudian siswa diminta mengeluarkan peralatan untuk menulis.

### 4.1.3.2.2. Kegiatan awal (15 menit)

Kegiatan awal yang berlangsung sekitar 15 menit, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan apa manfaat siswa mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu "anak-anak, setelah kalian melaksanakan pembelajaran hari ini, nanti kalian akan mengerti mengenai jenis dan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat, menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari, dan kalian nanti dapat menghitung luas persegi, maka perhatikan dan ikutilah dengan sungguhsungguh". supaya siswa tumbuh semangat dan minat sebelum memulai pembelajaran, guru memutarkan lagu yang berjudul "Aku Cinta Rupiah", dan mengajak siswa, "ayo anak-anak, kita bernyanyi bersama sambil bertepuk tangan". Selanjutnya guru memberi motivasi "Nanti bapak akan memberikan hadiah berupa stiker bagi siswa yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran".

### 4.1.3.2.3. Kegiatan inti (60 menit)

### a. Kegiatan eksplorasi

Kegiatan inti berlangsung selama 60 menit, guru menyampiakan konsep mengenai materi yang akan diajarkan dengan bertanya "Anak-anak, apa nama mata uang Negara Republik Indonesia?", kemudian siswa serentak menjawab "Rupiah Pak". Guru menjawab "benar sekali". "anak-anak, ternyata dahulu kala sebelum ditemukan uang, manusia dalam memenuhi kebutuhannya melakukan barter, apa itu barter? Barter adalah proses tukar menukar barang". Selanjutnya guru meminta siswa mengeluarkan uang kertas maupun uang logam yang dimiliki siswa. Guru menjelaskan bahwa uang kertas maupun uang logam merupakan contoh uang kartal, siswa masih terlihat bingung terhadap penjelasan dari guru tersebut. Kemudian guru menjelaskan lagi bahwa ada dua jenis uang yang beredar di masyarakat yaitu uang kartal dan uang giral. Uang kartal terdiri dari uang kertas dan uang logam, sedangkan uang giral berupa cek dan giro. Guru meminta siswa mengamati uang logam dan menyebutkan ciri-cirinya, kemudian mengamati uang kertas, setelah mengamati uang logam dan uang kertas, dengan tanya jawab guru meminta siswa menyebutkan kelebihan dan kekurangan uang logam dan uang kertas. Kemudian guru menyampikan materi mengenai sumber daya alam dan jenis-jenisnya, yaitu dengan mengaitkan materi yang dijelaskan sebelumnya mengenai uang. Guru menjelaskan bahwa uang logam yang terbuat dari logam termasuk jenis sumber daya alam yang berasal dari bahan galian. Kemudian guru menyebutkan dan menjelaskan manfaat bahwa jenis-jenis sumber daya alam lainnya selain bahan galian dapat berasal dari hewan, tumbuhan, air, tanah, dan

batuan. Selanjutnya guru menyampiakan konsep mengenai menghitung luas persegi dengan mengaitkan "ubin" di kelas yang berbentuk persegi. Guru bertanya "anak-anak, apakah ubin yang berbentuk persegi yang kalian injak sekarang, termasuk sumber daya alam yang berasal dari apa coba?" kemudian siswa menjawab "dari tanah pak". "Benar sekali". Dari kegiatan tanya jawab tersebut guru menjelaskan konsep mengenai luas persegi, yaitu menghitung luas persegi dengan menggambar bangun persegi, kemudian diberi garis sehingga terbagi menjadi kotak-kotak. Siswa dibimbing sehingga menemukan rumus luas bangun persegi yaitu s x s.

### b. Kegiatan elaborasi

pada kegiatan ini, siswa membentuk kelompok belajar yamg masing-masing terdiri dari empat siswa, masing-masing kelompok diberi nama yang berbeda dengan kelompok lain pada lembar kerja yang telah disediakan. Kemudian kelompok bekerja sama mengerjakan lembar kerja tersebut. Anggota dalam setiap kelompok diminta aktif menyampaikan idenya. Saat siswa menuliskan konsep-konsep yang sudah dipelajari, guru berkeliling mengamati, memberi motivasi, dan menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa dan kelompok untuk memudahkan siswa menyelesaikan tugas. Setelah tugas yang diberikan siswa selesai dikerjakan, guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, masing-masing anggota kelompok bergantian menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok yang lain menanggapi.

### c. Kegiatan konfirmasi

Setelah kegiatan diskusi selesai dilakukan, guru membimbing siswa un-

tuk menarik kesimpulan dari konsep yang telah diajarkan dengan menjelaskan, "anak-anak, hari ini kita telah belajar jenis dan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat, memahami sumber daya alam dan jenis-jenisnya, dan kalian sudah dapat menghitung luas persegi". "semuanya apakah sudah paham?". Siswa menjawab serentak "sudah". Kemudian guru memberikan pujian terhadap siswa karena telah melakukan kegiatan diskusi kelompok dengan baik.

### 4.1.3.2.4. Kegiatan akhir (25 menit)

Kegiatan akhir berlangsung selama 25 menit, yaitu guru membagikan soal evaluasi pada setiap siswa. Setelah waktu yang ditentukan habis, siswa mengumpulkan pekerjaanya. Sebelum menutup pertemuan, siswa bersama guru merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama-sama lagu "Aku Cinta Rupiah" dengan bertepuk tangan. Kemudian memberikan hadiah berupa stiker bintang bagi kelompok yang paling baik dalam pelaksanaan diskusi. Kemudian guru memberi salam untuk menutup pertemuan.

### 4.1.3.2. Observasi

## 4.1.3.2.1. Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran tema kegiatan dengan model Quantum Teaching pada siklus II diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.7**Data Keterampilan Guru Siklus II

No.	Indikator	Skor	Kategori	
1	Kemampuan membuka pelajaran, <b>Tumbuhkan</b>	4	Sangat Baik	
	(Keterampilan membuka pelajaran)	4	g	
2	Kemampuan bertanya dalam menumbuhkan minat	3	Baik	
	belajar, <b>Tumbuhkan</b> (Keterampilan bertanya)	3		
3	Kemampuan menjelaskan isi materi pembelajaran,	3	Baik	
	Namai (Ketrampilan menjelaskan)	3		
4	Kemampuan bervariasi dalam mengajar dan			
	menggunakan media pembelajaran, <b>Demonstrasi</b>	3	Baik	
	(Ketrampilan mengadakan variasi)			
5	Kemampuan memberikan penguatan dalam interaksi			
	pembelajaran, Rayakan (Keterampilan memberikan	4	Sangat Baik	
	penguatan)			
6	Kemampuan membimbing diskusi kelas dan			
	mengelola waktu pembelajaran, Alami (Keterampilan	3	Baik	
	mengelola kelas)			
7	Kemampuan dalam membimbing kelompok diskusi,	3	Baik	
	alami, (Keterampilan membimbing kelompok kecil)	3		
8	Kemampuan membantu siswa dalam berkelompok dan			
	melaksanakan tugas, Alami (Keterampilan mengajar	3	Baik	
	kelompok kecil dan perorangan)			
9	Kemampuan mengarahkan siswa membuat			
	kesimpulan dan merayakan pembelajaran, Ulangi,	4	Sangat Baik	
	Rayakan (Keterampilan menutup pelajaran)			
	Jumlah skor	30	-	
	Rata-rata	3,3	-	
	Kategori	Sa	ngat Baik	

Berdasarkan paparan tabel di atas, dapat dilihat bahwa keterampilan guru dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* mendapatkan skor 30. Skor ini mengalami peningkatan dari keterampilan guru pada siklus I yang mendapat skor 26. Skor keterampilan guru tersebut kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif yang menunjukkan kategori sangat baik.

Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kemampuan membuka pelajaran, **Tumbuhkan** (Keterampilan membuka pelajaran).

Pada indikator ini, keterampilan guru dalam membuka pelajaran mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 4 deskriptor yang tampak yaitu: 1) Memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak bernyanyi bersama-sama, kegiatan yang berlangsung adalah mengajak siswa bernyanyi secara bersama-sama sambil bertepuk tangan menyanyikan lagu "Aku Cinta Rupiah". 2) Menyampaikan manfaat apa yang akan diperoleh siswa dalam mempelajari materi yang akan disampaikan (AMBAK), kegiatan yang dilakukan dalam deskriptor ini adalah dengan menyampaikan apa manfaat siswa mempelajari jenis dan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat, menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari, dan menghitung luas persegi. 3) Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari, kegiatan yang berlangsung adalah dengan melakukan tanya jawab mengenai barter, uang logam, dan uang kertas. 4) menarik perhatian siswa dengan mengunakan alat bantu mengajar, kegiatan yang berlangsung adalah dengan menunjukkan gambar

kepada siswa, antara lain, gambar uang kertas, uang logam, dan contoh giro. Semua komponen keterampilan membuka pelajaran ini muncul pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Kemampuan bertanya dalam menumbuhkan minat belajar, **Tumbuhkan** (Keterampilan bertanya)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam bertanya mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu: 1) Pertanyaan yang disampaikan jelas dan mudah dimengerti, kegiatan yang berlangsung adalah guru bertanya, Anak-anak, apa nama mata uang Negara Republik Indonesia?". 2) ada konfirmasi jawaban dari guru atas pertanyaan yang disampaikan, kegiatan yang berlangsung adalah memberikan konfirmasi pertanyaan yang disampaikan kepada siswa antara lain, dengan menjelaskan pengertian barter. 3) memberikan waktu yang cukup pada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan, sebelum menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru, siswa diberi waktu sejenak untuk berpikir. Guru belum mampu memperoleh skor maksimal karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu pertanyaan yang disampaikan menyebar keseluruh kelas. Hal ini dikarenakan cara guru dalam mengajar masih terlalu cepat.

c. Kemampuan menjelaskan isi materi pembelajaran, **Namai** (Ketrampilan menjelaskan)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam bertanya mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu: 1) Kesesuaian antara materi yang dijelaskan dengan tema yang

diajarkan. Kegiatan yang berlangsung adalah guru mengaitkan 3 materi pelajaran yang berorientasi pada tema, tema yang digunakan adalah tema kegiatan. 2) Menggunakan contoh-contoh yang nyata dan relevan dengan gambar. Kegiatan yang berlangsung adalah siswa mengamati uang logam dan uang kertas secara langsung, serta menunjukkan gambar cek dan giro didepan kelas. 3) Memberi penekanan pada materi atau konsep yang penting. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan memberi tekanan suara yang lebih tinggi pada konsep yang penting antara lain, "Ada dua jenis uang yang beredar di masyarakat yaitu uang kartal dan uang giral". Guru belum mampu memperolehskor maksimal, karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan tidak berbelit-belit.

d. Kemampuan bervariasi dalam mengajar dan menggunakan media pembelajaran, **Demonstrasi** (Ketrampilan mengadakan variasi).

Pada indikator ini keterampilan guru dalam mengadakan variasi mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu : 1) Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa, dan menyenangkan bagi siswa. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan memancing siswa untuk untuk menggali pengetahuan mereka melalui gambar serta melakukan berdiskusi kelompok. 2) menggunakan media yang bervariasi dalam menyampaikan pembelajaran. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan memutarkan lagu menggunakan laptop dan speaker aktif. 3) Saat menjelaskan guru melakukan variasi perpindahan posisi, yaitu dalam menyampikan konsep, guru tidak hanya terpaku di satu tempat, tetapi juga melakukan perpindahan

posisi. Guru belum mampu memperoleh skor maksimal, karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu memberikan variasi saat interaksi dengan siswa, gerak mimik wajah masih kurang.

e. Kemampuan memberikan penguatan dalam interaksi pembelajaran, **Rayakan** (Keterampilan memberikan penguatan)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam memberikan penguatan mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 4 deskriptor yang tampak yaitu: 1) memberikan penguatan verbal dengan kata-kata misalnya, "Setuju", "betul sekali", "bagus". Selama proses pembelajaran, tidak jarang guru memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab atau menyampaikan pendapatnya. 2) memberikan penguatan berbentuk benda atau simbol (bintang), kepada siswa yang benar dalam menjawab pertanyaan, guru juga memberikan stiker berbentuk bintang. 3) Memberikan penguatan berbentuk gerakan, yaitu dengan acungan jempol dan tepuk tangan kepada siswa yang aktif. Setelah siswa menyampikan diskusi di depan kelas, guru mengajak seluruh siswa memberikan penhargaan berupa tepuk tangan. 4) memberikan penguatan berupa sentuhan kepada siswa, kegiatan yang berlangsung adalah memberikan sentuhan pada pundak siswa yang aktif menyampaikan pendapatnya. Semua komponen memberikan penguatan ini muncul pada saat pembelajaran berlangsung.

f. Kemampuan membimbing diskusi kelas dan mengelola waktu pembelajaran,
 Alami (Keterampilan mengelola kelas)

indikator ini keterampilan guru dalam mengelola kelas Pada mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu : 1) Memusatkan perhatian siswa pada permasalahan yang dibahas dalam diskusi kelompok. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan menjelaskan kepada siswa supaya fokus pada permasalahan yang dibahas dalam diskusi, dan tidak berdiskusi dengan anggota kelompok lain. 2) Memberi petunjuk, teknik, dan aturan penilaian serta alokasi waktu yang jelas dalam kerja kelompok yang dilaksanakan. Setelah siswa bergabung dengan anggota kelompoknya, guru memberikan petunjuk, aturan penilaian, serta memberikan batasan alokasi waktu berjalannya diskusi. 3) Menegur siswa yang menunjukkan perilaku menyimpang saat pembelajaran berlangsung dan pada saat pembentukan kelompok. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan menegur siswa yang melakukan diskusi dengan anggota kelompok lain, menegur siswa yang bergurau dan menganggu temannya. Pada indikator ini, guru belum mampu memperoleh skor maksimal, karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu membagi perhatian kepada seluruh siswa, dikarenakan jumlah siswa yang banyak serta terbatasnya alokasi waktu.

g. Kemampuan dalam membimbing kelompok diskusi, **alami**, (Keterampilan membimbing kelompok kecil)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam mengelola kelas mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu : 1) Siswa dibagi kedalam kelompok atau tim belajar. Kegiatan yang berlangsung adalah siswa dibentuk menjadi 10 kelompok

yang masing-masing anggotanya terdiri dari 4 siswa, masing-masing kelompok diberi nama yang berbeda dengan kelompok lain. 2) memberikan kesempatan untuk berpartisipasi. Kegiatan yang berlangsung adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berpendapat, dan mengoreksi pekerjaan temannya. 3) Merangkum hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang berlangsung adalah merangkum hasil diskuasi yang telah selesai dilaksanakan dengan melibatkan siswa. Pada indikator ini, guru belum mampu memperoleh skor maksimal, karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu menyampikan langkah-langkah diskusi dengan jelas. Komponen ini belum muncul dalam penyampaian dalam langkah-langkah diskusi masih kurang jelas bagi siswa.

h. Kemampuan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas, **Alami** (Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu : 1) Berkeliling mengamati serta menjadi fasilitator yang memberikan kemudahan pada siswa dalam melaksanakan tugas. Kegiatan yang berlangsung adalah guru berkeliling ke seluruh ruang kelas dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan dalam nerdiskusi. 2) Membantu siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan menyemangati dan memotivasi kelompok agar tidak malu untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 3) Memberi perhatian khusus pada siswa yang sering membuat gaduh pada saat diskusi berlangsung. Pada saat

diskusi, guru mendekati siswa yang sering membuat gaduh, dan menegurnya apabila melakukan kegaduhan. Pada indikator ini, guru belum mampu memperoleh skor maksimal, karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu peka terhadap siswa yang mengalami permasalahan dalam berdiskusi. Indikator ini belum muncul karena tidak semua siswa yang mengalami permasalahan dalam berdiskusi dapat terlayani.

 Kemampuan mengarahkan siswa membuat kesimpulan dan merayakan pembelajaran, Ulangi, Rayakan (Keterampilan menutup pelajaran).

Pada indikator ini keterampilan guru dalam menutup pelajaran mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 4 deskriptor yang tampak yaitu: 1) membuat penegasan atau kesimpulan tentang konsep-konsep yang telah dipelajari, yaitu dengan memberikan penegasan mengenai jenis dan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat, sumber daya alam dan jenis-jenisnya, dan memantapkan rumus menghitung luas persegi. 2) siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat kesimpulan, mengajak siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 3) Mengevaluasi dengan memberikan soal-soal secara tertulis. Kegiatan yang berlangsung adalah guru memberikan soal evaluasi secara individu berupa 15 soal uraian. 4) Mengakhiri proses pembelajaran yang telah berlangsung, dengan bernyanyi, atau bertepuk tangan. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan bernyanyi lagu "Aku Cinta Rupiah" secara bersama-sama disertai dengan bertepuk tangan. Semua deskriptor pada indikator ini muncul pada saat pembelajaran berlangsung.

# 4.1.3.3.2 Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran tema kegiatan dengan model Quantum Teaching pada siklus II diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.8**Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

		Nama siswa								Jumlah	Skor rata-	
No	Indikator	In	Ri	Fq	Dz	Nf	UI	Iv	La	skor tiap indikator	rata	Kategori
1	Kesiapan siswa dalam											
	menerima pelajaran	4	3	3	3	4	3	3	3	26	3,25	Baik
	(emotional activities)											
2	Siswa ikut serta dalam											
	penciptaan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu)											
	yang dilakukan guru,	4	2	3	2	4	3	3	3	24	3	Baik
	Tumbuhkan (emotional											
	activities)											
3	Siswa melakukan											
	diskusi kelompok	3	2	3	3	4	3	2	3	23	2,87	Baik
	Alami (Oral activities)											
4	Siswa menuliskan hasil											
	diskusi kelompok,	3	3	3	2	3	3	2	3	22	2,75	Baik
	Namai (writing	3	3	3	2	3	3		3	22	2,73	Daix
	activities)											
5	Siswa memaparkan hasil											
	diskusi kelompok,	•	_	_	_		2			20	2.7	D !!
	Demonstrasi (Oral	3	2	3	2	3	3	2	2	20	2,5	Baik
	activities, listening activities, visual activities											
6	Mengerjakan soal											
U	evaluasi, <b>Ulangi</b>											
	(writing activities,	3	3	3	3	4	4	2	3	25	3,13	Baik
	mental activities)											
7	Merayakan hasil											Concet
	pembelajaran, Rayakan	4	3	4	3	4	4	3	4	29	3,62	Sangat Baik
	(emotional activities)											Dalk
	Jumlah rata-rata skor									21,12	Baik	

Keterangan nama siswa yang diamati:

In = Intan Sukma Nf = Nauval Ulwan Dz = Abdillah Dzikron

Ri = Rio Pratama Ul = Ulfatin Nadiroh La = Lala Oktavia

Fq = Al Fiqri Manzis Iv = Ivena Dewi

Berdasarkan paparan tabel di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pada siklus II diperoleh jumlah rata-rata skor sebesar 21,12 dengan kriteria Baik. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran (emotional activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 3,25 berkategori baik. Pada indikator kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, siswa dengan kode In dan Nf menunjukkan 4 deskriptor yaitu siswa datang tepat waktu dan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai, siswa duduk dengan rapi, siswa menyiapkan peralatan pembelajaran, siswa bersemangat dalam menerima pembelajaran. Siswa dengan kode Fq, Ul, Iv menunjukkan 3 deskriptor antara lain, siswa datang tepat waktu dan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai, siswa duduk dengan rapi, dan siswa bersemangat dalam menerima pembelajaran, namun ada 1 deskriptor satu deskriptor yang tidak mereka tunjukkan yaitu siswa menyiapkan peralatan pembelajaran, ketiga siswa ini terlihat terlambat dalam menyiapkan alat-alat tulis. kemudian Siswa dengan kode Ri, Dz dan La juga menunjukkan 3 deskriptor, hanya saja deskriptor yang tampak berbeda, 1 deskriptor yang tidak ditunjukkan yaitu siswa bersemangat dalam menerima pembelajaran, siswa terlihat kurang bersemangat sebelum beryanyi dan bertepuk tangan.

b. Siswa ikut serta dalam penciptaan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu) yang dilakukan guru, **Tumbuhkan** (emotional activities).

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 3 berkategori baik. Pada indikator siswa ikut serta dalam penciptaan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu) yang dilakukan guru, siswa dengan kode In dan Nf menunjukkan 4 deskriptor yaitu, Siswa memperhatikan motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru, siswa menanggapi motivasi dan apersepsi dengan bernyanyi dan menjawab pertanyaan dari guru, manfaat apa yang akan diperolehnya dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan siswa tertarik dan memperlihatkan minat untuk belajar. Siswa dengan kode Fq, Ul, Iv, dan La, menunjukkan 3 deskriptor yang tampak, yaitu siswa memperhatikan motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru, siswa menanggapi motivasi dan apersepsi dengan bernyanyi dan menjawab pertanyaan dari guru, dan siswa tertarik dan memperlihatkan minat untuk belajar. 1 deskriptor yang tidak tampak adalah siswa mengerti manfaat apa yang akan diperolehnya dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan,. Sedangkan siswa dengan kode Rid an Dz, hanya menunjukkan 2 deskriptor yang nampak, yaitu siswa menanggapi motivasi dan apersepsi dengan bernyanyi dan menjawab pertanyaan dari guru, serta siswa tertarik dan memperlihatkan minat untuk belajar. sedangkan 2 deskriptor yang tidak mereka tunjukkan adalah siswa memperhatikan motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru, dan siswa mengerti manfaat apa yang akan diperolehnya dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, hal ini dikarenakan siswa melakukan kegiatan yang lain, yaitu mengobrol dengan teman sebangkunya.

#### c. Siswa melakukan diskusi kelompok **Alami** (*Oral activities*)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 2,87 berkategori baik. Pada indikator Siswa melakukan diskusi kelompok, siswa dengan kode Nf menunjukkan 4 deskriptor tampak, yaitu siswa secara aktif menyampiakan pendapat dan memberi masukan untuk memecahkan masalah, siswa ikut mengkaji permasalahan yang diutarakan oleh guru didalam kelompok, siswa aktif mengajukan pertanyaan dan menerima bimbingan guru ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan diskusi kelompok, dan siswa melakukan diskusi kelompok dengan bersungguh-sungguh dan tidak bergurau. Siswa dengan kode In, Fq, Dz, Ul, dan La menunjukkan 3 deskriptor tampak, yaitu siswa secara aktif menyampiakan pendapat dan memberi masukan untuk memecahkan masalah, siswa ikut mengkaji permasalahan yang diutarakan oleh guru didalam kelompok, dan siswa melakukan diskusi kelompok dengan bersungguh-sungguh dan tidak bergurau. 1 deskriptor yang tidak tampak adalah siswa aktif mengajukan pertanyaan dan menerima bimbingan guru ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan diskusi kelompok, dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa tidak bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Siswa dengan kode Ri dan Iv sama-sama menunjukkan 2 deskriptor tampak, yaitu siswa secara aktif menyampiakan pendapat dan memberi masukan untuk memecahkan masalah, dan siswa melakukan diskusi kelompok dengan bersungguh-sungguh dan tidak bergurau, 2 deskriptor yang tidak tampak adalah

siswa ikut mengkaji permasalahan yang diutarakan oleh guru didalam kelompok, dan siswa aktif mengajukan pertanyaan dan menerima bimbingan guru ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan diskusi kelompok, dalam melaksanakan diskusi, siswa sama sekali tidak bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

## d. Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok, **Namai** (writing activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 2,75 berkategori baik. Pada indikator Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok, siswa dengan kode In, Fq, Nf, dan La menunjukkan 3 deskriptor tampak antara lain siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi dan mudah dibaca, menuliskan hasil diskusi kelompok dalam LKS yang telah disediakan, serta menuliskan hasil diskusi bersama anggota kelompoknya, ketiga siswa tersebut tidak menunjukkan 1 deskriptor yaitu masingmasing siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam menuliskan hasil kelompoknya, karena tidak mendapatkan bagian untuk menulis namun berperan penting di dalam kelompoknya. Siswa dengan kode Ri juga menunjukkan 3 deskriptor tampak, hanya saja deskriptor yang tampak berbeda, yaitu siswa, menuliskan hasil diskusi kelompok dalam LKS yang telah disediakan, menuliskan hasil diskusi bersama anggota kelompoknya, dan masing-masing siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam menuliskan hasil kelompoknya siswa tersebut tidak menunjukkan 1 deskriptor yaitu menuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi dan mudah dibaca. Sedangkan siswa lainnya dengan kode Dz, dan Iv, menunjukkan 2 deskriptor tampak, yaitu siswa menuliskan hasil diskusi kelompok

dalam LKS yang telah disediakan, dan siswa menuliskan hasil diskusi bersama anggota kelompoknya, 2 deskritpor yang tidak mereka tunjukkan yaitu Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi dan mudah dibaca, dan masingmasing siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam menuliskan hasil kelompoknya.

e. Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok, **Demonstrasi** (Oral activities, listening activities, visual activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 2,5 berkategori baik. Pada indikator siswa memaparkan hasil diskusi kelompok, siswa dengan kode In, Fq, Nf, dan Ul menunjukkan 3 deskriptor tampak, yaitu siswa tidak menunjukkan frustasi ketika maju mempresentasikan pekerjaan kelompoknya, siswa menyampaikan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami, dan siswa berbagi tugas dalam menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Indikator yang tidak mereka tunjukkan adalah siswa merespon tanggapan yang muncul dari kelompok lain.. Sedangkan siswa dengan kode Ri, Dz, Iv, dan La menunjukkan 2 deskriptor tampak yaitu siswa tidak menunjukkan frustasi ketika maju mempresentasikan pekerjaan kelompoknya dan siswa merespon tanggapan yang muncul dari kelompok lain, deskriptor yang tidak mereka tunjukkan adalah siswa menyampaikan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan siswa berbagi tugas dalam menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas, karena terburu-buru dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

## f. Mengerjakan soal evaluasi, **Ulangi** (writing activities, mental activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 3,31 berkategori baik. Pada indikator siswa mengerjakan soal evaluasi, siswa dengan kode Nf dan Ul menunjukkan 4 deskriptor tampak yaitu siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan sungguh-sungguh, siswa mengerjakan soal evaluasi sendiri tanpa meminta bantuan teman, siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan guru, serta mengumpulkan hasil evaluasi secara tepat waktu. Siswa dengan kode In, Ri, Fq, Dz, dan La menunjukkan 3 deskriptor tampak yaitu siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan sungguh-sungguh, siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan guru, serta mengumpulkan hasil evaluasi secara tepat waktu. Deskriptor yang tidak mereka tunjukkan adalah siswa mengerjakan soal evaluasi sendiri tanpa meminta bantuan teman, karena kadang-kadang masih bertanya kepada teman disebelahnya. Siswa lain dengan kode Iv menunjukkan 2 deskriptor tampak yaitu Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan sungguh-sungguh, dan siswa mengerjakan soal evaluasi sendiri tanpa meminta bantuan teman. 2 deskriptor yang tidak ditunjukkan adalah Siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan guru, dan mengumpulkan hasil evaluasi secara tepat waktu, karena setelah waktu yang ditentukan guru habis, soal evaluasi yang dikerjakan belum selesai dikerjakan, sehingga tidak dikumpulkan secara tepat waktu.

### g. Merayakan hasil pembelajaran, **Rayakan** (emotional activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indika-

tor ini dengan rata-rata 3,62 berkategori sangat baik. Pada indikator merayakan hasil pembelajaran, siswa dengan kode In, Fq, Nf, Ul, dan La menunjukkan semua deskritor yang ada, yaitu siswa antusias dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa bertepuk tangan dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa bernyanyi dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa memperlihatkan kegembiraan dan semangat dalam merayakan hasil pembelajaran. Sedangkan siswa lainnya dengan kode Ri, Dz, dan Iv menunjukkan 3 deskriptor tampak yaitu siswa antusias dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa bernyanyi dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa bernyanyi dalam merayakan hasil pembelajaran. Deskriptor yang tidak mereka tunjukkan adalah Siswa bertepuk tangan dalam merayakan hasil pembelajaran. Siswa hanya ikut bernyanyi, namun tetap memperlihatkan kegembiraan dan semangat dalam merayakan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

# 4.1.3.3.3 Paparan Data Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema kegiatan dengan model Quantum Teaching pada siklus II diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.9**Hasil Evalasi Pembelajaran Siklus II

No	Pencapaian	Siklus II
1	Nilai rata-rata	73,05
2	Nilai terendah	33
3	Nilai tertinggi	100
4	Jumlah siswa tuntas	28
5	Jumlah siswa tidak tuntas	12

**Tabel 4.10**Persentase Evaluasi Pembelajaran Siklus II

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	28	70%
2	Tidak Tuntas	12	30%

Dari data hasil evaluasi pada siklus II dapat dibandingkan dengan hasil evaluasi pada siklus I untuk dapat mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar kognitif pada siswa. Berikut adalah perbandingan hasil evaluasi pada siklus I dan Siklus II.

**Tabel 4.11**Analisis Hasil Pembelajaran Siklus II

No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	70,63	73,05
2	Nilai terendah	40	33
3	Nilai tertinggi	100	100
4	Jumlah siswa tuntas	26	28
5	Jumlah siswa tidak tuntas	14	12

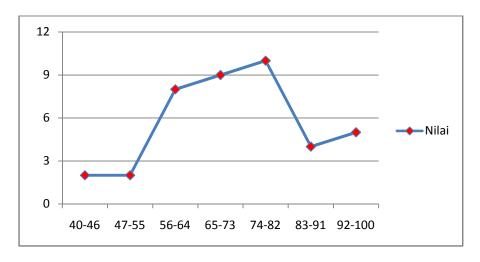
Berdasarkan tabel 4.10, teridentifikasi bahwa data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I yaitu nilai rata-rata kelas adalah 70,63.. Adapun siswa yang belum tuntas dengan KKM 65 yaitu 14 siswa (35%) sedangkan siswa yang sudah tuntas adalah 26 (65%). Setelah dilaksanakan siklus II nilai rata-rata kelas yaitu 73,05. Perolehan nilai terendah 33 sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Adapun siswa yang belum tuntas dengan KKM 65 yaitu 12 siswa (sebesar 30%), dan siswa yang sudah tuntas yaitu 28 siswa (sebesar 70%).

Data perolehan nilai hasil belajar siswa pada Pembelajaran dengan Tema Kegiatan siklus II selengkapnya ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

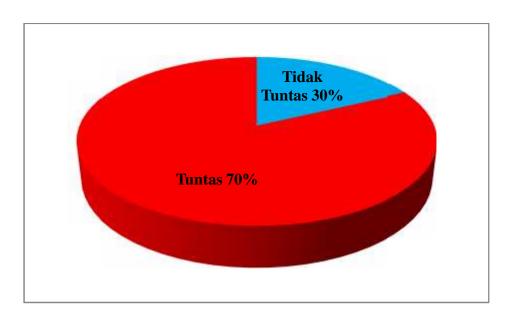
Tabel 4.12
Tabel Ditribusi Frekuensi Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus II

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
1	92-100	5	12,5%	Tuntas
2	83-91	4	10%	Tuntas
3	74-82	10	25%	Tuntas
4	65-73	9	22,5%	Tuntas
5	56-64	8	20%	Tidak Tuntas
6	47-55	2	5%	Tidak Tuntas
7	46	2	5%	Tidak Tuntas
Jumlah 40			100%	
	Persentase ketuntasan k	70%		

Adapun data hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model *Quantum Teaching* juga dapat dilihat dengan diagram berikut :



Gambar 4.3 Diagram Hasil Evaluasi Siklus II



Gambar 4.4 Diagram Persentase Ketuntasan Evaluasi Siklus II

Data tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal siswa sebesar 70%, belum mencapai target indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75% dari hasil belajar siswa sehingga penelitian akan dilanjutkan pada siklus III.

Berikut ini disajikan rekapitulasi hasil penelitian pada siklus II yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

**Tabel 4.13**Rekapitulasi Hasil penelitian Siklus II

No	Komponen	Persentase
1	Keterampilan Guru	83,3%
2	Aktivitas Siswa	75,43%
3	Hasil Belajar	70%

### 4.1.3.4 Refleksi

Tahap refleksi bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus II. Hasil dari refleksi ini akan dijadikan bahan perencanaan tindakan pada siklus III. Refleksi pada siklus II ini lebih difokuskan pada masalah

yang muncul selama tindakan berlangsung. Berdasarkan deskripsi dan hasil observasi pada siklus II, permasalahan yang muncul dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

# 4.1.3.4.1. Aspek keterampilan guru

Terdapat keterampilan-keterampilan yang tidak muncul pada aspek keterampilan guru, yaitu pada indikator kemampuan bertanya dalam menumbuhkan minat belajar (keterampilan bertanya), pertanyaan yang disampaikan oleh guru belum menyebar keseluruh kelas. Pada indikator kemampuan menjelaskan isi materi pembelajaran (keterampilan menjelaskan), bahasa yang digunakan pada saat menjelaskan isi materi masih kurang dimengerti oleh siswa dan berbelit-belit. Pada indikator kemampuan bervariasi dalam mengajar dan menggunakan media pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi), guru belum memberikan variasi saat interaksi dengan siswa, Pada indikator kemampuan membimbing diskusi kelas dan mengelola waktu pembelajaran (keterampilan mengelola kelas), guru dalam membimbing diskusi kelas belum membagi perhatian kepada seluruh siswa. Pada indikator kemampuan dalam membimbing kelompok diskusi (keterampilan membimbing kelompok kecil), guru belum menyampikan langkah-langkah diskusi dengan jelas. Pada indikator kemampuan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan), guru masih kurang peka terhadap siswa yang mengalami permasalahan dalam berdiskusi.

### 4.1.2.4.2. Aspek aktivitas siswa

a. Ketika pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang mengobrol dan

- menganggu temannya yang sedang memperhatikan penjelasan dari guru.
- b. Kerjasama siswa dalam kelompok masih kurang, ada siswa yang terlihat tidak mau bekerjasama dengan anggota 1 kelompok karena merasa tidak cocok dengan teman tersebut.
- c. Masih ada siswa yang belum berani atau malu untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat.
- d. Ada siswa yang ramai dan kurang berpartisipasi saat kerja kelompok maupun saat diskusi kelas.
- e. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok sudah terlihat lebih interaktif yang ditunjukkan dengan adanya siswa yang saling bertukar pendapat dan berdiskusi.
- f. hasil evaluasi menunjukkan masih ada 30% siswa yang belum tuntas, ketuntasan belajar 70% sehingga ketuntasan klasikal yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan belum tercapai.
- g. Suasana pembelajaran menyenangkan karena siswa terlihat antusias dalam bernyanyi, mayoritas siswa tidak tegang selama mengikuti kegiatan pembelajaran, serta siswa merasa antusias menerima hadiah dari guru berupa stiker bintang.

# 4.1.3.5 Revisi

Berdasarkan refleksi permasalahan yang telah diuraiakan di atas, maka hal-hal yang perlu diperbaiki dan diadakan revisi untuk tahap pelaksanaan berikutnya adalah:

## 4.1.3.5.1. Aspek keterampilan guru

- a. Guru harus menyampaikan pertanyaan yang menyebar keseluruh kelas pada indikator kemampuan bertanya dalam menumbuhkan minat belajar (keterampilan bertanya).
- b. Guru harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan tidak berbelit-belit pada indikator kemampuan menjelaskan isi materi pembelajaran (ketrampilan menjelaskan).
- c. Guru harus memberikan variasi saat interaksi dengan siswa pada indikator kemampuan bervariasi dalam mengajar dan menggunakan media pembelajaran (ketrampilan mengadakan variasi).
- d. Guru harus membagi perhatian kepada seluruh siswa pada indikator kemampuan membimbing diskusi kelas dan mengelola waktu pembelajaran (keterampilan mengelola kelas).
- e. Guru harus menyampaikan langkah-langkah diskusi dengan jelas pada indikator kemampuan dalam membimbing kelompok diskusi (keterampilan membimbing kelompok kecil).
- f. Guru harus peka terhadap siswa yang mengalami permasalahan dalam berdiskusi pada indikator kemampuan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan).

### 4.1.2.4.2. Aspek aktivitas siswa

- a. Siswa yang mengobrol dan menganggu temannya harus diperingatkan agar kegiatan pembelajaran berlangsung efektif.
- b. Partisipasi siswa dalam kelompok harus ditingkatkan agar diskusi kelas ber-

langsung dengan baik.

c. Hasil evaluasi perlu ditingkatkan agar indikator keberhasilan dapat tercapai pada siklus III.

# 4.1.4. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III

#### 4.1.4.1. Perencanaan

Dalam penelitian ini, tim peneliti membuat perencanaan yang di dalamnya berisi mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat jaringan tema kegiatan yang terdiri dari mata pelajaran IPS, IPA. Dan matematika.
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tema kegiatan, dengan KD dan indikator masing-masing mata pelajaran, yaitu:
  - KD IPS 2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan.

Indikator: Menjelaskan kegunaan uang, menyebutkan nama mata uang dari beberapa negara, mencontohkan cara mengelola uang dengan baik.

KD IPA 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

Indikator: Menyebutkan contoh cara memelihara dan melestarikan lingkung, menerangkan contoh sederhana cara memelihara dan melestarikan lingkungan KD Matematika 5.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang.

Indikator: Menemukan rumus luas bangun persegi panjang, menghitung luas persegi panjang dengan melibatkan satuan baku.

c. Mempersipakan media pembelajaran yang berupa, laptop, speaker aktif, gambar-gambar, dan uang mainan negara asing.

138

d. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis berupa lembar kerja siswa dan

lembar soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian.

e. Menyiapkan lembar observasi yang berupa: lembar observasi keterampilan

guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan catatan lapangan.

4.1.4.2. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan hasil dari data catatan lapangan, pelaksanaan kegiatan

pembelajaran siklus III adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah

: SDN Tugurejo 01 Kota Semarang

Hari / tanggal

: Senin, 04 Juni 2012

Kelas / Semester

: III / 2

Alokasi waktu

: 3 x 35 menit

Kegiatan pada pelaksanaan siklus III meliputi pra kegiatan, kegiatan

pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun paparan mengenai

jalannya kegiatan Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model Quantum

*Teaching* adalah sebagai berikut:

4.1.4.2.1 Pra kegiatan (5 menit)

Pra kegiatan yang dilakukan menyiapkan semua yang diperlukan dalam

pelaksanaan pembelajaran yaitu RPP, media berupa speaker active, gambar-

gambar, lembar kerja siswa, lembar observasi keterampilan guru, serta aktivitas

siswa. Kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan

menyuruh ketua kelas memimpin doa, dilanjutkan dengan presensi dengan

bertanya "Siapa yang hari ini tidak masuk?". Siswa menjawab "masuk semua".

Kemudian siswa diminta mengeluarkan peralatan untuk menulis.

## 4.1.4.2.2. Kegiatan awal (15 menit)

Kegiatan awal yang berlangsung sekitar 15 menit, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan apa manfaat siswa mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu "anak-anak, setelah kalian melaksanakan pembelajaran hari ini, nanti kalian akan mengerti mengenai kegunaan uang, nama mata uang negara asing, dan cara mengelola uang dengan baik, mengerti cara memelihara dan melestarikan alam, serta dapat menghitung luas persegi panjang, maka perhatikan penjelasan dari pak guru dan ikutilah dengan sungguh-sungguh, bagi kalian yang kemarin belum mendapat stiker bintang dan ingin mendapatkannya, maka lebih bersungguh-sungguhlah agar medapatkan stiker bintang". supaya siswa tumbuh semangat dan minat sebelum memulai pembelajaran, guru memutarkan lagu yang berjudul "Aku Cinta Rupiah" lagi, dan mengajak siswa, "ayo anak-anak, kita bernyanyi bersama sambil bertepuk tangan". Siswa terlihat bersemangat bernyanyi Selanjutnya guru memberi motivasi "Nanti bapak akan memberikan hadiah berupa stiker serta memberikan uang mainan dari negara asing bagi siswa yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran".

### 4.1.4.2.3. Kegiatan inti (60 menit)

### a. Kegiatan eksplorasi

Kegiatan inti berlangsung selama 60 menit, guru menyampiakan konsep mengenai materi yang akan diajarkan dengan mengaitkan materi sebelumnya, guru bertanya "Anak-anak, kalian tentunya sudah tau nama mata uang negara kita. Apakah kalian juga tahu nama mata uang asing?" jawaban siswa bermacammacam, ada yang bilang "tahu" dan "tidak tahu". Kemudian guru menguji

pengetahuan siswa dengan melakukan tanya jawab, "nanti kalau bapak menyebutkan nama negara, kalian yang menyebutkan nama mata uangnya", kemudian guru mulai menyebut negara satu persatu, Malaysia, Singapura, Amerika, dan lainnya. Ternyata mayoritas siswa masih banyak yang belum mengetahui, kemudian guru mulai menjelaskan dengan menggunakan gambar uang mainan dari negara asing. Kemudian guru menjelaskan mengenai kegunaan uang yaitu sebagai alat pembayaran yang sah dan uang sebagai alat tukar. Serta menjelaskan cara mengelola uang dengan baik. Selanjutnya pada pelajaran IPA dengan materi mengenai cara memelihara dan melestarikan alam, serta perilaku yang merusak alam, guru mengaitkan degan menjelasakan bahwa kepedulian tidak hanya pada kepentingan pribadi seperti mengelola uang, banyak perilaku yang merusak lingkungan demi kepentingan pribadi demi mendapatkan uang seperti, menebangan pohon secara liar, dan membunuh hewan-hewan langka dan dilindungi, seperti Harimau Sumatera yang diambil kulitnya, gajah yang diambil gadingnya, perilaku tersebut merupakan contoh yang tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, dan hanya mementingkan kepentingan pribadi. Kemudian guru menjelaskan mengenai kepedulian terhadap lingkungan dan menjelaskan contoh perilaku yang merusak lingkungan dengan menggunakan gambar-gambar. Selanjutnya guru menyampiakan konsep menghitung luas persegi panjang dengan mengaitkan "papan tulis" di kelas yang berbentuk persegi. Guru bertanya "anak-anak, terbuat dari apa papan tulis yang berbentuk persegi panjang ini?" siswa menjawab "dari kayu pak". Guru menjelaskan "semoga kayu yang digunakan tidak berasal dari penebangan pohon secara liar ya anak-anak, dan setelah ditebang semoga ditanami pohon kembali". Dari kegiatan tanya jawab tersebut guru menjelaskan konsep mengenai luas persegi panjang, yaitu menghitung luas persegi panjang dengan menggambar bangun tersebut, kemudian diberi garis sehingga terbagi menjadi kotak-kotak kecil. Siswa dibimbing sehingga menemukan rumus luas bangun persegi yaitu  $L=p \ x \ l$ .

## b. Kegiatan elaborasi

pada kegiatan ini, siswa membentuk kelompok belajar yamg masingmasing terdiri dari empat siswa, masing-masing kelompok diberi nama yang
berbeda dengan kelompok lain pada lembar kerja yang telah disediakan.
Kemudian kelompok bekerja sama mengerjakan lembar kerja tersebut. Anggota
dalam kelompok diminta aktif menyampaikan idenya. Saat siswa menuliskan
konsep-konsep yang sudah dipelajari, guru berkeliling mengamati, memberi
motivasi, dan menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa dan kelompok untuk
memudahkan siswa menyelesaikan tugas. Setelah tugas yang diberikan siswa
selesai dikerjakan, guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi
kelompok, masing-masing anggota kelompok bergantian menyampaikan hasil
diskusinya, sementara kelompok yang lain menanggapi.

### c. Kegiatan konfirmasi

Setelah kegiatan diskusi selesai dilakukan, guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari konsep yang telah diajarkan dengan menjelaskan, "anak-anak, hari ini kita telah belajar mengenai kegunaan uang, nama mata uang negara asing, dan cara mengelola uang dengan baik, mengerti cara memelihara dan melestarikan alam, serta dapat menghitung luas persegi panjang". "semuanya

apakah sudah paham?". Siswa menjawab serentak "sudah". Kemudian guru memberikan pujian terhadap siswa karena telah melakukan kegiatan diskusi kelompok dengan baik.

# 4.1.4.2.4. Kegiatan akhir (25 menit)

Kegiatan akhir berlangsung selama 25 menit, yaitu guru membagikan soal evaluasi pada setiap siswa. Setelah waktu yang ditentukan habis, siswa mengumpulkan pekerjaanya. Sebelum menutup pertemuan, siswa bersama guru merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama-sama lagu "Aku Cinta Rupiah" dengan bertepuk tangan. Kemudian memberikan hadiah berupa stiker bintang dan uang mainan dari negara asing bagi kelompok yang paling baik dalam pelaksanaan diskusi. Kemudian guru memberi salam untuk menutup pertemuan.

### 4.1.4.3 Observasi

### 4.1.4.3.1 Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan tema kegiatan dengan model *Quantum Teaching* pada siklus III diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.14**Data Keterampilan Guru Siklus III

No.	Indikator	Skor	Kategori
1	Kemampuan membuka pelajaran, <b>Tumbuhkan</b>	4	Sangat Baik
	(Keterampilan membuka pelajaran)	4	2 11-15111 = 11-11
2	Kemampuan bertanya dalam menumbuhkan minat	3	Baik
	belajar, <b>Tumbuhkan</b> (Keterampilan bertanya)	3	
3	Kemampuan menjelaskan isi materi pembelajaran,	3	Baik
	Namai (Ketrampilan menjelaskan)	3	
4	Kemampuan bervariasi dalam mengajar dan		
	menggunakan media pembelajaran, Demonstrasi	3	Baik
	(Ketrampilan mengadakan variasi)		
5	Kemampuan memberikan penguatan dalam interaksi		
	pembelajaran, Rayakan (Keterampilan memberikan	4	Sangat Baik
	penguatan)		
6	Kemampuan membimbing diskusi kelas dan		Baik
	mengelola waktu pembelajaran, Alami	3	
	(Keterampilan mengelola kelas)		
7	Kemampuan dalam membimbing kelompok diskusi,	4	Sangat Baik
	alami, (Keterampilan membimbing kelompok kecil)	4	
8	Kemampuan membantu siswa dalam berkelompok		
	dan melaksanakan tugas, Alami (Keterampilan	4	Sangat Baik
	mengajar kelompok kecil dan perorangan)		
9	Kemampuan mengarahkan siswa membuat		
	kesimpulan dan merayakan pembelajaran, Ulangi,	4	Sangat Baik
	Rayakan (Keterampilan menutup pelajaran)		
	Jumlah skor	32	-
	Rata-rata	3,35	-
	Kategori	Sai	ngat Baik

Berdasarkan paparan tabel di atas, dapat dilihat bahwa keterampilan guru dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* mendapatkan skor 32. Skor ini mengalami peningkatan dari keterampilan guru pada siklus II yang mendapat skor 30. Skor keterampilan guru tersebut kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif yang menunjukkan kategori sangat baik.

Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kemampuan membuka pelajaran, **Tumbuhkan** (Keterampilan membuka pelajaran).

Pada indikator ini, keterampilan guru dalam membuka pelajaran mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 4 deskriptor yang tampak yaitu: 1) Memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak bernyanyi bersama-sama, kegiatan yang berlangsung adalah mengajak siswa bernyanyi secara bersama-sama sambil bertepuk tangan menyanyikan lagu "Aku Cinta Rupiah". 2) Menyampaikan manfaat apa yang akan diperoleh siswa dalam mempelajari materi yang akan disampaikan (AMBAK), kegiatan yang dilakukan dalam deskriptor ini adalah dengan menyampaikan apa manfaat siswa mempelajari jenis dan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat, menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari, dan menghitung luas persegi. 3) Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari, kegiatan yang berlangsung adalah dengan melakukan tanya jawab mengenai barter, uang logam, dan uang kertas. 4) menarik perhatian siswa dengan mengunakan alat bantu mengajar, kegiatan yang berlangsung adalah dengan menunjukkan gambar

kepada siswa, antara lain, gambar uang kertas, uang logam, dan contoh giro. Semua komponen keterampilan membuka pelajaran ini muncul pada saat pembelajaran berlangsung.

Kemampuan bertanya dalam menumbuhkan minat belajar, Tumbuhkan (Keterampilan bertanya)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam bertanya mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu: 1) Pertanyaan yang disampaikan jelas dan mudah dimengerti, kegiatan yang berlangsung adalah guru bertanya, Anak-anak, apa nama mata uang Negara Republik Indonesia?". 2) ada konfirmasi jawaban dari guru atas pertanyaan yang disampaikan, kegiatan yang berlangsung adalah memberikan konfirmasi pertanyaan yang disampaikan kepada siswa antara lain, dengan menjelaskan pengertian barter. 3) memberikan waktu yang cukup pada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan, sebelum menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru, siswa diberi waktu sejenak untuk berpikir. Guru belum mampu memperoleh skor maksimal karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu pertanyaan yang disampaikan menyebar keseluruh kelas. Hal ini dikarenakan alokasi waktu yang terbatas.

c. Kemampuan menjelaskan isi materi pembelajaran, **Namai** (Ketrampilan menjelaskan)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam bertanya mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu: 1) Kesesuaian antara materi yang dijelaskan dengan tema yang

diajarkan. Kegiatan yang berlangsung adalah guru mengaitkan 3 materi pelajaran yang berorientasi pada tema, tema yang digunakan adalah tema kegiatan. 2) Menggunakan contoh-contoh yang nyata dan relevan dengan gambar. Kegiatan yang berlangsung adalah siswa mengamati uang logam dan uang kertas secara langsung, serta menunjukkan gambar cek dan giro didepan kelas. 3) Memberi penekanan pada materi atau konsep yang penting. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan memberi tekanan suara yang lebih tinggi pada konsep yang penting antara lain, "kegunaan uang yaitu sebagai alat tukar dan sebagai alat pembayaran yang sah". Guru belum mampu memperoleh skor maksimal, karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan tidak berbelit-belit.

d. Kemampuan bervariasi dalam mengajar dan menggunakan media pembelajaran, **Demonstrasi** (Ketrampilan mengadakan variasi).

Pada indikator ini keterampilan guru dalam mengadakan variasi mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu : 1) Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa, dan menyenangkan bagi siswa. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan memancing siswa untuk untuk menggali pengetahuan mereka melalui gambar serta melakukan berdiskusi kelompok. 2) menggunakan media yang bervariasi dalam menyampaikan pembelajaran. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan memutarkan lagu menggunakan laptop dan speaker aktif. 3) Saat menjelaskan guru melakukan variasi perpindahan posisi, yaitu dalam menyampikan konsep, guru tidak hanya terpaku di satu tempat, tetapi juga melakukan perpindahan

posisi. Guru belum mampu memperoleh skor maksimal, karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu memberikan variasi saat interaksi dengan siswa, gerak mimik wajah masih kurang.

e. Kemampuan memberikan penguatan dalam interaksi pembelajaran, **Rayakan** (Keterampilan memberikan penguatan)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam memberikan penguatan mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 4 deskriptor yang tampak yaitu: 1) memberikan penguatan verbal dengan kata-kata misalnya, "Setuju", "betul sekali", "bagus". Selama prroses pembelajaran, tidak jarang guru memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab atau menyampaikan pendapatnya. 2) memberikan penguatan berbentuk benda atau simbol (bintang), kepada siswa yang benar dalam menjawab pertanyaan, guru juga memberikan stiker berbentuk bintang. 3) Memberikan penguatan berbentuk gerakan, yaitu dengan acungan jempol dan tepuk tangan kepada siswa yang aktif. Setelah siswa menyampikan diskusi di depan kelas, guru mengajak seluruh siswa memberikan penhargaan berupa tepuk tangan. 4) memberikan penguatan berupa sentuhan kepada siswa, kegiatan yang berlangsung adalah memberikan sentuhan pada pundak siswa yang aktif menyampaikan pendapatnya. Semua komponen memberikan penguatan ini muncul pada saat pembelajaran berlangsung.

f. Kemampuan membimbing diskusi kelas dan mengelola waktu pembelajaran,
 Alami (Keterampilan mengelola kelas)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam mengelola kelas mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 3 deskriptor yang tampak yaitu: 1) Memusatkan perhatian siswa pada permasalahan yang dibahas dalam diskusi kelompok. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan menjelaskan kepada siswa supaya fokus pada permasalahan yang dibahas dalam diskusi, dan tidak berdiskusi dengan anggota kelompok lain. 2) Memberi petunjuk, teknik, dan aturan penilaian serta alokasi waktu yang jelas dalam kerja kelompok yang dilaksanakan. Setelah siswa bergabung dengan anggota kelompoknya, guru memberikan petunjuk, aturan penilaian, serta memberikan batasan alokasi waktu berjalannya diskusi. 3) Menegur siswa yang menunjukkan perilaku menyimpang saat pembelajaran berlangsung dan pada saat pembentukan kelompok. Kegiatan yang berlangsung adalah dengan menegur siswa yang melakukan diskusi dengan anggota kelompok lain, menegur siswa yang bergurau dan menganggu temannya. Pada indikator ini, guru belum mampu memperoleh skor maksimal, karena ada 1 deskriptor yang belum tampak yaitu membagi perhatian kepada seluruh siswa, dikarenakan jumlah siswa yang banyak serta terbatasnya alokasi waktu.

g. Kemampuan dalam membimbing kelompok diskusi, **alami**, (Keterampilan membimbing kelompok kecil)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam mengelola kelas mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 4 deskriptor yang tampak yaitu : 1) Siswa dibagi kedalam kelompok atau tim belajar. Kegiatan yang berlangsung adalah siswa dibentuk menjadi 10 kelompok yang masing-masing anggotanya terdiri dari 4 siswa, masing-masing kelompok diberi nama yang berbeda dengan kelompok lain. 2) menyampikan

langkah-langkah diskusi dengan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan diskusi terlebih dahulu sebelum diskusi dilakukan. 3) memberikan kesempatan untuk berpartisipasi. Kegiatan yang berlangsung adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berpendapat, dan mengoreksi pekerjaan temannya. 4) Merangkum hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang berlangsung adalah merangkum hasil diskuasi yang telah selesai dilaksanakan dengan melibatkan siswa. Semua deskriptor pada indikator ini muncul pada saat pembelajaran berlangsung.

h. Kemampuan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas, **Alami**(Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)

Pada indikator ini keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 4 deskriptor yang tampak yaitu: 1) Berkeliling mengamati serta menjadi fasilitator yang memberikan kemudahan pada siswa dalam melaksanakan tugas. Kegiatan yang berlangsung adalah guru berkeliling ke seluruh ruang kelas dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan dalam nerdiskusi. 2) Membantu siswa untuk tampil mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan menyemangati dan memotivasi kelompok agar tidak malu untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 3) Memberi perhatian khusus pada siswa yang sering membuat gaduh pada saat diskusi berlangsung. Pada saat diskusi, guru mendekati siswa yang sering membuat gaduh, dan menegurnya apabila melakukan kegaduhan. 4) peka terhadap siswa yang mengalami

permasalahan dalam berdiskusi. Semua deskriptor pada indikator ini muncul pada saat pembelajaran berlangsung.

i. Kemampuan mengarahkan siswa membuat kesimpulan dan merayakan pembelajaran, **Ulangi, Rayakan** (Keterampilan menutup pelajaran).

Pada indikator ini keterampilan guru dalam menutup pelajaran mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya 4 deskriptor yang tampak yaitu: 1) membuat penegasan atau kesimpulan tentang konsep-konsep yang telah dipelajari, yaitu dengan memberikan penegasan mengenai jenis dan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat, sumber daya alam dan jenis-jenisnya, dan memantapkan rumus menghitung luas persegi. 2) siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat kesimpulan, mengajak siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 3) Mengevaluasi dengan memberikan soal-soal secara tertulis. Kegiatan yang berlangsung adalah guru memberikan soal evaluasi secara individu berupa 15 soal uraian. 4) Mengakhiri proses pembelajaran yang telah berlangsung, dengan bernyanyi, atau bertepuk tangan. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan bernyanyi lagu "Aku Cinta Rupiah" secara bersama-sama disertai dengan bertepuk tangan. Semua deskriptor pada indikator ini muncul pada saat pembelajaran berlangsung.

# 4.1.4.3.2 Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran tema kegiatan dengan model Quantum Teaching pada siklus III diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.15**Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

	Nama siswa Jumlah						Skor rata-					
No	Indikator	In	Ri	Fq	Dz	Ŋ	M	Iv	La	skor tiap indikator	rata	Kategori
1	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran (emotional activities)	4	3	4	3	4	4	3	3	28	3,5	Sangat Baik
2	Siswa ikut serta dalam penciptaan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu) yang dilakukan guru, <b>Tumbuhkan</b> (emotional activities)	4	2	4	3	4	4	3	4	28	3,5	Sangat Baik
3	Siswa melakukan diskusi kelompok <b>Alami</b> (Oral activities)	4	3	3	3	3	4	3	3	26	3,25	Baik
4	Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok, Namai (writing activities)	3	3	3	3	4	3	3	3	25	3,13	Baik
5	Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok, <b>Demonstrasi</b> (Oral activities, listening activities, visual activities)	4	2	4	3	4	4	2	3	26	3,25	Baik
6	Mengerjakan soal evaluasi, <b>Ulangi</b> (writing activities, mental activities)	4	3	3	3	4	4	3	4	28	3,5	Sangat Baik
7	Merayakan hasil pembelajaran, <b>Rayakan</b> (emotional activities)	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3,88	Sangat Baik
	Jumlah rata-rata skor								24,01	Sangat Baik		

Keterangan nama siswa yang diamati:

In = Intan Sukma Nf = Nauval Ulwan

Ri = Rio Pratama Ul = Ulfatin Nadiroh

Fq = Al Fiqri Manzis Iv = Ivena Dewi

Dz = Abdillah Dzikron La = Lala Oktavia

Berdasarkan paparan tabel di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pada siklus III diperoleh jumlah rata-rata skor sebesar 23,76 dengan kriteria Sangat Baik. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran (emotional activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 3,5 berkategori sangat baik. Pada indikator kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, siswa dengan kode In, Fq, Nf, dan Ul menunjukkan 4 deskriptor yaitu siswa datang tepat waktu dan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai, siswa duduk dengan rapi, siswa menyiapkan peralatan pembelajaran, siswa bersemangat dalam menerima pembelajaran. Sedangkan siswa dengan kode Ri, Dz, Iv, dan La menunjukkan 3 deskriptor antara lain, siswa datang tepat waktu dan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai, siswa duduk dengan rapi, dan siswa bersemangat dalam menerima pembelajaran, namun ada 1 deskriptor satu deskriptor yang tidak mereka tunjukkan yaitu siswa menyiapkan peralatan pembelajaran, ketiga siswa ini terlihat terlambat dalam menyiapkan alat-alat tulis.

b. Siswa ikut serta dalam penciptaan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu) yang dilakukan guru, **Tumbuhkan** (emotional activities).

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 3,5 yang berkategori sangat baik. Pada indikator siswa ikut serta dalam penciptaan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu) yang dilakukan guru, siswa dengan kode In, Fq, Nf, Ul, dan La menunjukkan 4 deskriptor yaitu, Siswa memperhatikan motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru, siswa menanggapi motivasi dan apersepsi dengan bernyanyi dan menjawab pertanyaan dari guru, manfaat apa yang akan diperolehnya dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan siswa tertarik dan memperlihatkan minat untuk belajar. Siswa dengan kode Dz dan Iv menunjukkan 3 deskriptor yang tampak, yaitu siswa memperhatikan motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru, siswa menanggapi motivasi dan apersepsi dengan bernyanyi dan menjawab pertanyaan dari guru, dan siswa tertarik dan memperlihatkan minat untuk belajar. 1 deskriptor yang tidak tampak adalah siswa mengerti manfaat apa yang akan diperolehnya dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan,. Sedangkan siswa dengan kode Ri, hanya menunjukkan 2 deskriptor yang nampak, yaitu siswa menanggapi motivasi dan apersepsi dengan bernyanyi dan menjawab pertanyaan dari guru, serta siswa tertarik dan memperlihatkan minat untuk belajar. sedangkan 2 deskriptor yang tidak ditunjukkan adalah siswa memperhatikan motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru, dan siswa mengerti manfaat apa yang akan diperolehnya dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, hal ini dikarenakan siswa melakukan kegiatan yang lain, yaitu siswa masih mengobrol dengan teman sebangkunya meskipun sering diperingatkan oleh guru.

## c. Siswa melakukan diskusi kelompok **Alami** (*Oral activities*)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 3,25 berkategori baik. Pada indikator Siswa melakukan diskusi kelompok, siswa dengan kode In dan Ul menunjukkan 4 deskriptor tampak, yaitu siswa secara aktif menyampiakan pendapat dan memberi masukan untuk memecahkan masalah, siswa ikut mengkaji permasalahan yang diutarakan oleh guru didalam kelompok, siswa aktif mengajukan pertanyaan dan menerima bimbingan guru ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan diskusi kelompok, dan siswa melakukan diskusi kelompok dengan bersungguhsungguh dan tidak bergurau. Siswa dengan kode Fq, Ri, Dz, Nf, Iv, dan La menunjukkan 3 deskriptor tampak, yaitu siswa secara aktif menyampiakan pendapat dan memberi masukan untuk memecahkan masalah, siswa ikut mengkaji permasalahan yang diutarakan oleh guru didalam kelompok, dan siswa melakukan diskusi kelompok dengan bersungguh-sungguh dan tidak bergurau. 1 deskriptor yang tidak tampak adalah siswa aktif mengajukan pertanyaan dan menerima bimbingan guru ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan diskusi kelompok, dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa masih enggan bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dalam mengerjakan lembar kerja.

### d. Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok, **Namai** (writing activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 3,13 berkategori baik. Pada indikator Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok, siswa dengan kode Nf menunjukkan 4

deskriptor tampak antara lain siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi dan mudah dibaca, menuliskan hasil diskusi kelompok dalam LKS yang telah disediakan, menuliskan hasil diskusi bersama anggota kelompoknya, serta masing-masing siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam menuliskan hasil kelompoknya. In, Fq, La dan Iv menunjukkan 3 deskriptor tampak antara lain siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi dan mudah dibaca, menuliskan hasil diskusi kelompok dalam LKS yang telah disediakan, serta menuliskan hasil diskusi bersama anggota kelompoknya, ketiga siswa tersebut tidak menunjukkan 1 deskriptor yaitu masing-masing siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam menuliskan hasil kelompoknya, karena tidak mendapatkan bagian untuk menulis namun berperan penting di dalam kelompoknya. Sedangkan siswa dengan kode Ri an Dz juga menunjukkan 3 deskriptor tampak, hanya saja deskriptor yang tampak berbeda yaitu, siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dalam LKS yang telah disediakan, menuliskan hasil diskusi bersama anggota kelompoknya, dan masing-masing siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam menuliskan hasil kelompoknya siswa tersebut tidak menunjukkan 1 deskriptor yaitu menuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi dan mudah dibaca.

e. Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok, **Demonstrasi** (Oral activities, listening activities, visual activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 3,25 berkategori baik. Pada indikator siswa memaparkan hasil diskusi kelompok, siswa dengan kode In, Fq, Nf, dan Ul

menunjukkan 4 deskriptor tampak, yaitu siswa tidak menunjukkan frustasi ketika maju mempresentasikan pekerjaan kelompoknya, siswa menyampaikan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami, siswa berbagi tugas dalam menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas, serta siswa merespon tanggapan yang muncul dari kelompok lain. Siswa dengan kode Dz dan La menunjukkan 3 deskriptor tampak, yaitu siswa tidak menunjukkan frustasi ketika maju mempresentasikan pekerjaan kelompoknya, siswa menyampaikan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami, dan siswa berbagi tugas dalam menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Indikator yang tidak mereka tunjukkan adalah siswa merespon tanggapan yang muncul dari kelompok lain.. Sedangkan siswa dengan kode Ri, dan Iv menunjukkan 2 deskriptor tampak yaitu siswa tidak menunjukkan frustasi ketika maju mempresentasikan pekerjaan kelompoknya dan siswa merespon tanggapan yang muncul dari kelompok lain, deskriptor yang tidak mereka tunjukkan adalah siswa menyampaikan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan siswa berbagi tugas dalam menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas, karena terburu-buru dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

# f. Mengerjakan soal evaluasi, **Ulangi** (writing activities, mental activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 3,5 berkategori sangat baik. Pada indikator siswa mengerjakan soal evaluasi, siswa dengan kode In, Nf, Ul, dan La menunjukkan 4 deskriptor tampak yaitu siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan

sungguh-sungguh, siswa mengerjakan soal evaluasi sendiri tanpa meminta bantuan teman, siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan guru, serta mengumpulkan hasil evaluasi secara tepat waktu. Siswa dengan kode Ri, Fq, Dz, dan Iv menunjukkan 3 deskriptor tampak yaitu siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan sungguh-sungguh, siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan guru, serta mengumpulkan hasil evaluasi secara tepat waktu. Deskriptor yang tidak mereka tunjukkan adalah siswa mengerjakan soal evaluasi sendiri tanpa meminta bantuan teman, karena kadang-kadang masih bertanya kepada teman disebelah maupun di belakangnya.

## g. Merayakan hasil pembelajaran, **Rayakan** (emotional activities)

Dari data observasi ketika pembelajaran, telah didapat skor pada indikator ini dengan rata-rata 3,88 berkategori sangat baik. Pada indikator merayakan hasil pembelajaran, siswa dengan kode In, Fq, Dz, Nf, Ul, Iv, dan La menunjukkan semua deskritor yang ada, yaitu siswa antusias dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa bertepuk tangan dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa memperlihatkan kegembiraan dan semangat dalam merayakan hasil pembelajaran. Hanya siswa dengan kode Ri yang menunjukkan 3 deskriptor tampak yaitu siswa antusias dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa bernyanyi dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa memperlihatkan kegembiraan dan semangat dalam merayakan hasil pembelajaran. Deskriptor yang tidak ditunjukkan adalah siswa bertepuk tangan dalam merayakan hasil pembelajaran. Siswa hanya ikut

bernyanyi, namun tetap memperlihatkan kegembiraan dan semangat dalam merayakan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

# 4.1.4.3.3 Paparan Data Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema kegiatan dengan model Quantum Teaching pada siklus III diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.16**Hasil Evalasi Pembelajaran Siklus III

No	Pencapaian	Siklus III
1	Nilai rata-rata	76
2	Nilai terendah	45
3	Nilai tertinggi	100
4	Jumlah siswa tuntas	32
5	Jumlah siswa tidak tuntas	8

**Tabel 4.17**Persentase Evaluasi Pembelajaran Siklus III

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	32	80%
2	Tidak Tuntas	8	20%

Dari data hasil evaluasi pada siklus III dapat dibandingkan dengan hasil evaluasi pada siklus II untuk dapat mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar kognitif pada siswa. Berikut adalah perbandingan hasil evaluasi pada siklus II dan Siklus III.

**Tabel 4.18**Analisis Hasil Pembelajaran Siklus III

No	Pencapaian	Siklus II	Siklus III
1	Nilai rata-rata	73,05	76
2	Nilai terendah	33	45
3	Nilai tertinggi	100	100
4	Jumlah siswa tuntas	28	32
5	Jumlah siswa tidak tuntas	12	8

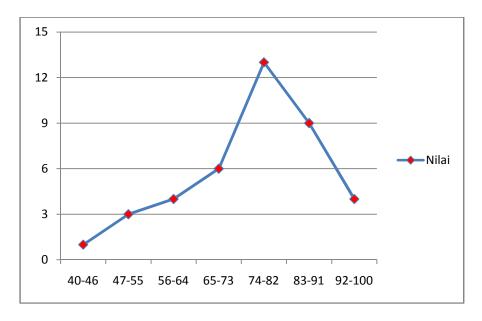
Berdasarkan tabel 4.17, teridentifikasi bahwa data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 73,05. Adapun siswa yang belum tuntas dengan KKM 65 yaitu 12 siswa (30%) sedangkan siswa yang sudah tuntas adalah 28 (70%). Setelah dilaksanakan siklus III nilai rata-rata kelas yaitu 76. Perolehan nilai terendah 45 sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Adapun siswa yang belum tuntas dengan KKM 65 yaitu 8 siswa (sebesar 20%), dan siswa yang sudah tuntas yaitu 32 siswa (sebesar 80%).

Data perolehan nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran tema Kegiatan siklus III selengkapnya ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

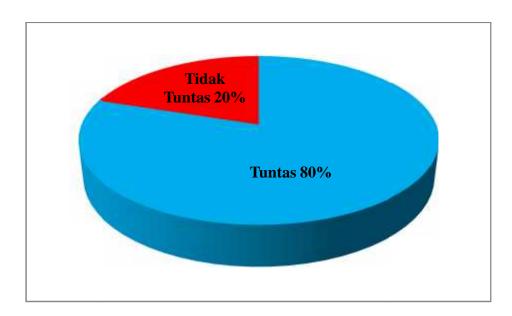
**Tabel 4.19**Tabel Ditribusi Frekuensi Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus III

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
1	92-100	4	10%	Tuntas
2	83-91	9	22,5%	Tuntas
3	74-82	13	32,5%	Tuntas
4	65-73	6	15%	Tuntas
5	56-64	4	10%	Tidak Tuntas
6	47-55	3	7,5%	Tidak Tuntas
7	46	1	2,5%	Tidak Tuntas
Jumlah 40			100%	
Persentase ketuntasan klasikal			80%	

Adapun data hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model *Quantum Teaching* juga dapat dilihat dengan diagram berikut :



Gambar 4.5 Diagram Hasil Evaluasi Siklus III



Gambar 4.6 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Evaluasi Siklus III

Dari diagram persentase ketuntasan diatas, menunjukkan bahwa 80% siswa mengalami ketuntasan klasikal dan 20% siswa tidak tuntas. Ketuntasan belajar yang dicapai siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian yaitu minimal 75% siswa mengalami ketuntasan belajar.

Berikut ini disajikan rekapitulasi hasil penelitian pada siklus III yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

**Tabel 4.20**Rekapitulasi Hasil penelitian Siklus III

No	Komponen	Persentase
1	Keterampilan Guru	83,3%
2	Aktivitas Siswa	88,89%
3	Hasil Belajar	80%

#### 4.1.4.4 Refleksi

Tahap refleksi bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus II. Hasil dari refleksi ini akan dijadikan bahan perencanaan tindakan

pada siklus III. Refleksi pada siklus II ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul dan keberhasilan selama tindakan berlangsung. Berdasarkan deskripsi dan hasil observasi pada siklus II, permasalahan dan keberhasilan yang muncul dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

#### 4.1.4.4.1. Aspek keterampilan guru

- a. Terdapat keterampilan-keterampilan yang tidak muncul pada aspek keterampilan guru, yaitu pada indikator kemampuan bertanya dalam menumbuhkan minat belajar (keterampilan bertanya), pertanyaan yang disampaikan oleh guru belum menyebar keseluruh kelas. Pada indikator kemampuan menjelaskan isi materi pembelajaran (keterampilan menjelaskan), bahasa yang digunakan pada saat menjelaskan isi materi masih kurang dimengerti oleh siswa dan berbelit-belit. Pada indikator kemampuan bervariasi dalam mengajar dan menggunakan media pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi), guru belum memberikan variasi saat interaksi dengan siswa. Pada indikator kemampuan membimbing diskusi kelas dan mengelola waktu pembelajaran (keterampilan mengelola kelas), guru dalam membimbing diskusi kelas belum membagi perhatian kepada seluruh siswa.
- b. Jumlah skor keterampilan guru pada siklus III adalah 32 dengan kategori sangat baik sehingga sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu keterampilan guru dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan dengan model *Quantum Teaching* minimal baik dengan skor 23.

#### 4.1.4.4.2. Aspek aktivitas siswa

a. Jumlah skor rata-rata aktivitas siswa pada siklus III sebesar 24,01 dengan

kategori baik sekali sehingga sudah memenuhi indikator yang ditetapkan yaitu aktivitas dalam Pembelajaran dengan Tema Kegiatan dengan model *Quantum Teaching* minimal baik dengan skor 18.

- b. Data hasil belajar siklus III menunjukkan bahwa 80% (32 dari 40 siswa) mengalami ketuntasan sedangkan 20% (8 dari 40 siswa) belum tuntas, nilai rata-rata sebesar 76. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan yang dicapai siswa sudah memenuhi indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu siswa mengalami ketuntasan belajar individur ≥ 65 dan ketuntasan klasikal minimal sebesar 75%.
- c. Berdasarkan deskripsi data pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan pada keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa meningkat pada siklus III.

#### 4.1.4.3 Revisi

#### 4.1.4.3.1. Aspek keterampilan guru

- a. Guru harus menyampaikan pertanyaan yang menyebar keseluruh kelas pada indikator kemampuan bertanya dalam menumbuhkan minat belajar (keterampilan bertanya).
- b. Guru harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan tidak berbelit-belit pada indikator kemampuan menjelaskan isi materi pembelajaran (ketrampilan menjelaskan).
- c. Guru harus memberikan variasi saat interaksi dengan siswa pada indikator kemampuan bervariasi dalam mengajar dan menggunakan media pembelajaran (ketrampilan mengadakan variasi).

d. Guru harus membagi perhatian kepada seluruh siswa pada indikator kemampuan membimbing diskusi kelas dan mengelola waktu pembelajaran (keterampilan mengelola kelas).

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar adalah dengan memberikan bimbingan diluar jam pelajaran untuk memberikan motivasi belajar. Selain itu, dari pihak keluarga juga sangat berperan dalam memberikan bimbingan dan perhatian kepada putra-putrinya untuk dapat lebih termotivasi dalam belajar. Kedua hal tersebut apabila dilakukan secara selaras diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang masih terjadi.

Berdasarkan deskripsi data pelaksanaan Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui model *Quantum teaching* dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan. Dengan demikian, maka kegiatan penelitian dianggap cukup dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Secara keseluruhan rekapitulasi data keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

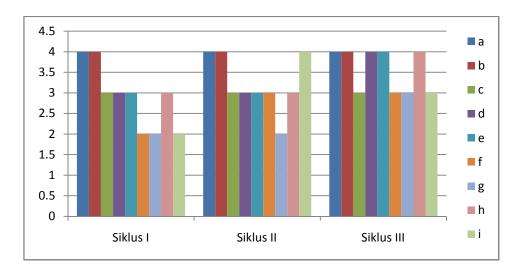
**Tabel 4.21**Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I, II, dan III

No	Keterampilan Guru	Si	klus I	Sil	klus II	Sil	Siklus III		
NO	Keteraniphan Guru	skor	kategori	skor	kategori	skor	kategori		
1.	Kemampuan membuka pelajaran, <b>Tumbuhkan</b> (Keterampilan membuka pelajaran)	4	A	4	A	4	A		
2.	Kemampuan bertanya dalam menumbuhkan minat belajar, <b>Tumbuhkan</b> (Keterampilan bertanya)	2	С	3	В	3	В		
3.	Kemampuan menjelaskan isi materi pembelajaran, <b>Namai</b> (Ketrampilan menjelaskan)	3	В	3	В	3	В		
4.	Kemampuan bervariasi dalam mengajar dan menggunakan media pembelajaran, <b>Demonstrasi</b> (Ketrampilan mengadakan variasi)	3	В	3	В	3	В		
5.	Kemampuan memberikan penguatan dalam interaksi pembelajaran, <b>Rayakan</b> (Keterampilan memberikan penguatan)	3	В	4	A	4	A		
6.	Kemampuan membimbing diskusi kelas dan mengelola waktu pembelajaran, <b>Alami</b> (Keterampilan mengelola kelas)	3	В	3	В	3	В		

7.	Kemampuan dalam membimbing kelompok diskusi, <b>alami</b> , (Keterampilan membimbing kelompok kecil)	3	В	3	В	4	A
8.	Kemampuan membantu siswa dalam berkelompok dan melaksanakan tugas, <b>Alami</b> (Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)	3	В	3	В	4	A
9.	Kemampuan mengarahkan siswa membuat kesimpulan dan merayakan pembelajaran, Ulangi, Rayakan (Keterampilan menutup pelajaran)	2	С	4	A	4	A
	ah Skor		26		30		32
Rata-	-rata		2,9		3,3		3,35
Kate	gori	Ba	ik (B)	Sangat	t Baik (A)	Sanga	t Baik (A)

Rata-rata hasil observasi keterampilan guru tiap siklus dapat disajikan

dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.7 Rekapitulasi Diagram Keterampilan Guru

## Keterangan:

a : Keterampilan membuka pelajaran

b : Keterampilan bertanya

c : Keterampilan menjelaskan

d : Keterampilan mengadakan variasi

e : Keterampilan memberi penguatan

f : Keterampilan mengelola kelas

g: Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

h: Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

i : Keterampilan menutup pelajaran

**Tabel 4.22** Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III

			Siklus	s I		Siklus	s II	Siklus III		
No	Indikator	JS	R	K	JS	R	K	JS	R	K
1	1 Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran (emotional activities)		3	В	26	3,25	В	28	3,5	A
2	2 Siswa ikut serta dalam penciptaan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu) yang dilakukan guru, <b>Tumbuhkan</b> (emotional activities)		2,13	С	24	3	В	28	3,5	A
3	Siswa melakukan diskusi kelompok <b>Alami</b> (Oral activities)	18	2,25	С	23	2,87	В	26	3,25	В
4	Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok, <b>Namai</b> (writing activities)	19	2,37	С	22	2,75	В	25	3,13	В
5			2	C	20	2,5	В	26	3,25	В
6	Mengerjakan soal evaluasi, <b>Ulangi</b> (writing activities, mental activities)	21	2,63	В	25	3,13	В	28	3,5	A
7	7 Merayakan hasil pembelajaran, <b>Rayakan</b> (emotional activities)		3,38	В	29	3,62	A	31	3,88	A
	Jumlah rata-rata skor		17,76		21,12			24,01		
	Kategori		Cukup (C)			Baik (	(B)	Sangat Baik (A)		

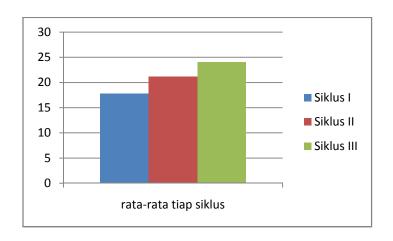
Keterangan:

JS = Jumlah skor

R = Rata-rata

K = Kategori

Rata-rata hasil observasi aktivitas siswa tiap siklus dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.8 Rekapitulasi Diagram Rata-rata Aktivitas Siswa

**Tabel 4.23** Rekapitulasi Data Hasil Evaluasi Pembelajaran Siswa

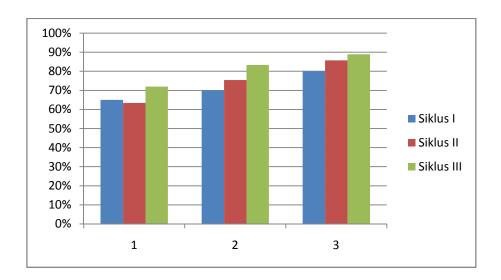
No	Pencapaian	Data awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai rata-rata	61,25	70,63	73,05	76
2	Nilai terendah	20	40	33	45
3	Nilai tertinggi	100	100	100	100
4	Jumlah siswa tuntas	16	26	28	32
5	Jumlah siswa tidak tuntas	24	14	12	8

Persentase rekapitulasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil

belajar siswa tiap siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.24** Rekapitulasi persentase keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar

No	Komponen	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Keterampilan guru	72%	83,3%	88,89%
2	Aktivitas siswa	63,43%	75,43%	85,75%
3	Hasil belajar	65 %	70 %	80 %



Gambar 4.9 Diagram Rekapitulasi Persentase Keterampilan Guru, Aktivitas Siswa, dan Hasil Belajar

#### Keterangan:

1 : Keterampilan guru

2 : Aktivitas siswa

# 3 : Hasil belajar

Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada tiap siklusnya.

# 4.1 PEMBAHASAN

#### 4.1.1 Pemaknaan Hasil Temuan Penelitian

#### 4.1.1.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru

#### 4.1.1.1 Keterampilan membuka pelajaran

Berdasarkan tabel keterampilan guru dalam membuka pelajaran pada saat mengajar dengan menggunakan model *Quantum Teaching* diperoleh: pada siklus I *observer* menilai keterampilan membuka pembelajaran sangat baik, sedangkan

pada siklus II juga mendapatkan nilai sangat baik begitu pula pada siklus III juga mendapatkan nilai sangat baik. Hal ini terbukti karena ada 4 komponen yang muncul yaitu: 1) Memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak bernyanyi bersama-sama; 2) Menyampaikan manfaat apa yang akan diperoleh siswa dalam mempelajari materi yang akan disampaikan (AMBAK); 3) Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari 4) menarik perhatian siswa dengan menggunakan alat bantu mengajar.

Keterampilan ini sesuai dengan pendapat Abimanyu dalam Rusman (2011: 81) membuka pelajaran adalah kegiatan guru menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa terfokus pada hal yang dipelajari.

#### 4.1.1.1.2 Keterampilan bertanya

Berdasarkan tabel keterampilan guru dalam bertanya pada saat mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* diperoleh: pada siklus I *observer* menilai keterampilan bertanya guru cukup, dan pada siklus II *observer* memberikan nilai baik, begitu juga pada siklus III. Hal ini terbukti karena ada 3 komponen yang muncul yaitu: 1) pertanyaan yang disampaikan jelas dan mudah dimengerti; 2) ada konfirmasi jawaban dari guru atas pertanyaan yang disampaikan; 3) memberikan waktu yang cukup pada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan. Namun, terdapat satu deskriptor yang belum muncul pada ketiga siklus yaitu Pertanyaan yang disampaikan menyebar keseluruh kelas, hal ini dikarenakan alokasi waktu yang terbatas.

Penelitian ini sesuai dengan salah satu keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan bertanya yang meliputi pengungkapan pertanyaan secara jelas, dan

singkat, pemberian acuan, pemusatan, pemindahan giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir dan pemberian tuntunan (Anitah, 2011:7.8). guru harus mampu menguasai keterampilan bertanya karena dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa, memusatkan perhatian pada materi, dan meningkatkan partisipasi siswa.

#### 4.1.1.1.3 Keterampilan menjelaskan

Berdasarkan tabel keterampilan guru dalam menjelaskan materi pada saat mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada siklus I, siklus II, dan siklus III *observer* menilai keterampilan menyampaikan materi pembelajaran sudah baik, hal ini terbukti karena ada 3 komponen yang muncul yaitu: 1) Kesesuaian antara materi yang dijelaskan dengan tema yang diajarkan; 2) Menggunakan contoh-contoh yang nyata dan relevan dengan gambar; 3) Memberi penekanan pada materi atau konsep yang penting. Namun terdapat 1 deskriptor yang belum tampak yaitu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan tidak berbelit-belit.

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran ini sesuai dengan Rusman (2011: 86) adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya.

#### 4.1.1.1.4 Keterampilan mengadakan variasi

Berdasarkan tabel keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada saat mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* diperoleh: pada siklus I *observer* menilai keterampilan mengadakan variasi guru baik, pada siklus II keterampilan guru tersebut juga memperoleh nilai baik, begitu juga pada siklus III keterampilan mengadakan variasi guru menddapat kategori

baik. Hal ini terbukti karena ada 3 komponen yang muncul yaitu: 1) Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa; 2) menggunakan media yang bervariasi dalam menyampaikan pembelajaran; 3) Saat menjelaskan guru melakukan variasi perpindahan posisi. Namun terdapat 1 deskriptor yang belum tampak yaitu memberikan variasi saat interaksi dengan siswa, gerak mimik wajah guru saat mengajar masih kurang.

Penerapan model *Quantum Teaching* dimaksudkan agar adanya variasi dalam pembelajaran, gaya mengajar, dan pola interaksi kegiatan siswa. Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton (Rusman, 2011: 85). Penelitian ini sesuai dengan salah satu keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan mengadakan variasi yang meliputi variasi dalam gaya mengajar, variasi pola interaksi, dan kegiatan siswa, variasi penggunaan alat bantu pembelajaran (Anitah: 7.40-7.47)

#### 4.1.1.1.5 Keterampilan memberi penguatan

Berdasarkan tabel keterampilan guru pada saat mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* diperoleh: pada siklus II *observer* menilai keterampilan memberi penguatan guru sudah baik. Pada siklus II *observer* menilai terjadi peningkatan sehingga memberikan sangat baik, begitupun juga siklus III. Hal ini terbukti karena ada 4 komponen yang muncul yaitu: 1) memberikan penguatan verbal dengan kata-kata; 2) memberikan penguatan berbentuk benda atau symbol; 3) Memberikan penguatan berbentuk gerakan; 4) memberikan penguatan berupa sentuhan kepada siswa, berupa sentuhan pada pundak siswa yang aktif menyampaikan pendapatnya.

Komponen penelitian diatas sesuai dengan pendapat Rusman (2011: 84) yaitu guru harus memberikan penguatan baik dalam bentuk penguatan verbal (komentar, pujian, dukungan, pengakuan atau dorongan yang diharapkan dapat meningkatkan tingkah laku dan penampilan siswa) dan non verbal (mimic dan gerakan badan, gerakan mendekati, sentuhan) untuk memberikan umpan balik bagi siswa sebagai suatu tindakan dorongan.

#### 4.1.1.1.6 Keterampilan mengelola kelas

Berdasarkan tabel keterampilan guru dalam mengelola kelas saat mengajar dengan menggunakan model *Quantum Teaching* diperoleh: pada siklus II, siklus II, dan siklus III *observer* menilai keterampilan mengelola kelas baik karena terdapat 3 komponen dari keterampilan mengelola kelas yang muncul yaitu: 1) Memusatkan perhatian siswa pada permasalahan yang dibahas dalam diskusi kelompok; 2) Memberi petunjuk, teknik, dan aturan penilaian serta alokasi waktu yang jelas dalam kerja kelompok yang dilaksanakan; 3) Menegur siswa yang menunjukkan perilaku menyimpang saat pembelajaran berlangsung dan pada saat pembentukan kelompok. Namun terdapat 1 deskriptor yang belum tampak yaitu membagi perhatian kepada seluruh siswa, dikarenakan jumlah siswa yang banyak serta terbatasnya alokasi waktu. Komponen penelitian diatas sesuai dengan pendapat Usman (dalam Rusman 201: 90), yaitu pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas,

memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang produktif.

#### 4.1.1.1.7 Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Berdasarkan tabel keterampilan guru dalam membimbing kelompok kecil saat mengajar dengan menggunakan model *Quantum Teaching* diperoleh: pada siklus I dan siklus II, *observer* menilai keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil biak karena terdapat 3 komponen yang muncul. Namun, pada siklus III pada keterampilan tersebut mendapatkan nilai yang sangat baik. Hal ini terbukti karena ada 4 komponen yang muncul yaitu: 1) Siswa dibagi kedalam kelompok atau tim belajar; 2) menyampikan langkah-langkah diskusi dengan jelas; 3) memberikan kesempatan untuk berpartisipasi; 4) Merangkum hasil diskusi yang telah dilaksanakan.

Penelitian ini sesuai dengan salah satu keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil yang meliputi pemusatan perhatian, memperjelas masalah, menganalisis pandangan, meningkatkan urunan, menyebarkan kesempatan partisipasi dan menutup diskusi (Anitah, 2010: 8.21-8.26)

#### 4.1.1.1.8 Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Berdasarkan tabel keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil dengan menggunakan model *Quantum Teaching* diperoleh: pada siklus I dan siklus II *observer* menilai keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan baik karena terdapat 3 komponen yang muncul. Namun, pada siklus III pada keterampilan tersebut mendapatkan nilai yang sangat baik. Hal ini terbukti karena

ada 4 komponen yang muncul yaitu: 1) Berkeliling mengamati serta menjadi fasilitator yang memberikan kemudahan pada siswa dalam melaksanakan tugas; 2) Membantu siswa untuk tampil mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas; 3) Memberi perhatian khusus pada siswa yang sering membuat gaduh pada saat diskusi berlangsung; 4) peka terhadap siswa yang mengalami permasalahan dalam berdiskusi.

Meskipun pembelajaran dilakukan berkelompok, tetapi sentuhan secara individual tetap perlu dilakukan, guru dapat melakukan bimbingan, dan penggunaan media pembelajaran. Komponen diatas sesuia dengan Anitah (2010: 8.56-8.61) komponen pokok mengajar kelompok kecil dan perorangan yaitu keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi kegiatan pembelajaran, keterampilan membimbing memudahkan belajar, keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran.

#### 4.1.1.1.9 Keterampilan menutup pelajaran

Berdasarkan tabel keterampilan guru pada saat mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* (Peta pikiran) diperoleh: pada siklus I *observer* menilai keterampilan menutup pembelajaran cukup, sedangkan pada siklus II dan siklus III mendapatkan nilai sangat baik. Hal ini terbukti karena ada 4 komponen yang muncul yaitu: 1) membuat penegasan atau kesimpulan tentang konsep-konsep yang telah dipelajari; 2) siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat kesimpulan; 3) Mengevaluasi dengan memberikan soal-

soal secara tertulis; 4) Mengakhiri proses pembelajaran yang telah berlangsung, dengan bernyanyi, atau bertepuk tangan.

Komponen diatas sesuai dengan pendapat Anitah (2010; 8.9-8.10) keterampilan menutup pelajaran terdiri dari meninjau kembali (mereviu), menilai (mengevaluasi), memberi tindak lanjut. Kegiatan ini sangat penting dilakukan oleh guru dalam mengakhiri proses pembelajaran.

#### 4.2.1.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Dalam penelitian ini aktivitas siswa dalam siklus I mendapatkan rata-rata skor 17,76. Skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Skor tersebut masuk dalam kategori cukup. Pada siklus II aktivitas siswa mendapatkan skor 21,12. Skor tersebut masuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk siklus III aktivitas siswa mendapatkan skor 24,01 Skor tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Diedrich dalam Sardiman (2011:101) yang menggolongkan aktivitas siswa dalam delapan kelompok, yaitu: visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, emotional activities.

#### 4.2.1.2.1 Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran (emotional activities)

Berdasarkan tabel aktivitas siswa diperoleh pada siklus I rata-rata kegiatan mental siswa adalah 3 yaitu dalam kategori nilai baik, pada siklus II rata-rata skor 3,25 juga dalam kategori baik, sedangkan pada siklus III rata-rata skor mengalami peningkatan yaitu 3,5 juga dalam kategori sangat baik, hal ini terbukti karena ada komponen kegiatan emosional yang muncul yaitu siswa datang tepat waktu dan

memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai, siswa duduk dengan rapi, siswa bersemangat dalam menerima pembelajaran, dan siswa menyiapkan peralatan pembelajaran.

Penelitian ini juga sesuai dengan salah satu aktivitas siswa yaitu *emotional* activities yang meliputi menaruh minat, berani, fokus (Sardiman 2011: 102).
4.2.1.2.2 Siswa ikut serta dalam penciptaan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu) yang dilakukan guru, **Tumbuhkan** (*emotional activities*)

Berdasarkan tabel aktivitas siswa diperoleh pada siklus I rata-rata kegiatan emosional siswa adalah 2,13 yaitu dalam kategori nilai cukup, pada siklus II rata-rata skor 3 dalam kategori baik, sedangkan pada siklus III rata-rata skor mengalami peningkatan yaitu 3,5 dalam kategori nilai sangat baik.

Hal ini terbukti karena ada komponen kegiatan emosional yang muncul yaitu siswa memperhatikan motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru, siswa menanggapi motivasi dan apersepsi dengan bernyanyi dan menjawab pertanyaan dari guru, siswa mengerti manfaat apa yang akan diperolehnya dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan siswa tertarik dan memperlihatkan minat untuk belajar.

Penelitian ini juga sesuai dengan salah satu aktivitas siswa yaitu *emotional activities* yang meliputi menaruh merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang (Sardiman 2011: 102).

#### 4.2.1.2.3 Siswa melakukan diskusi kelompok, **Alami** (Oral avtivities)

Berdasarkan tabel aktivitas siswa diperoleh pada siklus I rata-rata kegiatan oral siswa adalah 2,25 yaitu dalam kategori nilai cukup, pada siklus II rata-rata

skor 2,87 dalam kategori baik, sedangkan pada siklus III rata-rata skor mengalami peningkatan kembali yaitu 3,25 dalam kategori baik. Hal ini terbukti karena ada komponen kegiatan oral yang muncul yaitu siswa secara aktif menyampiakan pendapat dan memberi masukan untuk memecahkan masalah, siswa ikut mengkaji permasalahan yang diutarakan oleh guru didalam kelompok, siswa aktif mengajukan pertanyaan dan menerima bimbingan guru ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan diskusi kelompok, dan siswa melakukan diskusi kelompok dengan bersungguh-sungguh dan tidak bergurau.

Penelitian ini sesuai dengan salah satu aktivitas siswa yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi (Sardiman 2011: 102).

#### 4.2.1.2.4 Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok, **Namai** (writing activities)

Berdasarkan tabel aktivitas siswa diperoleh pada siklus I rata-rata kegiatan motorik dan kegiatan kegiatan menulis siswa adalah 2,37 yaitu dalam kategori nilai baik, pada siklus II rata-rata skor 2,75 dalam kategori baik, sedangkan pada siklus III rata-rata skor mengalami peningkatan yaitu 3,13 dalam kategori baik. Hal ini terbukti karena ada komponen kegiatan menulis yang muncul yaitu lain siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dengan rapi dan mudah dibaca, menuliskan hasil diskusi kelompok dalam LKS yang telah disediakan, menuliskan hasil diskusi bersama anggota kelompoknya, serta masing-masing siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam menuliskan hasil kelompoknya.

Penelitian ini sesuai dengan salah satu aktivitas siswa yaitu *writting* activities yang meliputi menulis cerita, menulis karangan, laporan, angket, menyalin (Sardiman 2011: 102).

4.2.1.2.5 Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok, **Demonstrasi** (Oral activities, listening activities, visual activities)

Berdasarkan tabel aktivitas siswa diperoleh pada siklus I rata-rata kegiatan oral, kegiatan mendengarkan, dan kegiatan melihat siswa adalah 2 yaitu dalam kategori nilai cukup, pada siklus II rata-rata skor 2,5 dalam kategori baik, sedangkan pada siklus III rata-rata skor mengalami peningkatan yaitu 3,25 dalam kategori sangat baik. Hal ini terbukti karena ada komponen-komponen yang muncul yaitu siswa tidak menunjukkan frustasi ketika maju mempresentasikan pekerjaan kelompoknya, siswa menyampaikan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami, siswa berbagi tugas dalam menyajikan hasil kerja kelompok di depan kelas, serta siswa merespon tanggapan yang muncul dari kelompok lain.

Penelitian ini sesuai dengan salah satu aktivitas siswa yaitu *oral activities* yang meliputi bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi, *Listening activities* komponennya meliputi mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, permainan, radio, dan *Visual activities* yang komponennya meliputi membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang bekerja atau bermain (Sardiman 2011: 102).

4.2.1.2.6 Mengerjakan soal evaluasi, **Ulangi** (writing activities, mental activities)

Berdasarkan tabel aktivitas siswa diperoleh pada siklus I rata-rata kegiatan menulis, dan kegiatan mental siswa adalah 2,63 yaitu dalam kategori nilai baik, pada siklus II rata-rata skor 3,13 dalam kategori baik, sedangkan pada siklus III rata-rata skor mengalami peningkatan yaitu 3,5 dalam kategori sangat baik. Hal ini terbukti karena ada komponen-komponen yang muncul yaitu siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan sungguh-sungguh, siswa mengerjakan soal evaluasi sendiri tanpa meminta bantuan teman, siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan guru, serta mengumpulkan hasil evaluasi secara tepat waktu.

Penelitian ini sesuai dengan aktivitas siswa yaitu *writting activities* yang meliputi menulis cerita, menulis karangan, laporan, angket, menyalin, dan *Mental activities* yang komponennya meliputi merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan mengambil keputusan (Sardiman 2011: 102).

#### 4.2.1.2.7 Merayakan hasil pembelajaran, **Rayakan** (emotional activities)

Berdasarkan tabel aktivitas siswa diperoleh pada siklus I rata-rata kegiatan menulis, dan kegiatan emosional siswa adalah 3,38 yaitu dalam kategori nilai baik, pada siklus II rata-rata skor mengalami peningkatan yaitu 3,62 dalam kategori sangat baik, sedangkan pada siklus III rata-rata skor mengalami peningkatan lagi yaitu 3,88 dalam kategori sangat baik. Hal ini terbukti karena ada komponen-komponen yang muncul yaitu siswa antusias dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa bertepuk tangan dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa

bernyanyi dalam merayakan hasil pembelajaran, siswa memperlihatkan kegembiraan dan semangat dalam merayakan hasil pembelajaran.

Penelitian ini juga sesuai dengan salah satu aktivitas siswa yaitu *emotional activities* yang meliputi menaruh merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang (Sardiman 2011: 102).

#### 4.2.1.3 Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan hasil evaluasi Pembelajaran dengan Tema Kegiatan pada siswa kelas III menggunakan model *Quantum Teaching* dari siklus I, siklus II, sampai siklus III. Hasil penilaian evaluasi pembelajaran. Pada siklus I mempunyai nilai rata-rata nilai 70,63, ketuntasan klasikal untuk hasil penilaian Pembelajaran dengan Tema Kegiatan adalah 65%.

Berdasarkan batas kriteria minimum ketuntasan belajar adalah 75% (Mulyasa, 2009: 218). Dengan ketuntasan klasikal pada siklus I yang belum memenuhi kriteria minimum ketuntasan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Untuk siklus II, penilaian hasil evaluasi Pembelajaran dengan Tema Kegiatan pada siklus II mempunyai rata-rata nilai 73,05. Sedangkan ketuntasan klasikal untuk penilaian hasil evaluasi adalah 70%. ketuntasan klasikal pada siklus II belum memenuhi kriteria minimum ketuntasan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus III.

Untuk siklus III, penilaian hasil evaluasi Pembelajaran dengan Tema Kegiatan pada siklus III mempunyai rata-rata nilai 88,89%, Sedangkan ketuntasan klasikal untuk penilaian hasil evaluasi pembelajaran IPS adalah 80%. Ketuntasan

klasikal pada siklus III Pembelajaran dengan Tema Kegiatan ini sudah melebihi batas kriteria minimum ketuntasan belajar, maka penelitian ini berhenti sampai di siklus III.

Dalam penelitian yang dilakukan terlihat adanya peningkatan baik peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, maupun peningkatan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* cocok diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tema kegiatan. Selain itu variasi dan inovasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar.

#### 4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini yaitu adanya peningkatan kualitas Pembelajaran dengan Tema Kegiatan yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa melalui model *Quantum Teaching* pada siswa kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang. Adapun rincian hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

#### 4.2.2.1. Bagi Peneliti

Melalui penerapan model *Quantum Teaching* ini, peneliti sebagai calon guru SD akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk dapat diterapkan pada saat mengajar nantinya.

# 4.2.2.2. Bagi Guru

Penelitian ini akan menginspirasi guru untuk melakukan pembelajaran

yang bervariasi dan inovatif salah satunya adalah dengan menerapkan model Quantum Teaching dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### 4.2.2.3. Bagi Siswa

Melalui penggunaan model *Quantum Teaching* akan mendorong minat dan kreativitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. siswa lebih berpartisipasi, lebih berminat, dan lebih termotivasi karena dalam kegiatan pembelajaran, siswa diberi penghargaan yang dapat berupa pujian, acungan jempol, maupun berupa benda, serta terdapat iringan musik yang dapat membangkitkan semangat saat siswa mengerjakan soal evaluasi.

#### 4.2.2.4. Bagi Lembaga

Melalui penerapan model *Quantum Teaching* ini dapat memberikan sumbangan bagi sekolah untuk menjadi lebih inovatif dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### BAB V

#### **PENUTUP**

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Tema Kegiatan melalui Model *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang" dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan Keterampilan guru hal tersebut ditunjukkan dari peningkatan 8 keterampilan dasar mengajar. Pada siklus I keterampilan guru memperoleh skor 26 dengan kategori baik, kemudian pada siklus II keterampilan guru meningkat menjadi 30 dengan kategori sangat baik. Dan pada siklus III, keterampilan guru meningkat kembali menjadi 32 yang termasuk dalam kategori sangat baik.
- b. Model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan aktivitas siswa antara lain, emotional activities, Oral activities, writing activities, listening activities, visual activities, dan mental activities. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh skor 17,76 dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 21,12 dengan kategori baik. Dan pada siklus III, aktivitas siswa meningkat kembali menjadi 24,01 yang termasuk dalam kategori sangat baik.
- c. Model Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang. Hal ini dapat terlihat dari

persentase ketuntasan klasikal siswa yang meningkat dari siklus I sebesar 65%, siklus II sebesar 70, dan siklus III 80%.

Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini yaitu Melalui Model *Quantum Teaching* maka kualitas Pembelajaran dengan Tema Kegiatan dapat meningkatkan, keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa di kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas III SDN Tugurejo 01 Kota Semarang, maka peniliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Guru diharapkan dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi, salah satunya dengan model *Quantum Teaching* yang dapat membuat siswa menjadi aktif dan kreatif, siswa belajar bertanggung jawab secara individu di dalam kelompok. pembelajaran dikelas yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari akan lebih memotivasi siswa untuk menggali pengetahuan sehingga memudahkan siswa memahami konsep yang diajarkan.
- b. Dengan adanya penerapan model pembelajaran yang inovatif diharapkan siswa menjadi antusias dan terdorong untuk dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. selain utu diharapkan siswa lebih meningkatkan motivasi belajar agar mendapatkan prestasi yang lebih tinggi.

c. Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas, sarana media yang diperlukan untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih bermakna.

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Anitah, Sri dkk. 2010. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta.
- Daryanto, 2011. Media Pembelajaran. Bandung: Sarana Tutorial.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualiltas Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki.2011. Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan menyenagkan. Bandung: Kaifa.
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herrhiyanto, Nar dan Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- http://repository.upi.edu/operator/upload/s\_ktp\_0910092\_chapter2.pdf. Diunduh Senin 20 maret 2012.

- Huda, Muhammad Nur. 2011. Implementasi Model Pembelajaran Kuantum untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas V SDN Kandri 01 Gunungpati Semarang. Semarang: Unnes.
- Lapono, Nabisi dkk. 2008. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Maghfirah, Nelly. 2010. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar melalui Metode Quantum Teaching pada Pelajaran PKN pada Siswa Kelas IV SDN Talang III*. Malang. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

  <a href="http://lib.uinmalang.ac.id/files/thesis/fullchapter/06130089.pdf">http://lib.uinmalang.ac.id/files/thesis/fullchapter/06130089.pdf</a>. diunduh Sabtu, 18 Februari 2012.
- Muslikah. 2010. *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Inter prebook.

Purwanti, Endang dkk. 2008. Assesmen Pembelajaran SD. Jakarta: DIKTI.

Rohani, Ahmad. 2010. Pengembangan Pembelajran. Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Jakarta: Rajagrafindo

- Sriwilujeng, Dyah dkk. 2007. *Pembelajaran Terpadu dengan Pendekatan Tematik* untuk SD Kelas III Semester 2. Malang: Erlangga.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugandi, Achmad. 2007. Teori Pembelajaran. Semarang: Unnes Press.

Supraptiningsih dkk. 2009. *Tematik*. Jakarta: Depdiknas

- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusataka Belajar.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: ar-ruzz Media.
- Tri Anni, Catharina dkk. 2007. Psikologi Belajar. Semarang: UNNES Press.
- Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2011. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wardhani dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wibowo, Mungin Eddy dkk. 2008. Panduan Penulisan Karya Ilmiah. Semarang: Unnes.
- Winataputra, Udin S dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Universitas Terbuka.

# **LAMPIRAN**

# LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN

# KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul:
Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Kegiatan melalui Model *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 01 Semarang.

No		Langkah- langkah model <i>Quantum</i> Learning	Variabel		Indikator	Sumber Data	-	Alat/ Instrumen
1.	1.	Tumbuhkan	Keterampilan	1.	Kemampuan membuka	• Guru	•	Lembar
		guru	guru dalam dalam		pelajaran, <b>Tumbuhkan</b>			observasi
		menyampaikan	pembelajaran		(Keterampilan membuka		•	Catatan
		"apa manfaatnya	tema kegiatan		pelajaran)			lapangan
		bagiku"	melalui model	2.	Kemampuan bertanya		•	Alat
		mempelajari materi	Quantum		dalam menumbuhkan minat			dokument
		yang akan	Teaching		belajar, <b>Tumbuhkan</b>			asi
		dipelajari oleh			(Keterampilan bertanya)			
		siswa, serta diiringi		3.	Kemampuan menjelaskan			
		musik yang sudah			isi materi pembelajaran,			
		disipakan			Namai (Ketrampilan			
	2.	Alami			menjelaskan)			
		Siswa dibentuk		4.	Kemampuan bervariasi			
		kelompok secara			dalam mengajar dan			
		heterogen dalam			menggunakan media			

	kelas, kemudian		pembelajaran,	
	mengerjakan		Demonstrasi (Ketrampilan	
	lembar kerja siswa.		mengadakan variasi)	
	Setiap kelompok	5.	Kemampuan memberikan	
	anggotanya terdiri		penguatan dalam interaksi	
	dari 4 orang.		pembelajaran, Rayakan	
3.	Namai		(Keterampilan memberikan	
	Setelah siswa		penguatan)	
	belajar secara	6.	Kemampuan membimbing	
	kelompok siswa		diskusi kelas dan	
	diajarkan menggali		mengelola waktu	
	materi lebih dalam		pembelajaran, <b>Alami</b>	
	sesuai dengan		(Keterampilan mengelola	
	lembar kerja		kelas)	
	kelompok.	7.	Kemampuan dalam	
4.	Demontrasikan		membimbing kelompok	
	Siswa ditunjuk		diskusi, <b>alami,</b>	
	secara acak untuk		(Keterampilan	
	maju ke depan		membimbing kelompok	
	memaparkan hasil		kecil)	
	diskusi secara	8.	Kemampuan membantu	
	kelompok.		siswa dalam berkelompok	
	kelompok yang lain		dan melaksanakan tugas,	

	diperbolehkan			Alami (Keterampilan		
	bertanya atau			mengajar kelompok kecil		
	memberi tambahan			dan perorangan)		
	kepada kelompok		9.	Kemampuan mengarahkan		
	yang maju.			siswa membuat kesimpulan		
5.	Ulangi			dan merayakan		
	Guru mengulangi			pembelajaran, Ulangi,		
	materi yang telah			Rayakan (Keterampilan		
	dipelajari secara			menutup pelajaran)		
	garis besar, dan	Aktifitas siswa	1.	Kesiapan siswa dalam	• Siswa	• Observasi
	memberikan umpan	dalam		menerima pelajaran.		• Catatan
	balik, serta	pembelajaran	2.	Siswa ikut serta dalam		Lapangan
	memberikan soal	tema kegiatan		penciptaan AMBAK (Apa		• Alat
	evaluasi bagi siswa.	melalui model		Manfaatnya BAgiKu) yang		dokument
6.	Rayakan	Quantum		dilakukan guru		asi
	Secara bersama-	Teaching		(Tumbuhkan)		
	sama menyanyikan		3.	Siswa melakukan diskusi		
	lagu/yel-yel yang			kelompok (Alami)		
	disertai dengan		4.	Siswa menuliskan hasil		
	bertepuk tangan.			diskusi kelompok (Namai)		
			5.	Siswa memaparkan hasil		
				diskusi kelompok		
				(Demonstrasi)		

	<ul><li>6. Mengerjakan soal evaluasi</li><li>(Ulangi)</li><li>7. Merayakan hasil</li><li>pembelajaran (Rayakan)</li></ul>		
Hasil belajar siswa tema kegiatan dengan	Hasil yang di peroleh siswa.	• Siswa	• Tes tertulis
menggunakan model <i>Quantum</i>			
Teaching.			

#### LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Nama SD : SDN Tugurejo 01

Nama Guru : Muslih Muhamad Nur

Kelas : III

Hari/Tanggal : .....

Petunjuk :

a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru

- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan
- c. Berilah tanda check ( ) pada kolom deskriptor yang tampak
- d. Berilah skor untuk masing-masing deskriptor pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Jika satu deskriptor yang tampak
2	Jika dua deskriptor yang tampak
3	Jika tiga deskriptor yang tampak
4	Jika empat deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1	TZ	N 1 11 1 1 1 1 1		
1.	1	a. Memberikan motivasi kepada siswa		
	membuka pelajaran,	dengan mengajak bernyanyi bersama-		
	Tumbuhkan	sama.		
	(Keterampilan	b. Menyampikan manfaat apa yang akan		
	membuka pelajaran)	diperoleh siswa dalam mempelajari materi		
		yang akan disampaikan (AMBAK).		

		Managitkan nangatahyan ayyal ajayya
		c. Mengaitkan pengetahuan awal siswa
		dengan materi yang akan dipelajari
		d. Menarik perhatian siswa dengan
		menggunakan alat bantu mengajar.
2.	Kemampuan	a. Pertanyaan yang disampaikan jelas dan
	bertanya dalam	mudah dimengerti
	menumbuhkan	b. Ada konfirmasi jawaban dari guru atas
	minat belajar,	pertanyaan yang disampaikan.
	Tumbuhkan	c. Memberikan waktu yang cukup pada siswa
	(Keterampilan	untuk berpikir sebelum menjawab
	bertanya)	pertanyaan.
		d. Pertanyaan yang disampaikan menyebar
		keseluruh kelas.
3.	Kemampuan	a. Kesesuaian antara materi yang dijelaskan
	menjelaskan isi	dengan tema yang diajarkan.
	materi	b. Menggunakan contoh-contoh yang nyata
	pembelajaran,	dan relevan dengan gambar.
	Namai	c. Memberi penekanan pada materi atau
	(Ketrampilan	konsep yang penting.
	menjelaskan)	d. Menggunakan bahasa yang mudah
		dimengerti oleh siswa dan tidak berbelit-
		belit.
4.	Kemampuan	a. Memberikan variasi saat interaksi dengan
	bervariasi dalam	siswa.
	mengajar dan	b. Kegiatan pembelajaran berpusat pada
	menggunakan media	siswa, dan menyenangkan bagi siswa.
	pembelajaran,	c. menggunakan media yang bervariasi
	Demonstrasi	dalam menyampaikan pembelajaran.
	(Ketrampilan	d. Saat menjelaskan guru melakukan variasi
	mengadakan variasi)	perpindahan posisi.
L	<u> </u>	

5.	Kemampuan memberikan penguatan dalam interaksi pembelajaran, Rayakan (Keterampilan memberikan penguatan)	a. Memberikan penguatan berupa sentuhan  b. Memberikan penguatan verbal dengan kata-kata misalnya, "Setuju", "betul sekali", "bagus".  c. Memberikan penguatan berbentuk benda atau simbol (bintang)  d. Memberikan penguatan berbentuk gerakan, misalnya dengan acungan jempol dan tepuk tangan.	
6.	Kemampuan membimbing diskusi kelas dan mengelola waktu pembelajaran, Alami (Keterampilan mengelola kelas)	a. Memusatkan perhatian siswa pada permasalahan yang dibahas dalam diskusi kelompok.  b. Memberi petunjuk, teknik, dan aturan penilaian serta alokasi waktu yang jelas dalam kerja kelompok yang dilaksanakan.  c. Membagi perhatian kepada seluruh siswa.  d. Menegur siswa yang menunjukkan perilaku menyimpang saat pembelajaran berlangsung dan pada saat pembentukan kelompok.	
7.	Kemampuan dalam membimbing kelompok diskusi, alami, (Keterampilan membimbing kelompok kecil)	<ul> <li>a. Siswa dibagi kedalam kelompok atau tim belajar.</li> <li>b. Menyampaikan langkah-langkah diskusi dengan jelas</li> <li>c. Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi.</li> <li>d. Merangkum hasil diskusi yang telah dilaksanakan.</li> </ul>	

8.	Kemampuan	a. Berkeliling mengamati serta menjadi
	membimbing siswa	fasilitator yang memberikan kemudahan
	dalam mengerjakan	pada siswa dalam melaksanakan tugas.
	tugas, Alami	b. Membantu siswa untuk tampil
	(Keterampilan	mempresentasikan hasil diskusi di depan
	mengajar kelompok	kelas.
	kecil dan	c. Memberi perhatian khusus pada siswa yang
	perorangan)	sering membuat gaduh pada saat diskusi
		berlangsung.
		d. Peka terhadap siswa yang mengalami
		permasalahan dalam berdiskusi.
9.	Kemampuan	a. Membuat penegasan atau kesimpulan
	mengarahkan siswa	tentang konsep-konsep yang telah
	membuat	dipelajari.
	kesimpulan dan	b. Siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat
	merayakan	kesimpulan
	pembelajaran,	c. Mengevaluasi dengan memberikan soal-
	Ulangi, Rayakan	soal secara tertulis
	(Keterampilan	d. Mengakhiri proses pembelajaran yang
	menutup pelajaran)	telah berlangsung, dengan bernyanyi, atau
		bertepuk tangan.

Jumlah skor=...., kategori: ....

Skor maksimal (M) : 36

Skor minimal (K) : 9

$$n = (M - K) + 1$$

$$=(36-9)+1$$

= 28

Letak 
$$Q_1 = \frac{1}{4}(n+1)$$
 Letak  $Q_2 = \frac{2}{4}(n+1)$  Letak  $Q_3 = \frac{3}{4}(n+1)$  
$$= \frac{1}{4}(28+1)$$
 
$$= \frac{3}{4}(28+1)$$
 
$$= 7,25=7$$
 
$$= 21,75=22$$

jadi nilai  $Q_1$  adalah data ke-7,  $Q_1$ = 15 jadi nilai  $Q_2$  adalah data ke-15,  $Q_2$ =

## jadi nilai $Q_3$ adalah data ke-22, $Q_3$ = 30

#### Kriteria Ketuntasan:

Skor	Kategori	Nilai
30 skor 36	Sangat baik	A
23 skor < 30	Baik	В
15 skor < 23	Cukup	С
9 skor < 15	Kurang	D

Semarang,......2012

Observer

Siti Aminah, A. Ma. Pd

NIP. 19560625 197703 2 004

#### LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

PertemuanSiklus
-----------------

Nama SD : SDN Tugurejo 01

Nama Guru : Muslih Muhamad Nur

Kelas : III

Hari/Tanggal : .....

Petunjuk :

- e. Bacalah dengan cermat indikator aktivitas siswa
- f. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan
- g. Berilah tanda check ( ) pada kolom deskriptor yang tampak
- h. Berilah skor untuk masing-masing deskriptor pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Jika satu deskriptor yang tampak
2	Jika dua deskriptor yang tampak
3	Jika tiga deskriptor yang tampak
4	Jika empat deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor	Kenampakan deskriptor	Skor
1.	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.	a. Siswa datang tepat waktu dan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai.		
	(emotional activities)	b. Siswa duduk dengan rapi		

		c.	Siswa bersemangat dalam menerima	
			pembelajaran	
		d.	Siswa menyiapkan peralatan	
			pembelajaran.	
2.	Siswa ikut serta dalam	a.	Siswa memperhatikan motivasi dan	
	penciptaan AMBAK		apersepsi yang diberikan oleh guru.	
	(Apa Manfaatnya	b.	Siswa menanggapi motivasi dan	
	BAgiKu) yang		apersepsi dengan bernyanyi dan	
	dilakukan guru,		menjawab pertanyaan dari guru.	
	Tumbuhkan	c.	Siswa mengerti manfaat apa yang akan	
	(emotional activities)		diperolehnya dalam kegiatan	
			pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
		d.	Siswa tertarik dan memperlihatkan minat	
			untuk belajar.	
3.	Siswa melakukan	a.	siswa secara aktif menyampiakan	
	diskusi kelompok		pendapat dan memberi masukan untuk	
	Alami (Oral activities)		memecahkan masalah.	
		b.	Siswa ikut mengkaji permasalahan yang	
			diutarakan oleh guru didalam kelompok	
		c.	Siswa aktif mengajukan pertanyaan dan	
			menerima bimbingan guru ketika	
			mengalami kesulitan dalam	
			melaksanakan diskusi kelompok.	
		d.	Siswa melakukan diskusi kelompok	
			dengan bersungguh-sungguh dan tidak	
			bergurau.	
4.	Siswa menuliskan	a.	Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok	
	hasil diskusi		dengan rapi dan mudah dibaca.	
	kelompok, <b>Namai</b>	b.	Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok	
	(writing activities)		dalam LKS yang telah disediakan.	
			, ,	

		c. Siswa menuliskan hasil diskusi bersama	
		anggota kelompoknya.	
		d. Masing-masing siswa dalam kelompok	
		ikut berpartisipasi dalam menuliskan	
		hasil kelompoknya.	
5.	Siswa memaparkan	a. Siswa tidak menunjukkan frustasi ketika	
	hasil diskusi	maju mempresentasikan pekerjaan	
	kelompok,	kelompoknya	
	Demonstrasi (Oral	b. Siswa menyampaikan hasil kerja	
	activities, listening	kelompok dengan menggunakan kalimat	
	activities, visual	yang mudah dipahami.	
	activities)	c. Siswa berbagi tugas dalam menyajikan	
		hasil kerja kelompok di depan kelas	
		d. Siswa merespon tanggapan yang muncul	
		dari kelompok lain.	
6.	Mengerjakan soal	a. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan	
	evaluasi, <b>Ulangi</b>	tenang dan sungguh-sungguh.	
	(writing activities,	b. Siswa mengerjakan soal evaluasi sendiri	
	mental activities)	tanpa meminta bantuan teman.	
		c. Siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai	
		dengan waktu yang ditentukan guru.	
		d. Mengumpulkan hasil evaluasi secara	
		tepat waktu.	
7.	Merayakan hasil	a. Siswa antusias dalam merayakan hasil	
	pembelajaran,	pembelajaran.	
	Rayakan (emotional	b. Siswa bertepuk tangan dalam merayakan	
	activities)	hasil pembelajaran.	
		c. Siswa bernyanyi dalam merayakan hasil	
		pembelajaran	

d. Siswa memperlihatkan kegembiraan dan	
semangat dalam merayakan hasil	
pembelajaran.	

Jumlah skor=...., kategori: ....

Skor maksimal (M) : 28

Skor minimal (K): 7

$$n = (M - K) + 1$$

$$=(28-7)+1$$

Letak 
$$Q_1 = \frac{1}{4}(n+1)$$
 Letak  $Q_2 = \frac{2}{4}(n+1)$ 

$$Letak Q_3 = \frac{3}{4} (n+1)$$

$$=\frac{1}{4}(22+1) \qquad \qquad =\frac{2}{4}(22+1)$$

$$= \frac{3}{4} (22 + 1)$$

$$=5,75=6$$
  $=11,5=12.$ 

$$= 17,25 = 17$$

jadi nilai  $Q_1$  adalah data ke-7,  $Q_1$ = 12 jadi nilai  $Q_2$  adalah data ke-15,  $Q_2$ =

18 jadi nilai  $Q_3$  adalah data ke-22,  $Q_3$ = 23

## Kriteria ketuntasan:

Skor	Kategori	Nilai
23 skor 28	Sangat baik	A
18 skor < 23	Baik	В
12 skor < 18	Cukup	С
7 skor < 12	Kurang	D

Semarang,.....2012

Observer

Siti Aminah, A. Ma. Pd

NIP. 19560625 197703 2 004

# LAMPIRAN 2 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SILABUS

## Tema Kegiatan Siklus I

MATA PELAJARAN	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN BELAJAR	PENILAI AN	SARANA/ SUMBER
1. IPS	2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	2.3. Memahami kegi- atan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah	<ul> <li>Menjelaskan tempat kegiatan jual beli di lingkungan rumah.</li> <li>Menjelaskan tempat kegiatan jual beli di lingkungan sekolah.</li> <li>mendemonstrasikan kegiatan jual beli.</li> </ul>	<ul> <li>Berdiskusi mengenai kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah</li> <li>Mendemonstrasikan kegiatan jual beli</li> <li>Memaparkan hasil</li> </ul>	• Tes • Non tes	<ul> <li>Quantum Teaching (Bobbi DePorter)</li> <li>buku BSE IPS (M. Saleh Muhammad)</li> <li>buku BSE IPA dan Lingkunganku (Mulyati Arifin)</li> </ul>
2. IPA	6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam	6.3 Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia	<ul> <li>Menjelaskan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia</li> <li>Menyebutkan pengaruh cuaca di tempat-tempat yang berbeda</li> </ul>	diskusi didepan kelas  • Menjelaskan pengaruh cuaca ditempat-tempat yang berbeda meliputi mata pencaharian dan cara berpakaian  • Menemukan rumus persegi panjang  • Meghitung keliling persegi panjang	• Cerdas Berhitung Matematika (Nur Fajariyah)	
3. Matematika	5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah	5.1. Menghitung keliling persegi dan persegi panjang	<ul> <li>Menemukan rumus keliling bangun datar persegi panjang.</li> <li>menghitung keliling persegi panjang dengan melibatkan satuan baku</li> </ul>	Mengerjakan soal evaluasi		

## Jaringan Tema

#### **IPS**

KD.

2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah

#### Indikator:

- 2.3.1. Menjelaskan tempat kegiatan jual beli di lingkungan rumah.
- 2.3.2. Menjelaskan tempat kegiatan jual beli di lingkungan sekolah.
- 2.3.3. mendemonstrasikan kegiatan jual beli.

## **KEGIATAN**

#### <u>IPA</u>

KD:

6.3 Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia

#### Indikator:

- 6.3.1. Menjelaskan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia
- 6.3.2. Menyebutkan pengaruh cuaca di tempat-tempat yang berbeda

#### Matematika

KD.

5.1 Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

#### Indikator:

- 5.1.1Menemukan rumus keliling bangun datar persegi panjang.
- 5.1.2 menghitung keliling persegi panjang dengan melibatkan satuan baku

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### **SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Tema :Kegiatan

Kelas / Semester : III / 2 ( Dua )

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

#### I. Standar Kompetensi:

#### **IPS**

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

#### **IPA**

 Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

#### Matematika

5. Menghitung keliling, luas persegi, dan persegi panjang serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.

#### II. Kompetensi Dasar:

#### **IPS**

2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah

#### **IPA**

6.3 Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia

#### Matematika

### 5.1 Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

#### III. Indikator:

- Menjelaskan tempat kegiatan jual beli di lingkungan rumah.
- Menjelaskan tempat kegiatan jual beli di lingkungan sekolah.
- Menjelaskan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia
- Menyebutkan pengaruh cuaca di tempat-tempat yang berbeda
- Menemukan rumus keliling bangun datar persegi panjang.
- Menghitung keliling persegi panjang dengan melibatkan satuan baku

#### IV. Tujuan Pembelajaran:

- Melalui pengamatan gambar siswa dapat menjelaskan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dengan benar.
- Melalui media gambar siswa dapat menjelaskan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia dengan baik.
- Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menyebutkan pengaruh cuaca di tempat-tempat yang berbeda.
- Melaui penjelasan dari guru, siswa dapat menemukan rumus keliling bangun datar persegi panjang dengan benar.
- Melalui kerja kelompok, siswa dapat menghitung keliling persegi panjang dengan melibatkan satuan baku dengan benar.

#### V. Materi Ajar:

Kegiatan jual beli, pengaruh cuaca, menghitung keliling persegi panjang

#### VI. Model, metode, media, dan sumber belajar

a. Model Pembelajaran : Quantum Teaching

b. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, kerja kelompok,

pengamatan.

c. Media : Speaker aktif, dan gambar.

d. Sumber belajar:

• Silabus

 Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas (Bobbi DePorter)

• buku BSE IPS (M. Saleh Muhammad)

• buku BSE IPA dan Lingkunganku (Mulyati Arifin)

• Cerdas Berhitung Matematika (Nur Fajariyah)

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran:

No.	Tahapan	Kegiatan pembelajaran			
	kegiatan				
Α.	Pra kegiatan	5 menit			
		Mempersiapkan media, alat dan sumber			
		belajar.			
		Pengkondisian kelas dengan merapikan			
		tempat duduk			
		• Salam			
		• Doa			
		• Presensi			

В.	Kegiatan Awal	15 menit
		Guru menginformasikan kegiatan pebelajaran
		yang akan dilakukan
1	Tumbuhkan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran,
		serta menyampaikan apa manfaat siswa
		mempelajari materi mengenai kegiatan jual
		beli di lingkungan rumah, pengaruh cuaca
		bagi kegiatan manusia, dan menghitung
		keliling bangun persegi panjang.
		Apersepsi di mulai dengan memutarkan lagu
		berjudul " Abang Tukang Bakso". Kemudian
		siswa diminta menyanyi secara bersama-
		sama.
		• Guru memotivasi siswa dan memberi
		semangat sebelum mendapat materi
		pelajaran, yaitu dengan memberikan hadiah
		bagi siswa yang aktif belajar.
C.	Kegiatan Inti	60 menit
		Eksplorasi
		Guru menyampikan konsep, yaitu dengan
		menjelaskan gambar yang dipajang di papan
		tulis.
		Siswa memperhatikan penjelasan guru dan

		bertanya apabila belum jelas.				
		Elaborasi				
2	alami					
		Siswa dibagi dalam kelompok belajar dengan				
		banyak anggota 4 orang, masing-masing				
		kelompok diberi nama. selanjutnya setiap				
		kelompok dibagikan Lembar Kerja Siswa				
		(LKS).				
		• Siswa dalam kelompok diminta aktif				
		menyampaikan pemikiran/ide nya masing-				
		masing dalam mengerjakan LKS.				
3	namai	Guru berkeliling mengamati, memotivasi, dan				
		menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa				
4	demonstrasikan	dan kelompok pada kemudahan untuk				
		menyelesaikan tugas.				
		Siswa menuliskan konsep-konsep yang sudah				
		dipelajari dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)				
		Siswa mempresentasikan hasil pelaksanaan				

		diskusi kelompok, siswa yang lain diminta						
5	Ulangi	menanggapi.						
		Konfirmasi						
		Siswa bersama guru menyimpulkan						
		pembelajaran yang dilakukan						
		Guru memberikan umpan balik berupa						
		penguatan serta penegasan terhadap						
		penyelesaian masalah yang dikemukakan						
		siswa						
		Guru memberikan pujian terhadap jalannya						
		pelajaran.						
D.	Kegiatan Akhir	25 menit						
		Melakukan evaluasi tertulis kepada siswa						
		secara individu						
		Membahas hasil evaluasi bersama siswa						
		Merayakan hasil pembelajaran dengan						
6	Rayakan	bernyanyi bersama-sama lagu "abang tukang						
		bakso" disertai dengan tepuk tangan dan						
		memberikan hadiah kepada kelompok yang						
		paling bagus.						
		Tindak lanjut oleh guru berupa tugas						

#### IX. Evaluasi

- 1. Prosedur tes
  - a. Tes dalam proses : guru menilai siswa selama proses pembelajaran
  - b. Tes akhir : tes evaluasi
- 2. Jenis Tes
  - a. Tes tertulis
- 3. Instrumen tes
  - a. Lembar kerja siswa
  - b. Lembar soal tes evaluasi

Semarang, 28 Mei 2012

Mengetahui,

Observer

Guru

Siti Aminah, A. Ma. Pd

Muslih Muhamad Nur

NIP. 19560625 197703 2 004

NIM.1402408033

## Mengetahui



#### Bahan Ajar

#### 1. IPS

a. Jual beli di lingkungan rumah

#### 1. Warung

Warung merupakan tempat kegiatan jual beli di lingkungan rumah. Di warung terdapat penjual yang menyediakan makanan. Di warung juga terdapat pembeli yang membeli makanan atau barang yang disediakan.

#### 2. Toko

Toko merupakan tempat menjual barang-barang kebutuhan seharihari di antaranya beras, minyak, tepung, sabun mandi, sampo, dan lain sebagainya.

#### 3. Pasar

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Penjual merupakan orang yang menawarkan dagangan. Sedangkan pembeli merupakan orang yang membeli barang dagangan. Di pasar banyak tersedia barang kebutuhan manusia. Untuk memperoleh barang, kita harus membelinya.

Syarat-syarat terjadinya pasar:

- a. Ada penjual
- b. Ada pembeli
- c. Ada barang yang diperjualbelikan
- d. Ada transaksi jual beli
- e. Ada tempat transaksi

#### Jenis-jenis Pasar

Pasar dibedakan menjadi pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional terdiri dari banyak penjual. Biasanya pasar dibagi menjadi beberapa gang. Gang dalam pasar biasanya disebut dengan los. Ada los buah-buahan, pakaian, dan beras. Di pasar tradisional bisa terjadi tawar menawar antara penjual dan pembeli.

Harga yang dibayarkan berdasarkan kesepakatan. Kita membayar langsung kepada pedagang. Kita juga dilayani langsung oleh pedagang. Bagaimana dengan pasar modern? Di pasar modern, tidak terjadi tawar menawar. Harga telah ditetapkan oleh penjual. Kita membayar melalui kasir. Kasir merupakan petugas khusus yang melayani pembayaran. Di pasar modern, kita bisa mengambil sendiri barang yang kita inginkan. Dengan kata lain adalah swalayan. Belanja di pasar modern lebih nyaman. Namun biasanya harganya lebih mahal. Kita tidak bisa menawar barang yang kita inginkan. Dari uraian di atas, mari kita bandingkan pasar tradisional dan pasar modern.

Tabel. Perbandingan Pasar Tradisional dan Pasar Modern

No.	Perbandingan	Pasar Tradisional	Pasar Modern
1.	Kelebihan	a. Harga lebih murah	a. Tempat nyaman
		b. Harga bisa ditawar	b. Keamanan lebih terjamin c. Mutu barang lebih terjamin
2	Kekurangan	a. Tempat kurang nyaman b. Keamanan kurang	<ul><li>a. Harga barang lebih</li><li>mahal</li><li>b. Tidak bisa tawar</li></ul>

#### b. Kegiatan Jual Beli di Lingkungan Sekolah

#### 1. Kantin Sekolah

Kantin sekolah menyediakan makanan. Kalau membeli makanan, pilih makanan yang sehat. Agar kita tetap sehat. Kantin sekolah yang baik, makanan yang dijual sehat.

#### 2. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan para siswanya. Di koperasi sekolah dijual peralatan sekolah di antaranya buku tulis, bolpoin, pensil, buku gambar, penggaris, serta seragam sekolah. Dengan adanya koperasi sekolah ini, siswa tidak lagi berjalan jauh ke luar sekolah hanya untuk membeli peralatan sekolah.

#### 2. IPA

#### Pengaruh Kondisi Cuaca Terhadap Kegiatan Manusia

Cuaca sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia dan lingkungannya. Perbedaan cuaca dapat menyebabkan perbedaan tata cara dan kegiatan manusia yang tinggal di daerah pegunungan, daerah pantai, dan daerah dataran rendah. Untuk mengetahui perbedaan tersebut, perhatikan uraian berikut!

#### a. Kehidupan di Daerah Pegunungan

Penduduk yang hidup di daerah pegunungan biasanya membuat rumah-rumah yang beratap rendah. Mata pencaharian mereka adalah bertani, beternak, dan berkebun. Pakaian yang dikenakan biasanya tebal-tebal. Pakaian ini berguna untuk melindungi tubuh mereka dari cuaca dingin.

#### b. Kehidupan di Daerah Pantai

Penduduk yang tinggal di daerah pantai biasanya membuat rumah-rumah yang beratap tinggi. Mata pencaharian mereka berhubungan dengan laut, seperti menangkap ikan, membuat tambak, petani garam, dan industri pengolahan ikan laut. Pakaian yang dikenakan penduduk pantai biasanya tipis karena cuaca di daerah pantai umumnya sangat panas.

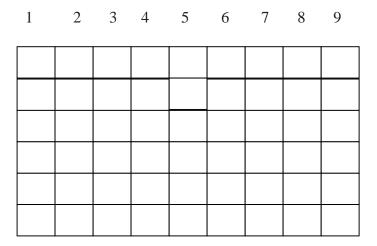
#### c. Kehidupan di Daerah Dataran Rendah

Di daerah dataran rendah kadang-kadang dijumpai sungai yang berkelok-kelok. Mata pencaharian penduduknya, antara lain bertani, beternak, dan berkebun. Sementara itu, di kawasan perkotaan banyak kita jumpai industri-industri maju. Penduduk yang hidup di dataran rendah lebih senang mengenakan pakaian yang tidak terlalu tebal maupun terlalu tipis. Keadaan ini disebabkan cuaca di daerah dataran rendah umumnya tidak terlalu panas juga tidak terlalu dingin.

#### 3. Matematika

Menghitung keliling persegi panjang

#### a. Dengan satuan tak baku

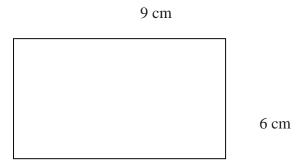


Keliling persegi panjang merupakan jumlah dari keempat sisinya. Keliling persegi panjang dapat dihitung dengan satuan tak baku dan satuan baku. Panjang (p) persegi panjang tersebut adalah 9 satuan. Lebar (l) persegi panjang tersebut adalah 6 satuan.

Maka, kelilingnya 
$$= 9 + 6 + 9 + 6 = 30$$
 satuan  $= (p + 1) + (p + 1)$ 

Jadi, keliling persegi panjang adalah 30 satuan.

#### b. Dengan satuan baku



Keliling persegi

Panjang 
$$= 9 + 6 + 9 + 6 = 30 \text{ cm}$$
$$= p + 1 + p + 1$$
$$= (p + 1) + (p + 1)$$

Jadi, keliling persegi panjang adalah 30 cm. Keliling persegi panjang adalah jumlah panjang keempat sisinya.

Rumus keliling persegi panjang (K) = (p + l) + (p + l)

$$(K) = 2 \times (p + 1)$$

Media Pembelajaran Siklus I



Transaksi jual beli



Pakaian penduduk daerah pegunungan



Pakaian penduduk daerah pantai

## Lembar Kerja Siswa



Nama Kelompok:

Anggota: 1.

2.

3.

4.

## A. Isilah Tabel Perbandingan Pasar Tradisional dan Pasar Modern

No.	Perbandingan	Pasar Tradisional	Pasar Modern
1.	Kelebihan	a.	a.
		b.	b.
2.	Kekurangan	a.	a.
		b.	b.

## B. Isilah pada titik-titik di bawah ini!

		Daerah	Daerah	Daerah
No.	Dilihat dari	dataran	pantai	dataran
		tinggi		rendah
1.	Berpakaian	••••	••••	••••
2.	Mata pencaharian	••••	••••	••••

## C. Hitunglah bangun persegi panjang dibawah ini!

11 cm						
	2.					1.
9 cm						

#### **KISI-KISI SOAL FORMATIF (ULANGAN HARIAN)**

#### Siklus I

**Sekolah** : SDN Tugurejo 01 Semarang

Tema : Kegiatan

**Kelas/Semester** : III/2

#### **Standar Kompetensi:**

IPS 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

**Matematika** 5. Menghitung keliling, luas persegi, dan persegi panjang serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.

Alokasi Waktu : 20 menit

Jumlah Soal : 15

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jenjang	Bentuk Soal	Nomor Soal
IPS	Kegiatan	Menjelaskan kegiatan	C2	Pilihan	A1, A2,
2.3 Memahami	jual beli	jual beli di lingkungan		Ganda	A3
kegiatan jual beli		rumah dan sekolah		dan Uraian	D1 D2
di lingkungan		dengan benar.		Uraiaii	B1, B2
rumah dan		<u> </u>			
sekolah					

IPA	pengaruh	Menjelaskan pengaruh	C2	Pilihan	A4, A5
6.3 Mendeskripsikan	cuaca	cuaca bagi kegiatan		Ganda	
pengaruh cuaca		manusia dengan baik.			
bagi kegiatan					
manusia		Menyebutkan pengaruh	C1	Pilihan	A6, A7
		cuaca di tempat-tempat		Ganda	
				dan	
		yang berbeda.		Uraian	В3
Matematika	menghitung	Menemukan rumus	C4	Pilihan	A8
5.1.Menghitung	keliling persegi	keliling bangun datar		Ganda	
keliling persegi	panjang	persegi panjang dengan			
dan persegi		benar.			
panjang		Menghitung keliling		Pilihan	A9,
		persegi panjang dengan	<b>C3</b>	Ganda	A10
				dan	
		melibatkan satuan baku		Uraian	B4, B5
		dengan benar			

## LEMBAR EVALUASI

		Nama : Kelas : No. Presensi :
A D	Semangat!!!	ada humif a . h atau a nada jawahan yang
	tepat	ada huruf a , b atau c pada jawaban yang
	-	rang dagangannya disebut
	a. penjual	c. pemilik
	b. pembeli	
2.	. Berikut ini merupakan kegia	atan jual beli di lingkungan sekitar rumah,
	kecuali	
	a. warung	c. kantin
	b. toko	
3.	3. Sifat keinginan pembeli ada	lah
	a. barang kecil dan mahal	
	b. barang bermutu dan mura	ah
	c. barang tidak bermutu dan	murah
4.	. Bila dibandingkan dengan d	laerah pegunungan, maka suhu di dataran
	rendah lebih	
	a. Tinggi	c. dingin
	b. Rendah	

5. untuk mengatasi cuaca dingin manusia memakai ....

ı pakaian
nnya
persegi
satuan cm
ah
c. 68 cm
ľ

c. pakaian yang tebal

a. topi

В	Jawablah	pertany	aan dibay	vah ini	dengan	benar!
---	----------	---------	-----------	---------	--------	--------

1. Sebutkan tiga contoh tempat kegiatan jual beli di lingkungan rumah!								
2. Sebutkan syarat-syarat terjadinya pasar!								
3. Mengapa orang yang tinggal didaerah pantai mengenakan pakaian yang								
tipis?								
4. hitung keliling bangun disamping! 19 cm								
5. Hitung keliling bangun disamping 22 cm	11 cm							

#### Kunci Jawaban

## A. Pilihan ganda

- 1. a 6. c
- 2. c 7. c
- 3. b 8. a
- 4. a 9. b
- 5. c 10. a

#### B. Uraian

- 1. warung, toko, pasar
- 2. ada penjual, ada pembeli, ada barang yang diperjualbelikan, ada transaksi jual beli, ada tempat transaksi.
- 3. Karena suhunya tinggi
- 4.  $K=2 \times (p+1)$

$$K=2 \times (19 + 11) = 2 \times 30 = 60 \text{ cm}$$

5.  $K=2 \times (p+1)$ 

$$K=2 \times (22 + 16) = 2 \times 76 \text{ cm}$$

Nilai =  $\underline{\text{jawaban benar A} + (\text{jumlah skor B})}$ 

2

SILABUS
Tema Kegiatan Siklus II

MATA PELAJARAN	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN BELAJAR	PENILAI AN	SARANA/ SUMBER
1. IPS	2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	2.5. Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan	<ul> <li>Menjelaskan         berbagai jenis uang         yang beredar di         masyarakat</li> <li>Mengidentifikasi         ciri-ciri uang yang         beredar di         masyarakat</li> </ul>	<ul> <li>Menjelaskan dua jenis uang yang beredar dimasyarakat</li> <li>Mengidentifikasi ciriciri uang logam dan uang kertas serta kelebihan dan kekurangannya.</li> <li>Menyebutkan jenis-</li> </ul>	g yang beredar asyarakat ngidentifikasi ciri- uang logam dan g kertas serta  bihan dan  • Non tes  (Bobb) • buku  • buku  Lingku  (Mulya	<ul> <li>Quantum Teaching (Bobbi DePorter)</li> <li>buku BSE IPS (M. Saleh Muhammad)</li> <li>buku BSE IPA dan Lingkunganku (Mulyati Arifin)</li> <li>Cerdas Berhitung</li> </ul>
2. IPA	6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam	6.3.Mengidentifika si cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar	<ul> <li>Menyebutkan jenis- jenis sumber daya alam</li> <li>Menjelaskan manfaat sumber daya alam bagi manusia</li> </ul>		Matematika (Nur Fajariyah)	
3. Matematika	5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah	5.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang.	<ul> <li>Menemukan luas persegi</li> <li>Menghitung luas persegi dengan melibatkan satuan baku.</li> </ul>			

## Jaringan Tema

#### **IPS**

KD

2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan

#### Indikator:

- 2.5.1. Menjelaskan berbagai jenis uang yang beredar di masyarakat
- 2.5.2. Mengidentifikasi ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat

# **KEGIATAN**

#### **IPA**

KD:

6.3 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

#### Indikator:

- 6.3.1. Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam
- 6.3.2. Menjelaskan manfaat sumber daya alam bagi manusia

#### **Matematika**

KD:

5.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang.

#### Indikator:

- 5.2.1. Menemukan luas persegi
- 5.2.2. Menghitung luas persegi dengan melibatkan satuan baku.

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### **SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Tema :Kegiatan

Kelas / Semester : III / 2 ( Dua )

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

#### I. Standar Kompetensi:

#### **IPS**

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

#### **IPA**

 Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

#### Matematika

 Menghitung keliling, luas persegi, dan persegi panjang serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.

#### II. Kompetensi Dasar:

#### **IPS**

2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan

#### **IPA**

6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

#### Matematika

5.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang.

#### III. Indikator:

- Menjelaskan berbagai jenis uang yang beredar di masyarakat
- Mengidentifikasi ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat
- Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam
- Menjelaskan manfaat sumber daya alam bagi manusia
- Menemukan rumus luas bangun persegi
- Menghitung luas persegi dengan melibatkan satuan baku

#### IV. Tujuan Pembelajaran:

- Melalui pengamatan gambar, menjelaskan berbagai jenis uang yang beredar di masyarakat dengan baik.
- Melalui kegiatan Tanya jawab, Mengidentifikasi cirri-ciri uang yang beredar di masyarakat dengan baik.
- Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam dengan baik.
- Melalui media gambar, siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam bagi manusia dengan baik.
- Melalui penjelasan dari guru menggunakan gambar berpetak, siswa dapat menghitung luas persegi dengan tepat.
- Melalui penjelasan dari guru siswa dapat menghitung luas persegi panjang dengan benar.

## V. Materi Ajar:

Jenis dan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat, menghitung luas persegi, menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari.

## VI. Model, metode, media, dan sumber belajar

**a.** Model Pembelajaran : Quantum Teaching

**b.** Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, kerja kelompok,

Pengamatan

**c.** Media : Speaker aktif, dan gambar.

d. Sumber belajar

• Silabus

 Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas (Bobbi DePorter)

• buku BSE IPS (M. Saleh Muhammad)

• buku BSE IPA dan Lingkunganku (Mulyati Arifin)

• Cerdas Berhitung Matematika (Nur Fajariyah)

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran:

No.	Tahapan kegiatan	Kegiatan pembelajaran
Α.	Pra kegiatan	5 menit
		Mempersiapkan media, alat dan sumber
		belajar.
		Pengkondisian kelas dengan merapikan

		tempat duduk
		• Salam
		• Doa
		• Presensi
В.	Kegiatan Awal	15 menit
		Guru menginformasikan kegiatan pebelajaran
		yang akan dilakukan
1	Tanamkan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran,
		serta menyampaikan apa manfaat siswa
		mempelajari materi mengenai jenis dan ciri-
		ciri uang yang beredar di masyarakat,
		menghitung luas persegi dan persegi panjang,
		menghemat energi dalam kehidupan sehari-
		hari.
		Apersepsi di mulai dengan memutarkan lagu
		berjudul " Aku cinta Rupiah". Kemudian
		siswa diminta menyanyi secara bersama-
		sama.
		• Guru memotivasi siswa dan memberi
		semangat sebelum mendapat materi
		pelajaran, yaitu dengan memberikan hadiah
		bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran.

C.	Kegiatan Inti	60 menit	
		Eksplorasi	
		Guru menyampikan konsep, yaitu dengan	
		menjelaskan media pembelajaran yang	
		dipajang di papan tulis.	
		Siswa memperhatikan penjelasan guru dan	
		bertanya apabila belum jelas.	
		Elaborasi	
2	alami	Siswa dibagi dalam kelompok belajar dengan	
		banyak anggota 4 orang, masing-masing	
		kelompok diberi nama. selanjutnya setiap	
		kelompok dibagikan Lembar Kerja Siswa	
		(LKS).	
		• Siswa dalam kelompok diminta aktif	
		menyampaikan pemikiran/ide nya masing-	
		masing dalam mengerjakan LKS.	
		Guru berkeliling mengamati, memotivasi, dan	
		menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa	
		dan kelompok pada kemudahan untuk	
		menyelesaikan tugas.	
		Siswa menuliskan konsep-konsep yang sudah	
3	namai	dipelajari dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)	

		Siswa mempresentasikan hasil pelaksanaan
4	demonstrasikan	diskusi kelompok, siswa yang lain diminta
		menanggapi.
		Konfirmasi
		Siswa bersama guru menyimpulkan
		pembelajaran yang dilakukan
		Guru memberikan umpan balik berupa
5	Ulangi	penguatan serta penegasan terhadap
		penyelesaian masalah yang dikemukakan
		siswa
		Guru memberikan pujian terhadap jalannya
		pelajaran.
D.	Kegiatan Akhir	25 menit
		Melakukan evaluasi tertulis kepada siswa
		secara individu
		Membahas hasil evaluasi bersama siswa
		Merayakan hasil pembelajaran dengan
6	Rayakan	bernyanyi bersama-sama lagu "aku cinta
		rupiah" disertai dengan tepuk tangan dan
		memberikan hadiah kepada kelompok yang
		paling bagus
		Tindak lanjut oleh guru berupa tugas

## IX. Evaluasi

1. Prosedur tes

a. Tes dalam proses : guru menilai siswa selama proses pembelajaran

b. Tes akhir : tes evaluasi

2. Jenis Tes

a. Tes tertulis

3. Instrumen tes

a. Lembar kerja siswa

b. Lembar soal tes evaluasi

Semarang, 30 Mei 2012

Mengetahui,

Observer Guru

Siti Aminah, A. Ma. Pd

**Muslih Muhamad Nur** 

NIP. 19560625 197703 2 004

NIM.1402408033

Mengetahui

Rivatni, S.Pd

NIP 19611025 198304 2 003

#### 1. IPS

## a. Jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat

Uang ada beberapa jenis. Ada uang kartal dan uang giral. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam. Uang giral berupa cek dan giro. Cek dan giro termasuk uang yang dikeluarkan oleh bank. Bank akan mengeluarkan apabila kita memiliki tabungan di bank tersebut. Ada yang disebut kartu kredit. Jika ingin berbelanja tidak perlu membawa uang banyak. Cukup membawa kartu kredit. Kita tidak perlu membayar tunai. Pembayaran dapat dilakukan kemudian. Biasanya melalui tagihan bank penerbit kartu kredit.

## b. Ciri-ciri uang yangberedar di masyarakat

Mata uang kita *rupiah*. Terdiri atas 2 macam. Uang logam dan uang kertas. Uang logam dan uang kertas disebut *uang kartal*. Setiap pecahan mempunyai nominal. Artinya, nilai yang tertulis pada uang itu.

Ciri-ciri uang logam antara lain:

- a. terbuat dari logam;
- b. terdapat tulisan Bank Indonesia;
- c. terdapat gambar burung garuda;
- d. terdapat tulisan tahun percetakan oleh Perum Peruri;
- e. berbentuk bundar;
- f. tercantum nilai nominal, misalnya Rp100,00, Rp500,00, Rp1.000,00.

Ciri-ciri uang kertas antara lain:

- a. terbuat dari kertas;
- terdapat tulisan Bank Indonesia dan
   tanda tangan Dewan Gubernur Bank Indonesia;
- c. terdapat gambar burung garuda;
- d. tertulis tahun percetakan oleh Perum Peruri;
- e. berbentuk persegi panjang;
- f. tercantum nilai nominal, misalnya Rp1.000.00, Rp5.000.00, Rp10.000,00, Rp50.000,00, dan Rp100.000,00.

#### 2. IPA

Jenis-jenis sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia, antara lain tumbuhan, hewan, air, tanah, batuan, dan bahan galian. Tumbuhan dapat digunakan sebagai bahan makanan. Makanan yang kita makan, seperti nasi, tempe, sayur-sayuran, dan buah-buahan berasal dari tumbuhan. Tumbuhan dapat juga digunakan sebagai bahan untuk membuat pakaian dan perabot rumah tangga. Kapas di gunakan sebagai bahan untuk membuat kain katun. Meja, kursi, dan lemari dibuat dari batang kayu tumbuhan. Manusia menanam tumbuhan dengan cara bercocok tanam. Salah satu cara bercocok tanam adalah bertani.

Tenaga hewan kadang dimanfaatkan oleh manusia. Kerbau atau sapi digunakan petani untuk membajak sawah. Kuda digunakan untuk menarik delman. Selain itu, hewan dapat dijadikan bahan makanan. Bahan makanan, seperti daging, telur, susu, dan ikan semuanya berasal dari hewan

Hewan dimanfaatkan manusia dengan cara diternakkan atau menangkapnya langsung dari alam bebas. Beternak merupakan kegiatan memelihara dan mengembang biakkan hewan. Selain tumbuhan dan hewan, sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia, antara lain, air, tanah, batuan, dan bahan tambang.

Air dapat digunakan untuk mengairi sawah, minum, mandi, mencuci, transportasi, dan pembangkit listrik.Adapun tanah digunakan untuk menanam tanaman, membangun rumah, dan membuat barang-barang rumah tangga. Batu-bata, genting, kendi, dan pot terbuat dari bahan tanah. Adapun batuan banyak digunakan untuk membangun rumah dan jalan. Lantai rumah ada yang dibuat dari batu marmer. Barang-barang seni ada juga yang dibuat dari batu, seperti batu pualam.

Contoh sumber daya alam lainnya adalah bahan tambang, seperti minyak bumi, batu bara, besi, dan emas. Minyak tanah, solar, dan bensin berasal dari minyak bumi digunakan sebagai bahan bakar. Besi digunakan sebagai bahan bangunan. Emas digunakan untuk perhiasan. Untuk kelangsungan hidupnya, manusia bergantung pada sumber daya alam. Sumber daya alam tidak dapat dimanfaatkan jika lingkungan mengalami kerusakan. Rusaknya lingkungan dapat mengakibatkan terganggunya kehidupan makhluk hidup.

## 3. Matematika

# Luas Persegi

Luas persegi di samping adalah

9 satuan persegi.

Diperoleh dari  $= 3 \text{ satuan} \times 3 \text{ satuan}$ 

= 9 satuan

Luas persegi =  $sisi \times sisi$ 

 $L = s \times s$ 

1	2	3
4	5	6
7	8	9

# Media Pembelajaran Siklus II



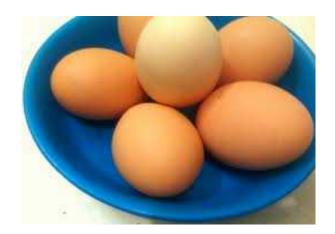


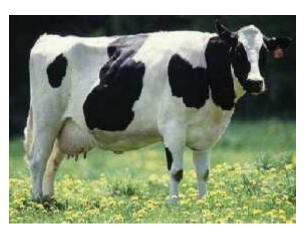
Cek dan Giro





Ikan dan Batu Bara



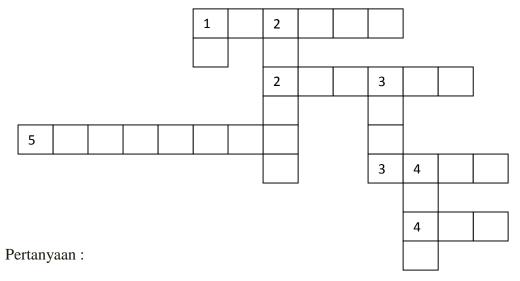


Telur dan Sapi

# Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok:	
Anggota: 1.	
2.	
3.	
4.	

## A. Permainan Teka-teki Silang



## Mendatar

- 1. Tukar-menukar barang.
- 2. Disingkat percetakan uang Republik Indonesia.
- 3. Contoh uang giral
- 4. contoh Sumber daya alam
- 5. Sumber daya alam dari bahan tambang

## Menurun

- 1. Singkatan nama bank yang berhak mengedarkan uang di Indonesia.
- 2. Nama mata uang Indonesia.

- 3. Alat pembayaran yang sah.
- 4. sumber dayaalam berupa hewan yang hidup di air
- B. Hitung luas persegi yang mempunyai panjang sisi berikut:
  - a. 12 cm
  - b. 21 cm

## **KISI-KISI SOAL FORMATIF (ULANGAN HARIAN)**

## Siklus II

**Sekolah** : SDN Tugurejo 01 Semarang

**Tema** : Kegiatan

**Kelas/Semester** : III/2

## **Standar Kompetensi:**

**IPS** 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

**Matematika** 5. Menghitung keliling, luas persegi, dan persegi panjang serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.

Alokasi Waktu : 20 menit

Jumlah Soal : 15

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jenjang	Bentuk Soal	Nomor Soal
IPS	Jenis dan	• Menjelaskan berbagai	C2	Uraian	1, 2
2.5 Mengenal	ciri-ciri uang yang beredar	jenis uang yang beredar			
penggunaan uang	dimasyarakat	di masyarakat			
sesuai dengan					
Kebutuhan		• Mengidentifikasi ciri-ciri	C1	Uraian	3, 4, 5
		uang yang beredar di			
		masyarakat			

IPA	menghemat	• Menyebutkan jenis-jenis	C1	Uraian	6, 7
6.4 Mengidentifikasi	energi dalam	sumber daya alam			
cara manusia dalam	kehidupan				
memelihara dan	sehari-hari.				
melestarikan alam di		• Menjelaskan manfaat	<b>C2</b>	Uraian	8, 9, 10
lingkungan sekitar		sumber daya alam bagi			
		manusia			
Matematika	menghitung	• Menemukan rumus luas	<b>C4</b>	Uraian	11
5.2 Menghitung luas	luas persegi	bangun persegi			
persegi dan persegi					
panjang.					
		• Menghitung luas persegi		Uraian	12, 13,
		dengan melibatkan satuan	<b>C3</b>	Uraian	14, 15
		baku			

# LEMBAR EVALUASI

	Nama :			
	Kelas :			
	No. Presensi :			
1.	Jenis uang yang beredar di masyarakat adalah uangdan			
2.	Uang kartal terdiri atas dan, sedangkan contoh uang giral adalah .			
3.	Kelebihan dari uang logam adalah			
4.	Kekurangan dari uang kertas adalah			
5.	Bank yang berhak mengedarkan uang di Indonesia adalah			
6.	Bahan-bahan alam yang dimanfaatkan manusia untuk memenuhi			
	kebutuhannya disebut			
7.	Contoh sumber daya alam dapat berasal dari dan			
8.	Selain untuk minum dan mencuci, air dapat digunakan sebagai pembangkit			
9.	Batu bara merupakan sumber daya alam jenis			
10.	Telur, susu, daging, merupakan contoh sumber daya alam jenis			
11.	Luas persegi disamping ini adalahcm2			
	7 cm			
12.	Luas persegi yang memiliki panjang 12 cm adalah			

- 13. Sebuah lapangan bermain memiliki panjamg sisi yang sama yaitu 27 m. Berapa m2 kah luas lapangan tersebut?
- 14. Pekarangan rumah Olga memiliki panjang sisi yang sama yaitu 19 m. Berapa m2 kah luas pekarangan tersebut?
- 15. Lantai ruang pertemuan berbentuk persegi dan memiliki panjang sisi 42 m.
  Berapa m2 kah luas lantai ruang pertemuan tersebut?

## Kunci Jawaban

## Lembar Kerja Siswa

Jawaban teka-teki silang pertanyaan mendatar

- 1. BARTER
- 2. PERURI
- 3. GIRO
- 4. AIR
- 5. BATU BARA

Jawaban teka-teki silang pertanyaan menurun

- 1. BI
- 2. RUPIAH
- 3. UANG
- 4. IKAN

## Lembar Evaluasi

- 1. Kartal dan giral
- 2. Logam dan kertas, cek/giro
- 3. Tahan lama
- 4. Mudah rusak
- 5. Bank Indonesia
- 6. Sumber daya alam
- 7. Tumbuhan, hewan
- 8. Listrik
- 9. Tambang

- 10. Hewan
- 11. 49 cm2
- 12. 144 cm2
- 13. 729 m2
- 14. 361 m2
- 15. 1764 m2

Nilai = jawaban benar x 2

SILABUS
Tema Kegiatan Siklus III

MATA PELAJARAN	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN BELAJAR	PENILAI AN	SARANA/ SUMBER
1. IPS	2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan Kebutuhan	<ul> <li>Menjelaskan kegunaan uang</li> <li>Menyebutkan nama mata uang dari beberapa negara</li> <li>Mencontohkan cara mengelola uang dengan baik</li> </ul>	<ul> <li>Menjelaskan         kegunaan uang         sebagai alat         pembayaran yang sah         dan sebagai alat tukar</li> <li>Menyebutkan nama         mata uang beberapa</li> </ul>	• Tes • Non tes	<ul> <li>Quantum Teaching (Bobbi DePorter)</li> <li>buku BSE IPS (M. Saleh Muhammad)</li> <li>buku BSE IPA</li> </ul>
2. IPA	6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam	6.4 Mengidentifikas i cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam	<ul> <li>Menyebutkan contoh cara memelihara dan melestarikan lingkungan</li> <li>Menerangkan contoh sederhana cara memelihara dan melestarikan lingkungan</li> </ul>	<ul> <li>negara</li> <li>Mencontohkan cara mengelola uang dengan menabung</li> <li>Menyebutkan dan menerangkan contoh cara memelihara dan melestarikan lingkungan</li> </ul>		dan Lingkunganku (Mulyati Arifin) • Cerdas Berhitung Matematika (Nur Fajariyah)
3. Matematika	1. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah	5.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang.	<ul> <li>Menemukan rumus luas bangun persegi panjang</li> <li>Menghitung luas persegi panjang dengan melibatkan satuan baku</li> </ul>	<ul> <li>Menemukan dan menghitung luas persegi panjang</li> <li>Mengerjakan soal evaluasi</li> </ul>		

# Jaringan Tema

## **IPS**

#### KD

2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan

## Indikator:

- 2.5.1 Menjelaskan kegunaan uang
- 2.5.2 Menyebutkan nama mata uang dari beberapa negara
- 2.5.3 Mencontohkan cara mengelola uang dengan baik

# **KEGIATAN**

## <u>IPA</u>

## KD:

6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

## Indikator:

- 6.4.1 Menyebutkan contoh cara memelihara dan melestarikan lingkung
- 6.4.2 Menerangkan contoh sederhana

## **Matematika**

## KD:

5.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang.

## Indikator:

- 5.2.1 Menemukan rumus luas bangun persegi panjang
- 5.2.2 Menghitung luas persegi panjang dengan melibatkan satuan baku.

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## **SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Tema :Kegiatan

Kelas / Semester : III / 2 ( Dua )

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

## I. Standar Kompetensi:

#### **IPS**

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

### **IPA**

 Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

#### Matematika

2. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

## II. Kompetensi Dasar:

## **IPS**

2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan Kebutuhan

## **IPA**

6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

#### Matematika

5.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang.

## III. Indikator:

- Menjelaskan kegunaan uang
- Menyebutkan nama mata uang dari beberapa negara
- Mencontohkan cara mengelola uang dengan baik
- Menyebutkan contoh cara memelihara dan melestarikan lingkungan
- Menerangkan contoh sederhana cara memelihara dan melestarikan lingkungan
- Menemukan rumus luas bangun persegi panjang
- Menghitung luas persegi panjang dengan melibatkan satuan baku

## IV. Tujuan Pembelajaran:

Melalui kerja kelompok, siswa dapat menjelaskan kegunaan uang dengan baik.

- Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan nama mata uang dari beberapa negara dengan tepat.
- Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat mencontohkan cara mengelola uang dengan baik
- Melalui kerja kelompok siswa dapat menyebutkan contoh cara memelihara dan melestarikan lingkungan dengan baik
- Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menerangkan contoh sederhana cara memelihara dan melestarikan lingkungan dengan jelas

- Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menemukan rumus luas bangun persegi panjang dengan benar
- Melalui penjelasan dari guru siswa dapat menghitung luas persegi panjang dengan melibatkan satuan baku dengan tepat.

## V. Materi Ajar:

Kegunaan uang, cara memelihara dan melestarikan alam, menghitung luas persegi panjang.

## VI. Model, metode, media, dan sumber belajar

**a.** Model Pembelajaran : Quantum Teaching

**b.** Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, kerja kelompok,

Pengamatan

**c.** Media : Speaker aktif, dan gambar.

d. Sumber belajar

- Silabus
- Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas (Bobbi DePorter)
- buku BSE IPS (M. Saleh Muhammad)
- buku BSE IPA dan Lingkunganku (Mulyati Arifin)
- Cerdas Berhitung Matematika (Nur Fajariyah)

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran:

No.	Tahapan	
	kegiatan	Kegiatan pembelajaran
A.	Pra kegiatan	5 menit

		• Mempersiapkan media, alat dan sumber
		belajar.
		Pengkondisian kelas dengan merapikan
		tempat duduk
		• Salam
		• Doa
		Presensi
В.	Kegiatan Awal	15 menit
		Guru menginformasikan kegiatan pebelajaran
		yang akan dilakukan
1	Tanamkan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran,
		serta menyampaikan apa manfaat siswa
		mempelajari materi Kegunaan uang,
		menghitung luas persegi panjang, serta cara
		memelihara dan melestarikan alam.
		Apersepsi di mulai dengan memutarkan lagu
		berjudul "Aku cinta rupiah". Kemudian siswa
		diminta menyanyi secara bersama-sama.
		Guru memotivasi siswa dan memberi
		semangat sebelum mendapat materi
		pelajaran, yaitu dengan memberikan hadiah
		bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran.

C.	Kegiatan Inti	60 menit				
		Eksplorasi				
		• Guru menyampikan konsep, yaitu dengan				
		menjelaskan media pembelajaran yang				
		dipajang di papan tulis.				
		Siswa memperhatikan penjelasan guru dan				
		bertanya apabila belum jelas.				
		Elaborasi				
2	alami	Siswa dibagi dalam kelompok belajar dengan				
		banyak anggota 4 orang, masing-masing				
		kelompok diberi nama. selanjutnya setiap				
		kelompok dibagikan Lembar Kerja Siswa				
		(LKS).				
		• Siswa dalam kelompok diminta aktif				
		menyampaikan pemikiran/ide nya masing-				
		masing dalam mengerjakan LKS.				
		Guru berkeliling mengamati, memotivasi, dan				
		menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa				
		dan kelompok pada kemudahan untuk				
		menyelesaikan tugas.				
		Siswa menuliskan konsep-konsep yang sudah				
3	namai	dipelajari dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)				

		Siswa mempresentasikan hasil pelaksanaan		
4	demonstrasikan	diskusi kelompok, siswa yang lain diminta		
		menanggapi.		
		Konfirmasi		
		Siswa bersama guru menyimpulkan		
		pembelajaran yang dilakukan		
	Ulangi	• Guru memberikan umpan balik berupa		
5		penguatan serta penegasan terhadap		
		penyelesaian masalah yang dikemukakan		
		siswa		
		Guru memberikan pujian terhadap jalannya		
		pelajaran		
D.	Kegiatan Akhir	25 menit		
	Rayakan	Melakukan evaluasi tertulis kepada siswa		
		secara individu		
		Membahas hasil evaluasi bersama siswa		
		Merayakan hasil pembelajaran dengan		
6		bernyanyi bersama-sama lagu "aku cinta		
		rupiah" disertai dengan tepuk tangan dan		
		memberikan hadiah kepada kelompok yang		
		paling bagus		
		Tindak lanjut oleh guru berupa tugas		

## IX. Evaluasi

1. Prosedur tes

a. Tes dalam proses : guru menilai siswa selama proses

pembelajaran

b. Tes akhir : tes evaluasi

2. Jenis Tes

a. Tes tertulis

3. Instrumen tes

a. Lembar kerja siswa

b. Lembar soal tes evaluasi

Semarang, 04 Juni 2012

Mengetahui,

Observer Guru

Siti Aminah, A. Ma. Pd

**Muslih Muhamad Nur** 

NIP. 19560625 197703 2 004 NIM.1402408033

Kepala SDN Tugurejo 01

Mengetahui

Rivatni, S.Pd NIP 19611025 198304 2 003

## Bahan Ajar

## **1. IPS**

Uang sangat dibutuhkan oleh semua orang. Seorang perawat, tukang cukur, buruh, guru, dan sopir berangkat dari rumah adalah untuk bekerja. Tujuannya mencari uang. Dengan uang, mereka membeli kebutuhan. Terutama, kebutuhan pokok. Makanan dan pakaian. Untuk biaya pendidikan.

a. Uang Sebagai Alat Pembayaran yang Sah

Dengan menggunakan uang kita dapat mebeli keperluan sekolah, membeli kebutuhan pokok, membayar tagihan listrik dll. Oleh sebab itu, uang sebagai alat pembayaran yang sah.

## b.Uang Sebagai Alat Penukar

Uang alat pembayaran yang sah. Uang berguna pula sebagai penukar. Setiap negara mempunyai mata uang sendiri, misalnya:

- 1. mata uang Indonesia disebut Rupiah;
- 2. mata uang Singapura disebut Dolar Singapura;
- 3. mata uang Malaysia disebut Ringgit;
- 4. mata uang Filipina disebut Peso;
- 5. mata uang Arab Saudi disebut Real;
- 6. mata uang Amerika Serikat disebut Dolar.

Masing-masing mata uang mempunyai nilai tukar terhadap rupiah. Kurs adalah perbedaan nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lainnya. Misalnya, bila kita akan ke Malaysia. Di Malaysia, uang rupiah tidak dapat

digunakan untuk berbelanja. Jadi, harus ditukarkan dulu dengan uang ringgit. Nilai tukarnya sesuai dengan kurs.

#### 2.Cara Mengelola Uang

## a.Cara Mengelola Uang dengan Baik

Uang sangat dibutuhkan setiap orang. Uang alat pembayaran yang sah. Dengan memiliki uang, kebutuhan mudah diperoleh. Kita kesulitan apabila tidak memiliki uang. Uang diperoleh dengan usaha. Oleh karena itu, setiap orang harus bekerja. Mendapatkan uang sulit. Maka kita harus pandai mengelolanya. Banyak cara mengelola uang kita. Di antaranya jangan hidup boros. Kita harus belajar hidup hemat. Hidup hemat dimulai sejak kecil. Usahakan agar selalu menabung, bisa di rumah, di sekolah atau di bank. Tempat menabung yang aman di bank. Dengan menabung, Kita belajar mengelola uang. Kebiasaan seperti ini dilakukan terus. Sesudah dewasa akan terbiasa. Kita menggunakan uang untuk hal-hal yang penting. Kebutuhan-kebutuhan yang kurang penting ditangguhkan.

## b.Manfaat Mengelola Uang dengan Baik

Manfaat mengelola uang dengan baik adalah sebagai berikut.

- a.Bisa mengatur apa yang akan kita beli.
- b. Terhindar dari pembelian barang yang tidak perlu.
- c.Terlatih menyimpan uang.
- d.Tidak cepat kehabisan uang.

## 2. IPA

Perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, antara lain sebagai berikut:

- 1. Menanam kembali tanah yang gundul dengan pepohonan.
- 2. Membersihkan lingkungan sekitar dari timbunan sampah
- 3. Menghemat pemakaian bahan bakar dari minyak bumi.
- 4. Melindungi hewan-hewan di hutan agar tidak punah.

Adapun, perilaku yang merusak lingkungan adalah sebagai berikut.

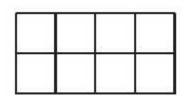
- Menebang pohon-pohon di hutan secara sembarangan. Sumber Daya Alam dan pelestariannya.
- 2. Menangkap dan membunuh hewan-hewan yang langka.
- 3. Mencemari air dan tanah dengan membuang sampah atau limbah.
- 4. Menangkap ikan dengan menggunakan racun atau bahan peledak.
- 5. Boros dalam pemakaian bahan bakar minyak.

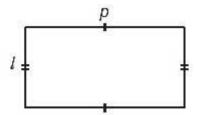
Perilaku manusia yang tidak ramah lingkungan mengakibatkan lingkungan menjadi rusak. Lingkungan yang rusak dapat menimbulkan berbagai kerugian. Pohon-pohon di hutan yang ditebangi secara sembarangan dapat menyebabkan erosi, tanah longsor, dan banjir. Terutama ketika musim hujan tiba. Penangkapan dan perburuan hewan liar yang tidak terkendali dapat menyebabkan hewan tersebut menjadi langka. Lama-kelamaan hewan liar tersebut akan punah atau hilang dari bumi. Oleh karena itu, pemerintah melarang menangkap dan membunuh hewan-hewan langka.

#### 3. Matematika

## Luas Persegi Panjang

Terkadang, persegi panjang digambarkan tanpa petak kecil. Bagaimana kita menghitung luasnya? Sekarang, coba kamu perhatikan gambar berikut ini!





Misalnya, banyaknya kolom adalah panjang dan banyaknya baris adalah lebar.

Maka,

Luas persegi panjang = panjang  $\times$  lebar

Luas Persegi =  $p \times 1$ 

Luas biasanya dituliskan dengan huruf L, sehingga

$$L = p \times 1$$

# Media Pembelajaran Siklus III





Dolar dan Real





Poundsterling dan Yen





Pound dan Rupe





Dolar Singapura dan Euro

## Lembar Kerja Siswa



- c. Jodohkan dengan membuat garis penghubung antara bagian yang kiri dengan bagian yang kanan!
- 1 Bank Milik Negara
  A. Menabung

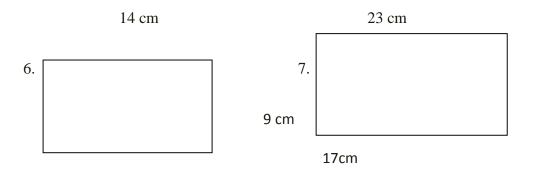
  2. Mata Uang Negara Malaysia
  B. BRI

  3. Bank Milik Swasta
  C. Real

  4. Cara mengelola uang dengan baik
  D Ringgit

  5. Mata Uang Negara Arab Saudi
  E. BCA

Hitung Luas bangun persegi panjang di bawah ini dengan menggunakan rumus!



## 8. Isilah kolom berikut!

Usaha-usaha yang dapat	1
dilakukan untuk	2
melestarikan alam	3

## **KISI-KISI SOAL FORMATIF (ULANGAN HARIAN)**

## Siklus III

**Sekolah** : SDN Tugurejo 01 Semarang

**Tema** : Kegiatan

**Kelas/Semester** : III/2

## **Standar Kompetensi:**

IPS 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

**Matematika** 5. Menghitung keliling, luas persegi, dan persegi panjang serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.

Alokasi Waktu : 20 menit

Jumlah Soal : 15

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jenjang	Bentuk Soal	Nomor Soal
IPS	Kegunaan	Menjelaskan kegunaan	C2	Pilihan	1A, 2B
2.5 Mengenal	uang	uang		Ganda	
penggunaan uang					
sesuai dengan					
Kebutuhan		• Menyebutkan nama	C1	Tanya	
		mata uang dari		jawab	
		beberapa Negara			

TD A		Mencontohkan cara mengelola uang dengan baik	C2	Pilihan ganda	A3, B1, B2
IPA 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam	cara memelihara dan melestarika n alam	Menyebutkan contoh     cara memelihara dan     melestarikan     lingkungan	C1	Pilihan Ganda	A4, A5
memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar		Menerangkan contoh     sederhana cara     memelihara dan     melestarikan     lingkungan	C2	Pilihan Ganda dan Uraian	A6, A7 B3, B4
Matematika 5.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang.	menghitung luas persegi panjang	<ul> <li>Menemukan rumus</li> <li>luas bangun persegi</li> <li>panjang</li> </ul>	C4		
		<ul> <li>Menghitung luas         persegi panjang dengan         melibatkan satuan baku     </li> </ul>	C2	Pilihan Ganda dan Uraian	A9, A10 B5

Nama	:	
Kelas	:	
No. Presensi	:	,

uasi
ada salah satu jawaban yang tepat
ik adalah
n.
an
e. Bank Danamon
ah
c.uang cepat habis
an bakar dari minyak bumi. Oleh
e. dapat diperbarui
apat mengakibatkan hewan ini
e. punah
a a c

6.	Tindakan Amir yang ditu	njukkan seperti	
	gambar berikut dapat me	encemari	
	a. air	c. udara	S. A. C.
	b. tanah		
7.	Agar tidak terjadi pence	emaran, nelayan sebai	iknya menangkap ikan dengan
	menggunakan		
	a. racun	c. jaring	
	b. bahan peledak		
8.	Berapa luas bangun perse	egi panjang disamping.	21 cm
	a. 274 cm2		
	b. 254 cm2		
	c. 294 cm2		14 cm
9.	Kebun Pak Dipo berben	tuk persegi panjang.	Ukuran panjangnya 18 m dan
	lebar 12 m. Berapa meter	kah keliling kebun Pak	c Dipo?
	a. 216 m2		
	b. 316 m2		
	<ul><li>b. 316 m2</li><li>c. 226 m2</li></ul>		
10.	c. 226 m2	wah yang berbentuk p	persegi panjang dengan ukuran
10.	c. 226 m2		
10.	c. 226 m2 Pak Joni mempunyai sa		
10.	c. 226 m2  Pak Joni mempunyai sar  panjang 56 m dan lebar 3		
10.	c. 226 m2  Pak Joni mempunyai sar  panjang 56 m dan lebar 3  a. 2184 m2		

	В.	Jawablah	pertanyaan	di	bawah	ini	dengan	tepat
--	----	----------	------------	----	-------	-----	--------	-------

- 1. Contoh sederhana cara mengelola uang yang baik yaitu dengan....
- 2. manfaat mengelola uang dengan baik yaitu..... dan ....
- Perburuan hewan liar yang tidak terkendali dapat menyebabkan hewan tersebut menjadi .....
- 4. Pohon-pohon di hutan yang ditebangi secara sembarangan dapat menyebabkan.... dan ....
- 5. Rumah Pak Ronald mempunyai panjang 21 m dan lebar 15 m. berapa luas rumah pak Ronald?

#### Kunci Jawaban

#### A. Lembar Kerja Siswa

1. A

6. A

2. B

7. C

3. A

8. C

4. B

9. A

5. C

10. A

#### B. Lembar evaluasi

- 1. Menabung
- 2. Bisa mengatur apa yang akan kita beli.

Terhindar dari pembelian barang yang tidak perlu.

Terlatih menyimpan uang.

Tidak cepat kehabisan uang.

- 3. Punah
- 4. Banjir dan tanag longsor
- 5. L = p x 1

 $L=21 \times 15$ 

L = 315 m2

 $Nilai = \underline{jawaban benar A + (jumlah skor B)}$ 

2

# LAMPIRAN 3 DATA HASIL PENELITIAN

#### LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

#### Siklus I

Nama SD : SDN Tugurejo 01

Nama Guru : Muslih Muhamad Nur

Kelas : III

Hari/Tanggal : Senin, 28 Mei 2012

Petunjuk :

a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru

b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan

c. Berilah tanda check ( ) pada kolom deskriptor yang tampak

d. Berilah skor untuk masing-masing deskriptor pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Jika satu deskriptor yang tampak
2	Jika dua deskriptor yang tampak
3	Jika tiga deskriptor yang tampak
4	Jika empat deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kemampuan	a. Memberikan motivasi kepada siswa dengan		
	membuka pelajaran,	mengajak bernyanyi bersama-sama.		
	Tumbuhkan	b. Menyampikan manfaat apa yang akan		
	(Keterampilan	diperoleh siswa dalam mempelajari materi		
	membuka pelajaran)	yang akan disampaikan (AMBAK).		4
		c. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan		
		materi yang akan dipelajari		
		d. Menarik perhatian siswa dengan		
		menggunakan alat bantu mengajar.		
2.	Kemampuan bertanya	a. Pertanyaan yang disampaikan jelas dan		
	dalam menumbuhkan	mudah dimengerti		
	minat belajar,	b. Ada konfirmasi jawaban dari guru atas		
	Tumbuhkan	pertanyaan yang disampaikan.		
	(Keterampilan	c. Memberikan waktu yang cukup pada siswa		2
	bertanya)	untuk berpikir sebelum menjawab		
		pertanyaan.		
		d. Pertanyaan yang disampaikan menyebar		
		keseluruh kelas.		
3.	Kemampuan	a. Kesesuaian antara materi yang dijelaskan		
	menjelaskan isi materi	dengan tema yang diajarkan.		
	pembelajaran, Namai	b. Menggunakan contoh-contoh yang nyata		3
	(Ketrampilan	dan relevan dengan gambar.		

	menjelaskan)	c. Memberi penekanan pada materi atau	
		konsep yang penting.	
		d. Menggunakan bahasa yang mudah	
		dimengerti oleh siswa dan tidak berbelit-	
		belit.	
4.	Kemampuan	a. Memberikan variasi saat interaksi dengan	
	bervariasi dalam	siswa.	
	mengajar dan	b. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa,	
	menggunakan media	dan menyenangkan bagi siswa.	
	pembelajaran,	c. menggunakan media yang bervariasi dalam	3
	Demonstrasi	menyampaikan pembelajaran.	
	(Ketrampilan	d. Saat menjelaskan guru melakukan variasi	
	mengadakan variasi)	perpindahan posisi.	
5.	Kemampuan	a. Memberikan penguatan berupa sentuhan	
	memberikan	b. Memberikan penguatan verbal dengan kata-	
	penguatan dalam	kata misalnya, "Setuju", "betul sekali",	
	interaksi	"bagus".	
	pembelajaran,	c. Memberikan penguatan berbentuk benda	_
	Rayakan	atau simbol (bintang)	3
	(Keterampilan	d. Memberikan penguatan berbentuk gerakan,	
	memberikan	misalnya dengan acungan jempol dan tepuk	
	penguatan)	tangan.	

6.	Kemampuan	a. Memusatkan perhatian siswa pada	
	membimbing diskusi	permasalahan yang dibahas dalam diskusi	
	kelas dan mengelola	kelompok.	
	waktu pembelajaran,	b. Memberi petunjuk, teknik, dan aturan	
	Alami (Keterampilan	penilaian serta alokasi waktu yang jelas	
	mengelola kelas)	dalam kerja kelompok yang dilaksanakan.	3
		c. Membagi perhatian kepada seluruh siswa.	
		d. Menegur siswa yang menunjukkan perilaku	
		menyimpang saat pembelajaran berlangsung	
		dan pada saat pembentukan kelompok.	
7.	Kemampuan dalam	a. Siswa dibagi kedalam kelompok atau tim	
	membimbing	belajar.	
	kelompok diskusi,	b. Menyampaikan langkah-langkah diskusi	_
	alami, (Keterampilan	dengan jelas	2
	membimbing	c. Memberikan kesempatan untuk	3
	kelompok kecil)	berpartisipasi.	
		d. Merangkum hasil diskusi yang telah	
		dilaksanakan.	
8.	Kemampuan	a. Berkeliling mengamati serta menjadi	
	membimbing siswa	fasilitator yang memberikan kemudahan	
	dalam mengerjakan	pada siswa dalam melaksanakan tugas.	3
	tugas, <b>Alami</b>	b. Membantu siswa untuk tampil	
	(Keterampilan	mempresentasikan hasil diskusi di depan	

	mengajar kelompok	kelas .		
	kecil dan perorangan)	c. Memberi perhatian khusus pada siswa yang		
		sering membuat gaduh pada saat diskusi		
		berlangsung.		
		d. Peka terhadap siswa yang mengalami		
		permasalahan dalam berdiskusi.		
9.	Kemampuan	a. Membuat penegasan atau kesimpulan		
	mengarahkan siswa	tentang konsep-konsep yang telah dipelajari.		
	membuat kesimpulan	b. Siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat		
	dan merayakan	kesimpulan		
	pembelajaran,	c. Mengevaluasi dengan memberikan soal-soal		2
	Ulangi, Rayakan	secara tertulis		
	(Keterampilan	d. Mengakhiri proses pembelajaran yang telah		-
	menutup pelajaran)	berlangsung, dengan bernyanyi, atau		
		bertepuk tangan.		

Jumlah skor = 26 kategori = Baik

Skor maksimal (M) : 36

Skor minimal (K) : 9

Skor diurutkan dari terendah ke tertinggi

$$n = (M - K) + 1$$

$$=(36-9)+1$$

= 28

Letak 
$$Q_1 = \frac{1}{4}(n+1)$$
 Letak  $Q_2 = \frac{2}{4}(n+1)$  Letak  $Q_3 = \frac{3}{4}(n+1)$  
$$= \frac{1}{4}(28+1)$$
 
$$= \frac{3}{4}(28+1)$$
 
$$= 7,25=7$$
 
$$= 21,75=22$$

jadi nilai  $Q_1$  adalah data ke-7,  $Q_1$ = 15 jadi nilai  $Q_2$  adalah data ke-15,  $Q_2$ =

# jadi nilai $Q_3$ adalah data ke-22, $Q_3$ = 30

Skor	Kategori	Nilai
30 skor 36	Sangat baik	A
23 skor < 30	Baik	В
15 skor < 23	Cukup	С
9 skor < 15	Kurang	D

Semarang, 28 Mei 2012

Observer

Siti Aminah, A. Ma. Pd

NIP. 19560625 197703 2 004

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

				I	Nama	a sisw	'a	Jumlah Skor rata-				
No	Indikator	uJ	Ri	Fq	Dz	Nf	IO	N	La	skor tiap indikator	rata	Kategori
1	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran (emotional activities)	3	3	3	2	4	3	3	3	24	3	Baik
2	Siswa ikut serta dalam penciptaan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu) yang dilakukan guru,  Tumbuhkan (emotional activities)	2	2	2	2	3	3	1	2	17	2,13	Baik
3	Siswa melakukan diskusi kelompok <b>Alami</b> (Oral activities)	3	2	2	2	2	2	2	3	18	2,25	Baik
4	Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok, Namai (writing activities)	3	2	3	2	3	2	2	2	19	2,37	Baik
5	Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok,	2	1	3	2	2	2	2	2	16	2	Cukup

	Demonstrasi (Oral											
	activities, listening											
	activities, visual activities,											
6	Mengerjakan soal											
	evaluasi, <b>Ulangi</b>	2	2	3	3	4	2	2	3	21	2,63	Baik
	(writing activities,	2	_			•				21	2,03	Duik
	mental activities)											
7	Merayakan hasil											
	pembelajaran, Rayakan	4	3	4	3	4	3	3	3	27	3,38	Baik
	(emotional activities)											
	Jun	nlah	rata	-rata	skor	•	1		Ī.		17,76	Cukup
		Pe	ersen	tase							63,43%	

# Kriteria Ketuntasan:

Skor	Kategori	Nilai
23 skor 28	Sangat baik	A
18 skor < 23	Baik	В
12 skor < 18	Cukup	С
7 skor < 12	Kurang	D

# DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I PADA PEMBELAJARAN TEMA KEGIATAN MELALUI MODEL *QUANTUM TEACHING* DI KELAS III SDN TUGUREJO 01 SEMARANG

No		I /D	Nama Ciarra	Nilei Cilma I
Urut	NIS	L/P	Nama Siswa	Nilai Sikus I
1	2374	P	Amp	50
2	2387	L	Iwp	80
3	2403	L	Abd	60
4	2404	L	Dz	70
5	2405	P	Am	50
6	2406	P	Afi	75
7	2407	L	Ahm	70
8	2408	L	Fq	80
9	2409	P	Ant	70
10	2410	L	Arne	80
11	2411	P	Ast	65
12	2412	L	Bis	60
13	2413	L	Da	55
14	2414	P	Dy	90
15	2415	P	Dw	75
16	2416	L	Dim	60
17	2417	L	Dyu	75
18	2419	P	Evd	90
19	2420	P	In	95
20	2421	P	Lna	50
21	2422	P	La	75
22	2423	L	Mar	55
23	2424	L	Maf	80
24	2426	L	Md	60
25	2428	L	Nf	100
26	2429	L	Ndb	80
27	2430	P	Nw	60
28	2431	L	Nik	75
29	2432	P	No	70
30	2433	P	Osn	70
31	2434	P	Opd	100
32	2435	L	Ri	50
33	2436	L	Rz	80

34	2437	P	Ul	70
35	2438	L	Vaj	55
36	2439	P	VVas	40
37	2481	P	Mk	100
38	2540	P	Iv	65
39	2542	L	Mz	55
40		P	Ada	85
		Rata-rata		70,625

# Ket:

1. Nilai merah adalah nilai yang tidak memenuhi KKM yaitu < 65

#### CATATAN LAPANGAN

# Pelaksanaan pembelajaran Tema Kegiatan melalui Model Quantm Teaching pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 01 Semarang

#### Siklus I

Nama Guru : Muslih Muhamad Nur

Hari/Tanggal: Senin, 28 Mei 2012

Pukul : 07.00 – 08.45

Catatlah keadaan lapangan sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

 Guru menyiapkan speaker active, gambar-gambar, serta menyiapkan teks lagu "Abang Tukang Bakso", siswa bersemangat dalam bernyanyi secara bersama-sama.

- 2. Guru memberi motivasi kepada siswa bahwa akan memberikan hadiah berupa stiker bagi siswa yang bersungguh-sungguh.
- 3. Siswa diminta memperhatikan gambar-gambar yang dipajang di papan tulis, yaitu gambar transaksi antara penjual dan pembeli, serta perbedaan gambar cara berpakaian antara penduduk yang tinggal di daerah pantai dan daerah pegunungan.
- 4. Guru membimbing siswa membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 anggota, dan diberi nama salah satu hewan.
- Guru membagikan lembar kerja siswa tentang perbandingan pasar tradisional dan modern, perbedaan perilaku manusia yang tinggal di daerah dataran tinggi, pantai, dan dataran rendah.

6. Siswa berdiskusi secara berkelompok untuk mencari jawaban dari lembar

kerja yang diberikan.

7. Guru menjelaskan kepada siswa tentang apa yang harus dikerjakan selama

diskusi, serta memberikan bantuan kepada siswa terhadap soal yang belum

jelas.

8. Beberapa siswa yaitu Da, Bis, Dim yang sering membuat gaduh saat

diskusi kelompok.

9. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kelompok

yang lain menanggapinya.

10. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah

dipelajari.

11. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang disediakan guru.

12. Siswa bernyanyi lagu "Abang Tukang Bakso" denga bertepuk tangan,

kemudian memberikan penghargaan berupa stiker bintang kepada siswa.

Semarang, 28 Mei 2012

Siti Aminah, A.Ma.Pd

NIP 19560625 197703 2 004

#### LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

#### Siklus II

Nama SD : SDN Tugurejo 01

Nama Guru : Muslih Muhamad Nur

Kelas : III

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Mei 2012

Petunjuk :

a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru

b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan

c. Berilah tanda check ( ) pada kolom deskriptor yang tampak

d. Berilah skor untuk masing-masing deskriptor pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Jika satu deskriptor yang tampak
2	Jika dua deskriptor yang tampak
3	Jika tiga deskriptor yang tampak
4	Jika empat deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kemampuan	a. Memberikan motivasi kepada siswa dengan		
	membuka pelajaran,	mengajak bernyanyi bersama-sama.		
	Tumbuhkan	b. Menyampikan manfaat apa yang akan		
	(Keterampilan	diperoleh siswa dalam mempelajari materi		
	membuka pelajaran)	yang akan disampaikan (AMBAK).		4
		c. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan		
		materi yang akan dipelajari		
		d. Menarik perhatian siswa dengan		
		menggunakan alat bantu mengajar.		
2.	Kemampuan bertanya	a. Pertanyaan yang disampaikan jelas dan		
	dalam menumbuhkan	mudah dimengerti		
	minat belajar,	b. Ada konfirmasi jawaban dari guru atas		
	Tumbuhkan	pertanyaan yang disampaikan.		
	(Keterampilan	c. Memberikan waktu yang cukup pada siswa		3
	bertanya)	untuk berpikir sebelum menjawab		
		pertanyaan.		
		d. Pertanyaan yang disampaikan menyebar		
		keseluruh kelas.		
3.	Kemampuan	a. Kesesuaian antara materi yang dijelaskan		
	menjelaskan isi materi	dengan tema yang diajarkan.		2
	pembelajaran, Namai	b. Menggunakan contoh-contoh yang nyata		3
	(Ketrampilan	dan relevan dengan gambar.		

	menjelaskan)	c. Memberi penekanan pada materi atau	
		konsep yang penting.	
		d. Menggunakan bahasa yang mudah	
		dimengerti oleh siswa dan tidak berbelit-	
		belit.	
4.	Kemampuan	a. Memberikan variasi saat interaksi dengan	
	bervariasi dalam	siswa.	
	mengajar dan	b. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa,	
	menggunakan media	dan menyenangkan bagi siswa.	
	pembelajaran,	c. menggunakan media yang bervariasi dalam	3
	Demonstrasi	menyampaikan pembelajaran.	
	(Ketrampilan	d. Saat menjelaskan guru melakukan variasi	
	mengadakan variasi)	perpindahan posisi.	
5.	Kemampuan	a. Memberikan penguatan berupa sentuhan	
	memberikan	b. Memberikan penguatan verbal dengan kata-	
	penguatan dalam	kata misalnya, "Setuju", "betul sekali",	
	interaksi	"bagus".	
	pembelajaran,	c. Memberikan penguatan berbentuk benda	
	Rayakan	atau simbol (bintang)	4
	(Keterampilan	d. Memberikan penguatan berbentuk gerakan,	
	memberikan	misalnya dengan acungan jempol dan tepuk	
	penguatan)	tangan.	

6.	Kemampuan	a. Memusatkan perhatian siswa pada	
	membimbing diskusi	permasalahan yang dibahas dalam diskusi	
	kelas dan mengelola	kelompok.	
	waktu pembelajaran,	b. Memberi petunjuk, teknik, dan aturan	
	Alami (Keterampilan	penilaian serta alokasi waktu yang jelas	
	mengelola kelas)	dalam kerja kelompok yang dilaksanakan.	3
		c. Membagi perhatian kepada seluruh siswa.	
		d. Menegur siswa yang menunjukkan perilaku	
		menyimpang saat pembelajaran berlangsung	
		dan pada saat pembentukan kelompok.	
7.	Kemampuan dalam	a. Siswa dibagi kedalam kelompok atau tim	
	membimbing	belajar.	
	kelompok diskusi,	b. Menyampaikan langkah-langkah diskusi	
	alami, (Keterampilan	dengan jelas	_
	membimbing	c. Memberikan kesempatan untuk	3
	kelompok kecil)	berpartisipasi.	
		d. Merangkum hasil diskusi yang telah	
		dilaksanakan.	
8.	Kemampuan	a. Berkeliling mengamati serta menjadi	
	membimbing siswa	fasilitator yang memberikan kemudahan	
	dalam mengerjakan	pada siswa dalam melaksanakan tugas.	3
	tugas, Alami	b. Membantu siswa untuk tampil	
	(Keterampilan	mempresentasikan hasil diskusi di depan	

	mengajar kelompok	kelas .	
	kecil dan perorangan)	c. Memberi perhatian khusus pada siswa yang	
		sering membuat gaduh pada saat diskusi	
		berlangsung.	
		d. Peka terhadap siswa yang mengalami	
		permasalahan dalam berdiskusi.	
9.	Kemampuan	a. Membuat penegasan atau kesimpulan	
	mengarahkan siswa	tentang konsep-konsep yang telah dipelajari.	
	membuat kesimpulan	b. Siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat	
	dan merayakan	kesimpulan	
	pembelajaran,	c. Mengevaluasi dengan memberikan soal-soal	4
	Ulangi, Rayakan	secara tertulis	
	(Keterampilan	d. Mengakhiri proses pembelajaran yang telah	
	menutup pelajaran)	berlangsung, dengan bernyanyi, atau	
		bertepuk tangan.	

Jumlah skor = 30 kategori = Sangat Baik

Skor maksimal (M) : 36

Skor minimal (K) : 9

Skor diurutkan dari terendah ke tertinggi

$$n = (M - K) + 1$$
$$= (36 - 9) + 1$$

= 28

Letak 
$$Q_1 = \frac{1}{4}(n+1)$$
 Letak  $Q_2 = \frac{2}{4}(n+1)$  Letak  $Q_3 = \frac{3}{4}(n+1)$  
$$= \frac{1}{4}(28+1)$$
 
$$= \frac{3}{4}(28+1)$$
 
$$= 7,25=7$$
 
$$= 21,75=22$$

jadi nilai  $Q_1$  adalah data ke-7,  $Q_1$ = 15 jadi nilai  $Q_2$  adalah data ke-15,  $Q_2$ =

#### jadi nilai $Q_3$ adalah data ke-22, $Q_3$ = 30 23

Skor	Kategori	Nilai
30 skor 36	Sangat baik	A
23 skor < 30	Baik	В
15 skor < 23	Cukup	С
9 skor < 15	Kurang	D

Semarang, 30 Mei 2012

Observer

Siti Aminah, A. Ma. Pd

NIP. 19560625 197703 2 004

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

				]	Nam	a sisw	'a			Jumlah	Skor rata-	
No	Indikator	ln	Ri.	Fq	Dz	Nf	IO	Iv	La	skor tiap indikator	rata	Kategori
1	Kesiapan siswa dalam											
	menerima pelajaran	4	3	3	3	4	3	3	3	26	3,25	Baik
	(emotional activities)											
2	Siswa ikut serta dalam											
	penciptaan AMBAK (Apa											
	Manfaatnya BAgiKu)				3 2	_		3	3	24	3	Baik
	yang dilakukan guru,	4	2	3		4	3					
	Tumbuhkan (emotional											
	activities)											
3	Siswa melakukan											
	diskusi kelompok	3	2	3	3	4	3	2	3	23	2,87	Baik
	Alami (Oral activities)											
4	Siswa menuliskan hasil											
	diskusi kelompok,	3	3	3	2	3	3	2	3	22	2,75	Baik
	Namai (writing										2,73	Duik
	activities)											
5	Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok,	3	2	3	2	3	3	2	2	20	2,5	Baik

	Demonstrasi (Oral											
	activities, listening											
	activities, visual activities,											
6	Mengerjakan soal											
	evaluasi, <b>Ulangi</b>	3	3	3	3	4	4	2	3	25	3,13	Baik
	(writing activities,					·	•	_		25	3,13	Dum
	mental activities)											
7	Merayakan hasil											Congot
	pembelajaran, Rayakan	4	3	4	3	4	4	3	4	29	3,62	Sangat
	(emotional activities)											Baik
	Jur	nlah	rata	-rata	skor	•	<u>L</u>	I	I	I	21,12	Baik
		Pe	ersen	tase							75,43%	

#### Kriteria Ketuntasan:

Skor	Kategori	Nilai		
23 skor 28	Sangat baik	A		
18 skor < 23	Baik	В		
12 skor < 18	Cukup	С		
7 skor < 12	Kurang	D		

# DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II PADA PEMBELAJARAN TEMA KEGIATAN MELALUI MODEL *QUANTUM TEACHING* DI KELAS III SDN TUGUREJO 01 SEMARANG

No		I /D	Nama Siswa	Nilai Sikus II
Urut	NIS	L/P	Ivaina Siswa	
1	2374	P	Amp	60
2	2387	L	Iwp	73
3	2403	L	Abd	80
4	2404	L	Dz	73
5	2405	P	Am	67
6	2406	P	Afi	86
7	2407	L	Ahm	60
8	2408	L	Fq	86
9	2409	P	Ant	80
10	2410	L	Arne	80
11	2411	P	Ast	73
12	2412	L	Bis	60
13	2413	L	Da	40
14	2414	P	Dy	100
15	2415	P	Dw	80
16	2416	L	Dim	73
17	2417	L	Dyu	80
18	2419	P	Evd	93
19	2420	P	In	86
20	2421	P	Lna	60
21	2422	P	La	76

22	2423	L	Mar	60
23	2424	L	Maf	93
24	2426	L	Md	73
25	2428	L	Nf	93
26	2429	L	Ndb	73
27	2430	P	Nw	53
28	2431	L	Nik	53
29	2432	P	No	80
30	2433	P	Osn	73
31	2434	P	Opd	93
32	2435	L	Ri	60
33	2436	L	Rz	80
34	2437	P	Ul	80
35	2438	L	Vaj	60
36	2439	P	VVas	33
37	2481	P	Mk	86
38	2540	P	Iv	73
39	2542	L	Mz	60
40		P	Ada	80
	73,05			

### Ket:

1. Nilai merah adalah nilai yang tidak memenuhi KKM yaitu <65

#### CATATAN LAPANGAN

# Pelaksanaan pembelajaran Tema Kegiatan melalui Model Quantm Teaching pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 01 Semarang

#### Siklus II

Nama Guru : Muslih Muhamad Nur

Hari/Tanggal: Rabu, 30 Mei 2012

Pukul : 07.00 – 08.45

Catatlah keadaan lapangan sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

 Guru menyiapkan speaker active, gambar-gambar, serta menyiapkan teks lagu "Aku Cinta Rupiah", siswa bersemangat dalam bernyanyi secara bersama-sama.

- 2. Guru memberi motivasi kepada siswa bahwa akan memberikan hadiah berupa stiker bagi siswa yang bersungguh-sungguh.
- Siswa diminta mengelurkan uang kertas dan uang logam dan mengamati ciri-cirinya.
- 4. Guru membimbing siswa membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 anggota, dan diberi nama salah satu hewan.
- 5. Guru membagikan lembar kerja siswa yang berbetuk teka teki silang, dan soal uraian.
- Siswa berdiskusi secara berkelompok untuk mencari jawaban dari lembar kerja yang diberikan.

7. Guru menjelaskan kepada siswa tentang apa yang harus dikerjakan selama

diskusi, serta memberikan bantuan kepada siswa terhadap soal yang belum

jelas.

8. Beberapa siswa yaitu Da, Bis, Dim masih sering membuat gaduh saat

diskusi kelompok, namun sudah dapat dinasihati dan dikendalikan.

9. ada siswa yang terlihat tidak mau bekerjasama dengan anggota 1

kelompok karena merasa tidak cocok dengan teman tersebut.

10. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kelompok

yang lain menanggapinya.

11. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah

dipelajari.

12. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang disediakan guru.

13. Siswa bernyanyi lagu "Aku Cinta Rupiah" denga bertepuk tangan,

kemudian memberikan penghargaan berupa stiker bintang kepada siswa.

Semarang, 30 Mei 2012

Siti Aminah, A.Ma.Pd

NIP 19560625 197703 2 004

#### LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

#### Siklus III

Nama SD : SDN Tugurejo 01

Nama Guru : Muslih Muhamad Nur

Kelas : III

Hari/Tanggal : Senin, 04 Juni 2012

Petunjuk :

a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru

b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan

c. Berilah tanda check ( ) pada kolom deskriptor yang tampak

d. Berilah skor untuk masing-masing deskriptor pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Jika satu deskriptor yang tampak
2	Jika dua deskriptor yang tampak
3	Jika tiga deskriptor yang tampak
4	Jika empat deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kemampuan	a. Memberikan motivasi kepada siswa dengan		
	membuka pelajaran,	mengajak bernyanyi bersama-sama.		
	Tumbuhkan	b. Menyampikan manfaat apa yang akan		
	(Keterampilan	diperoleh siswa dalam mempelajari materi		
	membuka pelajaran)	yang akan disampaikan (AMBAK).		4
		c. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan		
		materi yang akan dipelajari		
		d. Menarik perhatian siswa dengan		
		menggunakan alat bantu mengajar.		
2.	Kemampuan bertanya	a. Pertanyaan yang disampaikan jelas dan		
	dalam menumbuhkan	mudah dimengerti		
	minat belajar,	b. Ada konfirmasi jawaban dari guru atas		
	Tumbuhkan	pertanyaan yang disampaikan.		
	(Keterampilan	c. Memberikan waktu yang cukup pada siswa		3
	bertanya)	untuk berpikir sebelum menjawab		
		pertanyaan.		
		d. Pertanyaan yang disampaikan menyebar		
		keseluruh kelas.		
3.	Kemampuan	a. Kesesuaian antara materi yang dijelaskan		
	menjelaskan isi materi dengan tema yang diajarkan.  pembelajaran, <b>Namai</b> b. Menggunakan contoh-contoh yang nyata			2
				3
	(Ketrampilan	dan relevan dengan gambar.		

	menjelaskan)	c. Memberi penekanan pada materi atau	
		konsep yang penting.	
		d. Menggunakan bahasa yang mudah	
		dimengerti oleh siswa dan tidak berbelit-	
		belit.	
4.	Kemampuan	a. Memberikan variasi saat interaksi dengan	
	bervariasi dalam	siswa.	
	mengajar dan	b. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa,	
	menggunakan media	dan menyenangkan bagi siswa.	
	pembelajaran,	c. menggunakan media yang bervariasi dalam	3
	Demonstrasi	menyampaikan pembelajaran.	
	(Ketrampilan	d. Saat menjelaskan guru melakukan variasi	
	mengadakan variasi)	perpindahan posisi.	
5.	Kemampuan	a. Memberikan penguatan berupa sentuhan	
	memberikan	b. Memberikan penguatan verbal dengan kata-	
	penguatan dalam	kata misalnya, "Setuju", "betul sekali",	
	interaksi	"bagus".	
	pembelajaran,	c. Memberikan penguatan berbentuk benda	4
	Rayakan	atau simbol (bintang)	
	(Keterampilan	d. Memberikan penguatan berbentuk gerakan,	
	memberikan	misalnya dengan acungan jempol dan tepuk	
	penguatan)	tangan.	
6.	Kemampuan	a. Memusatkan perhatian siswa pada	3

	membimbing diskusi	permasalahan yang dibahas dalam diskusi	
	kelas dan mengelola	kelompok.	
	waktu pembelajaran,	b. Memberi petunjuk, teknik, dan aturan	
	Alami (Keterampilan	penilaian serta alokasi waktu yang jelas	
	mengelola kelas)	dalam kerja kelompok yang dilaksanakan.	
		c. Membagi perhatian kepada seluruh siswa.	
		d. Menegur siswa yang menunjukkan perilaku	
		menyimpang saat pembelajaran berlangsung	
		dan pada saat pembentukan kelompok.	
7.	Kemampuan dalam	a. Siswa dibagi kedalam kelompok atau tim	
	membimbing	belajar.	
	kelompok diskusi,	b. Menyampaikan langkah-langkah diskusi	
	alami, (Keterampilan	dengan jelas	4
	membimbing	c. Memberikan kesempatan untuk	4
	kelompok kecil)	berpartisipasi.	
		d. Merangkum hasil diskusi yang telah	
		dilaksanakan.	
8.	Kemampuan	a. Berkeliling mengamati serta menjadi	
	membimbing siswa	fasilitator yang memberikan kemudahan	
	dalam mengerjakan	pada siswa dalam melaksanakan tugas.	4
	tugas, Alami	b. Membantu siswa untuk tampil	_ 4
	(Keterampilan	mempresentasikan hasil diskusi di depan	
	mengajar kelompok	kelas .	

	kecil dan perorangan)	c. Memberi perhatian khusus pada siswa yang	
		sering membuat gaduh pada saat diskusi	
		berlangsung.	
		d. Peka terhadap siswa yang mengalami	
		permasalahan dalam berdiskusi.	
9.	Kemampuan	a. Membuat penegasan atau kesimpulan	
	mengarahkan siswa	tentang konsep-konsep yang telah dipelajari.	
	membuat kesimpulan	b. Siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat	
	dan merayakan	kesimpulan	
	pembelajaran,	c. Mengevaluasi dengan memberikan soal-soal	4
	Ulangi, Rayakan	secara tertulis	
	(Keterampilan	d. Mengakhiri proses pembelajaran yang telah	
	menutup pelajaran)	berlangsung, dengan bernyanyi, atau	
		bertepuk tangan.	

Jumlah skor = 32 kategori = Sangat Baik

Skor maksimal (M) : 36

Skor minimal (K) : 9

Skor diurutkan dari terendah ke tertinggi

$$n = (M - K) + 1$$
$$= (36 - 9) + 1$$

= 28

Letak 
$$Q_1 = \frac{1}{4}(n+1)$$
 Letak  $Q_2 = \frac{2}{4}(n+1)$  Letak  $Q_3 = \frac{3}{4}(n+1)$  
$$= \frac{1}{4}(28+1)$$
 
$$= \frac{3}{4}(28+1)$$
 
$$= 7,25=7$$
 
$$= 21,75=22$$

jadi nilai  $Q_1$  adalah data ke-7,  $Q_1$ = 15 jadi nilai  $Q_2$  adalah data ke-15,  $Q_2$ =

#### jadi nilai $Q_3$ adalah data ke-22, $Q_3$ = 30 23

Skor	Kategori	Nilai
30 skor 36	Sangat baik	A
23 skor < 30	Baik	В
15 skor < 23	Cukup	С
9 skor < 15	Kurang	D

Semarang, 04 Juni 2012

Observer

Siti Aminah, A. Ma. Pd

NIP. 19560625 197703 2 004

## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

		Nama siswa								Jumlah	Skor rata-	
No	Indikator	ln	Ri	Fq	Dz	Nf	IO	V	La	skor tiap indikator	rata	Kategori
1	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran (emotional activities)	4	3	4	3	4	4	3	3	28	3,5	Sangat Baik
2	Siswa ikut serta dalam penciptaan AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu) yang dilakukan guru, Tumbuhkan (emotional activities)	4	2	4	3	4	4	3	4	28	3,5	Sangat Baik
3	Siswa melakukan  diskusi kelompok <b>Alami</b> (Oral activities)	4	3	3	3	3	4	3	3	26	3,25	Baik
4	Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok, Namai (writing activities)	3	3	3	3	4	3	3	3	25	3,13	Baik
5	Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok, <b>Demonstrasi</b> (Oral	4	2	4	3	4	4	2	3	26	3,25	Baik

	activities, listening activities, visual activities											
6	Mengerjakan soal evaluasi, <b>Ulangi</b> (writing activities, mental activities)	4	3	3	3	4	4	3	4	28	3,5	Sangat Baik
7	Merayakan hasil  pembelajaran, <b>Rayakan</b> (emotional activities)	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3,88	Sangat Baik
	Jun	nlah	rata	-rata	skor		1				24,01	Sangat Baik
		Pe	ersen	tase							85,75%	

## Kriteria Ketuntasan:

Skor	Kategori	Nilai
23 skor 28	Sangat baik	A
18 skor < 23	Baik	В
12 skor < 18	Cukup	С
7 skor < 12	Kurang	D

# DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS III PADA PEMBELAJARAN TEMA KEGIATAN MELALUI MODEL *QUANTUM TEACHING* DI KELAS III SDN TUGUREJO 01 SEMARANG

	No	L/P	Nama Siswa	Nilai Sikus III
Urut	NIS	L/P	Nama Siswa	
1	2374	P	Amp	60
2	2387	L	Iwp	85
3	2403	L	Abd	75
4	2404	L	Dz	80
5	2405	P	Am	60
6	2406	P	Afi	80
7	2407	L	Ahm	75
8	2408	L	Fq	90
9	2409	P	Ant	70
10	2410	L	Arne	85
11	2411	P	Ast	75
12	2412	L	Bis	65
13	2413	L	Da	55
14	2414	P	Dy	95
15	2415	P	Dw	85
16	2416	L	Dim	75
17	2417	L	Dyu	80
18	2419	P	Evd	90
19	2420	P	In	90
20	2421	P	Lna	60
21	2422	P	La	80

22	2423	L	Mar	55
23	2424	L	Maf	85
24	2426	L	Md	70
25	2428	L	Nf	100
26	2429	L	Ndb	75
27	2430	Р	Nw	60
28	2431	L	Nik	70
29	2432	P	No	80
30	2433	Р	Osn	80
31	2434	P	Opd	100
32	2435	L	Ri	65
33	2436	L	Rz	75
34	2437	Р	Ul	100
35	2438	L	Vaj	65
36	2439	P	VVas	45
37	2481	P	Mk	85
38	2540	P	Iv	75
39	2542	L	Mz	55
40		P	Ada	90
	,	Rata-rata		76

## Ket:

1. Nilai merah adalah nilai yang tidak memenuhi KKM yaitu <65

#### **CATATAN LAPANGAN**

## Pelaksanaan pembelajaran Tema Kegiatan melalui Model Quantm Teaching pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 01 Semarang

#### Siklus III

Nama Guru : Muslih Muhamad Nur

Hari/Tanggal: Senin, 04 Juni 2012

Pukul : 07.00 – 08.45

Catatlah keadaan lapangan sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

 Guru menyiapkan speaker active, uang mainan negara asing, gambargambar, serta menyiapkan teks lagu "Aku Cinta Rupiah", siswa bersemangat dalam bernyanyi secara bersama-sama.

- 2. Guru memberi motivasi kepada siswa bahwa akan memberikan hadiah berupa stiker bagi siswa yang bersungguh-sungguh.
- Guru menunjukkan beberapa uang mainan negara asing seperti, dolar, yen, ringgit, dan euro, siswa tampak antusias dengan media uang mainan tersebut.
- 4. Guru membimbing siswa membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 anggota, dan diberi nama salah satu hewan.
- 5. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok.
- Siswa berdiskusi secara berkelompok untuk mencari jawaban dari lembar kerja yang diberikan.

- 7. Guru menjelaskan kepada siswa tentang apa yang harus dikerjakan selama
  - diskusi, serta memberikan bantuan kepada siswa terhadap soal yang belum

jelas.

8. Beberapa siswa yaitu Da, Bis, Dim masih sering membuat gaduh saat

diskusi kelompok, namun sudah dapat dinasihati dan dikendalikan.

9. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kelompok

yang lain menanggapinya.

10. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang telah

dipelajari.

- 11. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang disediakan guru.
- 12. Siswa bernyanyi lagu "Aku Cinta Rupiah" denga bertepuk tangan, kemudian memberikan penghargaan berupa stiker.

Semarang, Senin, 04 Juni 20122012

Siti Aminah, A.Ma.Pd

NIP 19560625 197703 2 004

## LAMPIRAN 4 SAMPEL HASIL EVALUASI SISWA

## Sampel Lembar Kerja Siswa Siklus I

		1.00	Lemba	ur Kerja Siswa	-	$\neg \neg ($ $_{8}$
Acres 1		A		Nama Kelompo		Nati
		AU	3	Anggota: 1.	Naugai	No. 10
		<b>■</b>		2.	E 4	No: 13
		8	羅		PR 1	Vo = 19
			0.111100			
A. 1	silal	Tabel Perba	ndingan	Pasar Tradisio	nal dan Pasar	Modern
S No.		erbandingan		r Tradisional		Modern
1.	K	elebihan	36 L	mpatroja duk	t ax mends	pat Julean
			b. has	moral moral		age beigik
2.	K	ekurangan	a. " Lew	phone more		ye tidak bolok
	L		p. fe	apotogo bou	* tempolo	yn Jauh
В.	To Da	h pada titik-tit	iik di bar	mak ini!		
Г	154124	n paoa una-u	un un un	Dacrah	Daerah	Dacrah
30 .	No.	Dilihat o	dari	dataran	pantai	dataran
	140	Dimini	ant.			
	140.	Dimac		tinggi		rendah
	1.	Berpakaian Mata pencah	1000	tinggi pokolonya tehal	policingous Lipis	rendah  Erlegannika hank Levlo kar yo wan

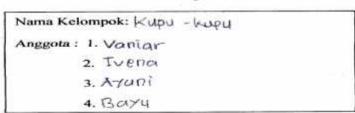
## Sampel Hasil Evaluasi Siklus I

	33. W.	-7	Nama	: Dzikon	$\gamma(QO)$
	_ /		Kelas	: 3	
	Ser	mangatili	No. Presensi	: = \	J
				b atau e pada jawaban yang t gannya disebut	epat
	b. pembe		c. pemilik	c.	
2.	Berikut is a. warung b. toko		n kegiatan jual bel Kantin	i di lingkungan sekitar rumah, A	secuali
	Sifat keir a. barang	kecil dan m			
		bermutu da tidak bermi	utu dan murah		
N.	Bila diba	ındingkan de	ngan daerah pegur	nungan, maka suhu di dataran re	endah lebih
	a. Tinggi		c. dingin		
	Renda untuk me		ca dingin manusia	memakai	
	a. topi	2.50	🗶 pakaian yang t		
22	b. jas huj			727 1025	
0.	a. Tebal	k yang hiduj		umumnya mengenakan pakaian Tipis	yang
_	b. Hanga				
30	a.buruh p	oabrik		erah pantai, pada umumnya ben Nelayan	matapencaharian seb
8.			gi panjang adalah	****	
15	X 2 x (p		c.	pxl	
	b. 4 x Sis	si .			
9,				Keliling bangun persegi	
			-	disamping dalam satuan c	
			$\perp$	a. 22 cm 76, 24 cm	c. 26 cm
1.0		17 cm	Keliling bangu	n disamping adalah	
7		17 Cm	Retining bangui	p. 62 cm	
1	4		14 cm.	)(. 66 cm	
1				c. 68 cm	
-					
B. Ja	wablah pe	rtanyaan dib	awab ini dengan ber	nart	
1.	Sebutkan t	iga contoh ter	npat kegiatan jual bel	li di lingkungan rumah! toocuco .	toko, Pasur
1.	Sebutkan t Sebutkan s	iga contoh ter syarat-syarat te	npat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Dan	Hi di lingkungan rumah! Wasung ,	And the second s
1. 2. 3,	Sebutkan t Sebutkan t Mengapa d	iga contoh ter syarat-syarat te	npat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Dan	li di lingkungan rumah! toocuco .	And the second s
1.	Sebutkan t Sebutkan t Mengapa d	iga contoh ter syarat-syarat te orang yang tin	mpat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Pom ggal didaerah pantai	fi di lingkungan rumah! warung s beli Penjual dan batang mengenakan pakaian yang tipis? ka	And the second s
1. 2. 3,	Sebutkan t Sebutkan t Mengapa d	iga contoh ter syarat-syarat te orang yang tin	mpat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Pom ggal didaerah pantai	fi di lingkungan rumah! warung s beli Penjual dan batang mengenakan pakaian yang tipis? ka	And the second s
1. 2. 3,	Sebutkan t Sebutkan t Mengapa d	iga contoh ter syarat-syarat te orang yang tin	mpat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Pom ggal didaerah pantai	fi di lingkungan rumah! warung s beli Penjual dan batang mengenakan pakaian yang tipis? ka	And the second s
1. 2. 3,	Sebutkan t Sebutkan t Mengapa d	iga contoh ter syarat-syarat te orang yang tin	mpat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Pom ggal didaerah pantai	fi di lingkungan rumah! warung s beli Penjual dan batang mengenakan pakaian yang tipis? ka	And the second s
1. 2. 3. 4.	Sebutkan t Sebutkan s Mengapa c	iga contoh ter syarat-syarat te orang yang tin 19 cm	npat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Pom ggal didaerah pantai 11 cm ke(i	ti di lingkungan rumah! warung i ibeli. Penjual dan barang mengenakan pakaian yang tipis? ka Cing = 2x CP+LD = 2x CB+ID = 2x CB+ID = 2x CB+ID	And the second s
1. 2. 3. 4.	Sebutkan t Sebutkan a Mengapa d	iga contoh ter syarat-syarat te orang yang tin 19 cm	npat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Poro ggal didaerah pantai 11 cm ke(1	ti di lingkungan rumah! warung inbeli Prajuol dan batang imengenakan pakaian yang tipis? ka  Ling = 2 × CP+LD = 2 × CB+LD = 2	And the second s
1. 2. 3. 4.	Sebutkan t Sebutkan a Mengapa d	iga contoh ter syarat-syarat te orang yang tin 19 cm	npat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Poro ggal didaerah pantai 11 cm ke(1	ti di lingkungan rumah! warung i ibeli. Penjual dan barang mengenakan pakaian yang tipis? ka Cing = 2x CP+LD = 2x CB+ID = 2x CB+ID = 2x CB+ID	And the second s
1. 2. 3. 4.	Sebutkan t Sebutkan a Mengapa d	iga contoh ter syarat-syarat te orang yang tin 19 cm	npat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Poro ggal didaerah pantai 11 cm ke(1	ti di lingkungan rumah! warung inbeli Prajuol dan batang imengenakan pakaian yang tipis? ka  Ling = 2 × CP+LD = 2 × CB+LD = 2	And the second s
1. 2. 3. 4.	Sebutkan t Sebutkan a Mengapa d	iga contoh ter syarat-syarat te orang yang tin 19 cm	npat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Poro ggal didaerah pantai 11 cm ke(1	ti di lingkungan rumah! warung inbeli Prajuol dan batang imengenakan pakaian yang tipis? ka  Ling = 2 × CP+LD = 2 × CB+LD = 2	And the second s
1. 2. 3. 4.	Sebutkan t Sebutkan a Mengapa d Hitung kel	tiga contoh ter syarat-syarat to orang yang tin 19 cm	npat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Poro ggal didaerah pantai 11 cm ke(1	ti di lingkungan rumah! warung inbeli Prajuol dan batang imengenakan pakaian yang tipis? ka  Ling = 2 × CP+LD = 2 × CB+LD = 2	And the second s
1. 2. 3. 4.	Sebutkan t Sebutkan a Mengapa d Hitung kel	iga contoh ter syarat-syarat te orang yang tin 19 cm	npat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Poro ggal didaerah pantai 11 cm ke(1	ti di lingkungan rumah! warung inbeli Prajuol dan batang imengenakan pakaian yang tipis? ka  Ling = 2 × CP+LD = 2 × CB+LD = 2	And the second s
1. 2. 3. 4.	Sebutkan t Sebutkan a Mengapa d Hitung kel	tiga contoh ter syarat-syarat to orang yang tin 19 cm	npat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Poro ggal didaerah pantai 11 cm ke(1	ti di lingkungan rumah! warung inbeli Prajuol dan batang imengenakan pakaian yang tipis? ka  Ling = 2 × CP+LD = 2 × CB+LD = 2	And the second s
1. 2. 3. 4.	Sebutkan t Sebutkan a Mengapa d Hitung kel	tiga contoh ter syarat-syarat to orang yang tin 19 cm	npat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Poro ggal didaerah pantai 11 cm ke(1	ti di lingkungan rumah! warung inbeli Prajuol dan batang imengenakan pakaian yang tipis? ka  Ling = 2 × CP+LD = 2 × CB+LD = 2	And the second s
1. 2. 3. 4.	Sebutkan t Sebutkan a Mengapa d Hitung kel	tiga contoh ter syarat-syarat to orang yang tin 19 cm	npat kegiatan jual bel erjadinya pasar! Poro ggal didaerah pantai 11 cm ke(1	ti di lingkungan rumah! warung inbeli Prajuol dan batang imengenakan pakaian yang tipis? ka  Ling = 2 × CP+LD = 2 × CB+LD = 2	And the second s

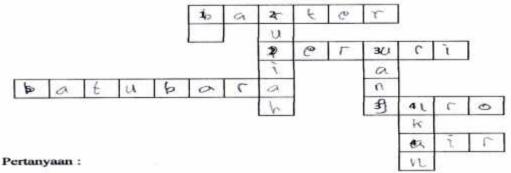
LEMBAR EVALUASI

### Sampel Lembar Kerja Siswa Siklus II

#### Lembar Kerja Siswa



#### A. Permainan Teka-teki Silang



## Mendatar

- 1. Tukar-menukar barang.
- 2. Disingkat percetakan uang Republik Indonesia.
- 3. Contoh uang giral
- 4. contoh Sumber daya alam
- 5. Sumber daya alam dari bahan tambang

#### Menurun

- Singkatan nama bank yang berhak mengedarkan uang di Indonesia.
- 2. Nama mata uang Indonesia.
- Alat pembayaran yang sah.
- 4. sumber dayaalam berupa hewan yang hidup di air
- B. Hitung luas persegi yang mempunyai panjang sisi berikut:

b. 21 cm

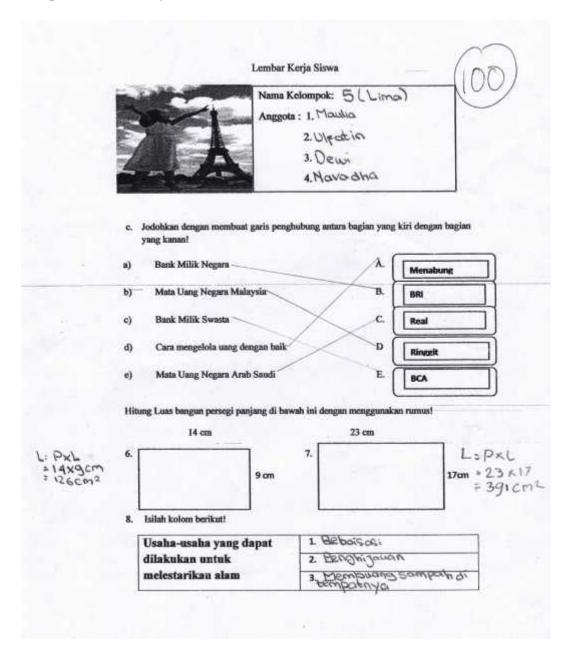
a. 
$$P \times L$$
  
= 12 × 12  
= 194cm<sup>2</sup>  
b.  $P \times L$   
= 21 × 21  
= 441 cm<sup>2</sup>

## Sampel Hasil Evaluasi Siklus II

	LEMBAR EVAL	UASI	(86
	Nama	:Fiqri	Y
	Kelas	गा	
	No. Presensi	8:	
1. Jenis uang	yang beredar di masyarakat	adalah uangdan	ogam
2. Uang kartal	terdiri atashyordankeris, se	dangkan contoh uan	g giral adalah .
3. Kelebihan	lari uang logam adalah tidol	rungar debeud	
4. Kekurangar	n dari uang kertas adalah 🕪	dansobek	
5. Bank yang	berhak mengedarkan uang d	li Indonesia adalah	cank Indonesi
	an alam yang dimanfaatkan		
kebutuhann	ya disebutsumber 2019a a	am	
7. Contoh sun	nber daya alam dapat berasa	l dari dan tounbe	and
8. Selain untu	k minum dan mencuci, air d	lapat digunakan seba	agai pembangkit
9. Batu bara r	nerupakan sumber daya alan	m jenis.tambang	
10. Telur, susu	, daging, merupakan contoh	sumber daya alam j	enis.hewan
11.	Luas persegi disamping in	i adalahAgcm2	
		1	
7 cm			27.2
12. Luas perseg	i yang memiliki panjang 12 cr	m adalah JAA (m²	44
D	angan bermain memiliki pa		a yaitu 27 m.
Berapa m2	kah luas lapangan tersebut?	603 m2	
14. Pekarangar	n rumah Olga memiliki panj	ang sisi yang sama y	yaitu 19 m.
Berana m2	kah luas pekarangan terseb	ut? 361 m2	

15. Lantai ruang pertemuan berbentuk persegi dan memiliki panjang sisi 42 m. Berapa m2 kah luas lantai ruang pertemuan tersebut? 1764 TOZ

## Sampel Lembar Kerja Siswa Siklus III



## Sampel Hasil Evaluasi Siklus III

	Nama : Navea
	Kelas : 11 Chique
	No. Presensi : 1.5
-	Lembar Evaluasi
	. Salah satu cara mengelola uang dengan baik adalah  M. membuat rencana sebelum menggunakan.
	b. membelanjakan semuanya
	c. membeli semua barang yang kita inginkan
2	a. BCA
	% BNI
	c. Bank Danamon
3	. Manfant mengelola uang dengan baik adalah
	g.penggunaan uang jadi terarah c.uang cepat habis b.bisa belanja sesuka hati
- 2	Kita harus menghemat penggunaan bahan bakar dari minyak bumi. Oleh
	karena bahan bakar dari minyak bumi
	a. persediaannya melimpah c. dapat diperbarui
	) persediaannya terbatas
	5. Hewan langka tidak boleh diburu karena dapat mengakibatkan hewan ini
	a. ketakutan Kutak boleh diburu karena dapat mengakibaikan newan ini
	b. lestari
	5. Tindakan Amir yang ditunjukkan seperti
	gambar berikut dapat mencemari
	X air c, udara
	b. tanah
1	7. Agar tidak terjadi pencemaran, nelayan sebaiknya menangkap ikan dengan
	menggunakan
	a. racun  b. bahan peledak
	8. Berapa luas bangun persegi panjang disamping 21 cm
	a. 274 cm2
	b. 254 cm2
	)t, 294 cm2
9,	Kebun Pak Dipo berbentuk persegi panjang. Ukurun panjangnya 18 m dan lebar 12 m.
	- The County Cou
	X 216 m2
	b. 316 m2
10	c. 226 m2
rtr.	Pak Joni mempunyai sawah yang berhentuk persegi panjang dengan ukuran panjang
	56 m dan lebar 39 m, berapa luas sawah yang dimiliki pak Juni?
	b. 2644 m2
	c. 2384 m2
-	ADDITION OF THE PROPERTY OF TH
a.	Jawablah pertanyaan di hawah ini dengan tepat)
	1. Contoh sederhann cara mengelola usng yang baik yaitu dengan. In a habung
	an individual mangelota using dengan baik vnitu. dan hidak kerkina 1.1.1
	<ol> <li>Perburuan hewan liar yang tidak terkendali dapat menyebabkan hewan tersebut menjadi _pywo.h</li> </ol>
	APPRICATE OF THE PARTY.
	4. Puhon-pohon di hutan yang direksayi secara sambanasa da di

## LAMPIRAN 5 SURAT-SURAT PENELITIAN



### PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN SD TUGUREJO 01 KECAMATAN TUGU

Jl. Walisongo KM. 9 Semarang Telp. (024) 7612440 Email: tugurejo\_01@yahoo.com

Email: tugurejo\_01@yanoo.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 896/037/III/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Tugurejo 01 Kecamatan Tugu Kota Semarang menerangkan bahwa:

Nama

: Muslih Muhammad Nur

NIM

: 1402408033

Prodi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

Fakultas

: Ilmu Pendidikan Unnes

Bahwa yang bersangkutan benar – benar telah menerangkan penelitian di SDN Tugurejo 01 Kecamatan Tugu Kota Semarang pada tanggal 28 Mei – 04 Juni 2012 dengan judul penelitian " Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Kegiatan Melalui Model Quantum Teaching Pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 01 Semarang"

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar – benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,

Juni 2012

Kepala SDN Tugurejo 01

NIP 19611025 198304 2 003



### PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN SD TUGUREJO 01 KECAMATAN TUGU

Jl. Walisongo KM. 9 Semarang Telp. (024) 7612440 Email: tugurejo\_01@yahoo.com

## Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas III

### Sekolah Dasar Negeri Tugurejo 01 Semarang

### Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Mata Pelajaran	KKM
1.	Pendidikan Agama Islam	65
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	62
3.	Bahasa Indonesia	66
4.	Matematika	65
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	66
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	65
7.	Seni Budaya dan Keterampilan	68
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan,	70
9.	Bahasa Jawa	60
10.	Kepedulian Diri dan Lingkungan	65
11.	Bahasa Inggris	60

Mengetahui,

Kepala SDN Tugurejo 01

Riyatni, S.Pd

NIP 19611025 198304 2 003

Guru Kelas III

Siti Aminah, A. Ma. Pd

NIP. 19560625 197703 2 004



## KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

#### FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung A2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon / Fax: (024) 8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id/

Nomor:

/UN37.1.1/PP/2012

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Tugurejo 01 Di Semarang

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: Muslih Muhamad Nur

NIM

1402408033

Jurusan

: S1 PGSD

Judul

: Peningkatan Kualitas Pembelajaran tema kegiatan melalui Model Quantum

Teaching pada siswa Kelas III SD N Tugurejo 01 Semarag

Waktu

: 23 April s/d 31 Mei 2012

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 11 April 2012

Hardjoho M. Pd.

197903 1 007

# LAMPIRAN 6 FOTO PENELITIAN



Pintu Gerbang SDN Tugurejo 01 Kota Semarang



Siswa bernyanyi sambil bertepuk tangan



Guru menyampaikan "Apa Manfaatnya BAgiKu" (Tumbuhkan)



Siswa sedang melakukan diskusi kelompok (Alami)



Siswa menuliskan hasil diskusi (Namai)



Siswa memaparkan hasil diskusinya di depan kelas (Demonstrasikan)



Membuat kesimpilan (Ulangi)



Siswa bernyanyi dan bertepuk tangan pada akhir pembelajaran (Rayakan)